



LAPORAN KINERJA

POLITEKNIK NEGERI PONTIANAK

2024



www.polnep.ac.id



mediapolnep



Politeknik Negeri Pontianak



POLNEP.Politeknik.Negeri.Pontianak

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya sehingga kami berhasil menyelesaikan penyusunan Laporan Kinerja tahun 2024 sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah telah mengamanatkan kepada setiap instansi pemerintah untuk menyusun laporan kinerja setiap tahun.

Laporan ini menyajikan informasi kinerja atas pencapaian sasaran strategis/sasaran program/sasaran kegiatan beserta indikator kinerjanya sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja tahun 2024 dengan mengacu pada Kepmendikbudristek nomor 210/M/2023 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi. Dan pada tahun 2024 ini, Politeknik Negeri Pontianak secara umum telah berhasil merealisasikan sebagian target kinerja yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja.

Laporan Kinerja ini memberikan gambaran objektif tentang kinerja yang telah dihasilkan pada tahun 2024. Selain itu, tantangan dan permasalahan dalam pencapaian kinerja juga dijabarkan, yang kemudian menjadi acuan dalam menetapkan strategi/inovasi kerja kedepannya.

Semoga laporan kinerja ini bermanfaat sebagai bahan evaluasi perencanaan program/kegiatan dan anggaran, perumusan kebijakan bidang pendidikan dan kebudayaan serta peningkatan kinerja di tahun mendatang. Akhir kata, kami ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya Laporan Kinerja Tahun 2024.

Pontianak, 24 Januari 2025

Direktur



H. Widodo PS

NIP 197504242000031001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR GAMBAR	iii
DAFTAR TABEL	iv
IKHTISAR EKSEKUTIF	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. GAMBARAN UMUM.....	1
B. DASAR HUKUM	3
C. TUGAS DAN FUNGSI SERTA STRUKTUR ORGANISASI	5
D. ISU-ISU STRATEGIS DAN PERAN STRATEGIS ORGANISASI	13
BAB II PERENCANAAN KINERJA	15
A. Visi dan Misi.....	15
B. Tujuan Strategis.....	15
C. Rencana Kinerja Jangka Menengah.....	16
D. Program Prioritas	20
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	21
A. CAPAIAN KINERJA.....	21
B. REALISASI ANGGARAN	50
C. Inovasi, Penghargaan, dan Program <i>Crosscutting/Collaborative</i>	57
BAB IV PENUTUP	68
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Grafik Target, Realisasi, dan Capaian Kinerja.....	v
Gambar 2. Pagu dan Realisasi Indikator Kinerja Tahun 2023	vi
Gambar 3. Struktur Organisasi Politeknik Negeri Pontianak	6
Gambar 4. Isu - isu Strategis	13
Gambar 5. Peran Strategis	14
Gambar 6. Persentase Daya Serapa Anggaran DIPA Politeknik Negeri Pontianak Tahun 2024.....	55
Gambar 7. Tampilan Portal Layanan Online.....	57
Gambar 8. Tampilan Sistem CPT	58
Gambar 9. Tampilan SIMPEG.....	59
Gambar 10. Tampilan Sistem Informasi Kehadiran	61
Gambar 11. Penghargaan yang telah didapatkan oleh Politeknik Negeri Pontianak Tahun 2024.....	63

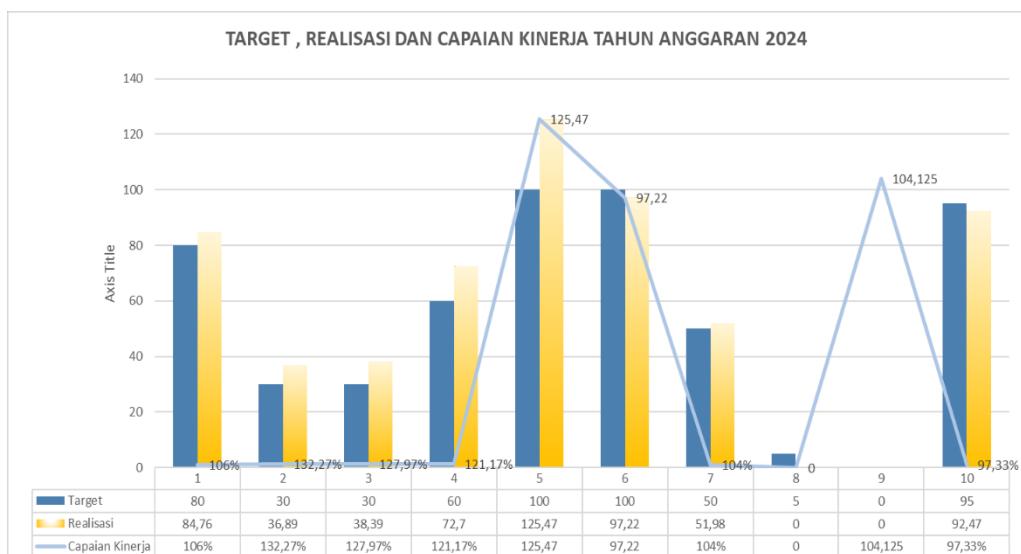
DAFTAR TABEL

Tabel 1. Sasaran dan Indikator Kinerja	vii
Tabel 2. Nama Program Studi di Politeknik Negeri Pontianak	2
Tabel 3. Target Indikator Kinerja Tahun 2020-2024	16
Tabel 4. Perjanjian Kinerja Awal Tahun 2024	17
Tabel 5. Perjanjian Kinerja Revisi Tahun 2024	18
Tabel 6. Target, Realisasi, dan Capaian Kinerja Tahun 2024	21
Tabel 7. Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024 IKK 1.1	23
Tabel 8. Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024 IKK 1.2	28
Tabel 9. Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024 IKK 2.1	30
Tabel 10. Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024 IKK 2.2	33
Tabel 11. Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024 IKK 2.3	35
Tabel 12. Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024 IKK 3.1	37
Tabel 13. Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024 IKK 3.2	39
Tabel 14. Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024 IKK 3.3	41
Tabel 15. Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024 IKK 4.1	44
Tabel 16. Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024 IKK 4.2	48
Tabel 17. Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024 IKK 4.3	49
Tabel 18. Penyerapan Anggaran Pada Masing-Masing Sasaran/Indikator Kinerja	54
Tabel 19. Perhitungan Efisiensi Pelaksanaan Anggaran Tahun 2024	55

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja (Lakin) merupakan ikhtisar yang menjelaskan secara ringkas dan lengkap tentang capaian kinerja yang disusun berdasarkan perjanjian kinerja (PK) Direktur Politeknik Negeri Pontianak bersama Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi tahun 2024. Lakin sebagai bentuk pertanggungjawaban Pimpinan Politeknik Negeri Pontianak melaksanakan amanat undang-undang nomor 8 tahun 2006, terkait Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviuw Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, Renstra Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi Tahun 2020-2024, dan Perjanjian Kinerja antara Direktur Polnep dan Dirjen Pendidikan Vokasi Tahun 2024.

Perjanjian Kinerja menampilkan Indikator Kinerja Utama yang harus terpenuhi untuk mengukur keberhasilan dan kegagalan pencapaian kinerja, terkait visi, misi, tujuan dan sasaran strategis. Terdapat 11 (sebelas) indikator kinerja kegiatan dengan target dan capaian seperti gambar di bawah ini.



Gambar 1. Grafik Target, Realisasi, dan Capaian Kinerja

Politeknik Negeri Pontianak menunjukkan ketercapaian yang baik pada 11 (sebelas) indikator kinerja yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi tahun

2024, dimana terdapat 6 (enam) IKU memiliki ketercapaian melebihi 100%, dan 1 IKU diatas 97,22% dan 1 IKU tidak dapat tercapai. Dengan persentase Realisasi tertinggi pada IKU 2.1 diurutan pertama dan IKU 2.3 dan IKU 1.2 di kedua dan ketiga. IKU 2.1 dan IKU 2.3 menampilkan pencapaian yang sangat signifikan terkait dengan peningkatan kualitas Dosen di Politeknik Negeri Pontianak yaitu sebesar 126,72% peningkatan jumlah persentase Dosen yang berkegiatan Tridharma diperguruan tinggi lain bekerja sebagai praktisi didunia industri atau membimbing mahasiswa berkegiatan diluar program studi . Dan kemudian diikuti IKU 2.3 jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah perjumlah dosen merupakan gambaran keberhasilan Politeknik Negeri Pontianak dalam melakukan peningkatan kualitas dosen pendidikan tinggi dengan capaian kinerja sebesar 126,72%. Capaian kinerja tersebut turut didukung oleh kinerja keuangan yang sangat baik di tahun 2024 dengan penyerapan anggaran mendekati 100%, atau sebesar 97,86%, dimana pagu anggaran sebesar Rp. 161.532.089.000,- dan terealisasi Rp. 158.074.429.340,-



Gambar 2. Pagu dan Realisasi Indikator Kinerja Tahun 2024

Namun masih terdapat indikator kinerja yang ketercapaiannya rendah dan belum tercapai yaitu: IKU 3.1 yang baru mencapai 97,22% dari 100 yang ditargetkan dan IKU 3.3 masih 0% dari 5 yang ditargetkan. Secara lebih lengkap Capaian Kinerja beserta realisasi anggaran dapat dilihat dalam tabel dibawah:

Tabel 1. Sasaran dan Indikator Kinerja

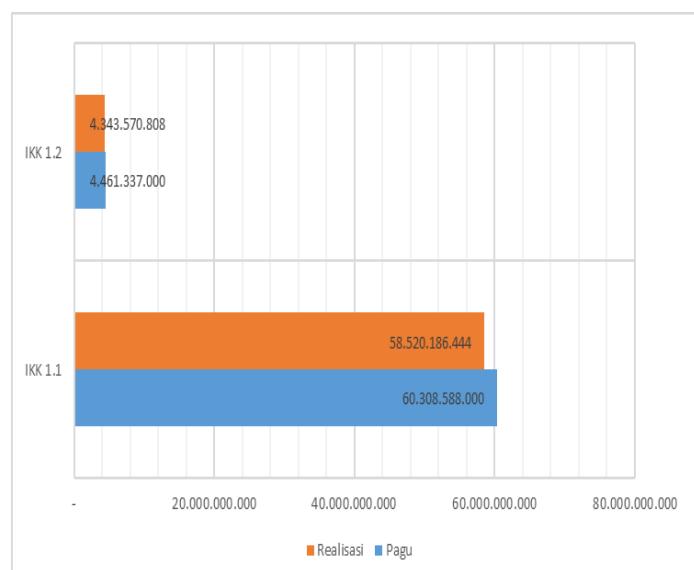
NO	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Perjanjian Kinerja 2023	Target Perjanjian Kinerja 2024	Realisasi Perjanjian Kinerja 2024	TARGET ANGGARAN		% Capaian	Porsi Anggaran		
						Pagu	Realisasi				
1	[S 1] Meningkatnya Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi	(IKU 1.1) Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wirausaha.	80	80,00	84,76	60.308.588.000	58.520.186.444	97,03%			
		(IKU 1.2) Persentase Mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi	30,00	30,00	36,98	4.461.337.000	4.343.570.808	97,36%			
						SK 1	64.769.925.000	62.863.757.252	97,06%	SK 1	40,10%
2	[S 2] Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi	(IKU 2.1) Persentase dosen yang berkegiatan triadarma di kampus lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	30,00	30,00	38,39	143.613.000	136.972.500	95,38%			
		(IKU 2.2) Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri; atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri.	60,00	60,00	72,70	2.996.243.000	2.754.694.111	91,94%			
		(IKU 2.3) Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	100,00	100	125,47	3.899.275.000	3.767.450.000	96,62%			
						SK 2	7.039.131.000	6.659.116.611	94,60%	SK 2	4,83%
3	[S 3] Meningkatnya Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran	(IKU 3.1) Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	100	100	97,22	166.905.000	134.982.708	80,87%			
		(IKU 3.2) Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	50	50	51,98	539.741.000	504.291.314	93,43%			
		(IKU 3.3) Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	5	5	0	-	-	0,00%			
						SK 3	706.646.000	639.274.022	90,47%	SK 3	0,44%
4	[S 4] Meningkatnya Tatakelola satuan kerja dilingkungan Djen. Pendidikan Tinggi	(IKU 4.1) Predikat SAKIP	80	80	83,4	88.191.755.000	87.111.835.055	98,78%			
		(IKU 4.2) Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L	95	95	97	49.500.000	48.131.400	97,24%			
		(IKU 4.3) Nilai evaluasi Zona Integritas hasil asesmen asesor Unit Utama minimal 75.	0	75	0	6.957.000	0	0,00%			
						SK 4	88.248.212.000	87.159.966.455	98,77%	SK 4	54,63%

SK.1. Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

IKU-1.1. Persentase lulusan

S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau berwirausaha ditargetkan 80%, dan terealisasi 84,76% atau 105%. Sedangkan anggaran ditargetkan Rp. 60.308.588.000 dan terealisasi mencapai Rp. 58.520.186.444 atau 97,03%.

IKU-1.2. Persentase Mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi ditargetkan 30% dan terealisasi baru mencapai



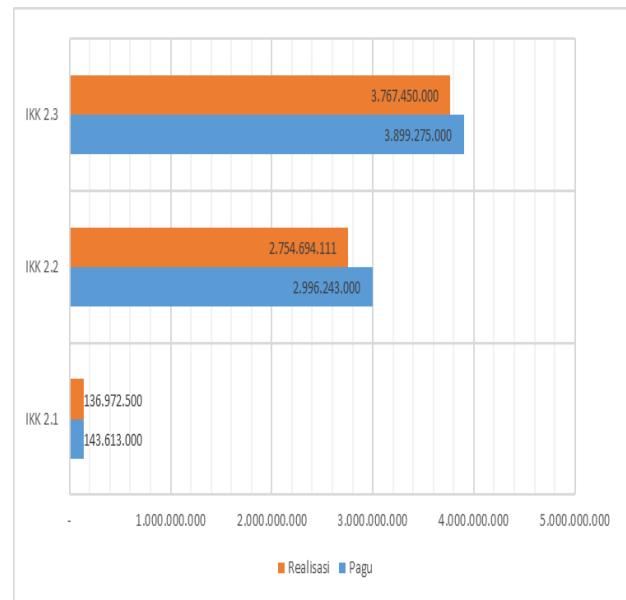
36,98% atau 118%. Sedangkan anggaran, ditargetkan Rp. 4.461.337.000 dan terealisasi mencapai Rp. 4.343.570.808 atau 97,36%.

SK-2. Meningkatnya kualitas dosen perguruan tinggi

IKU-2.1. Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi, ditargetkan 30% dan terealisasi mencapai 38,39% atau 121,8%, dan anggaran ditargetkan Rp. 143.613.000 dan teralisisi Rp. 136.972.500 atau 95,38%.

IKU-2.2. Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri; atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri, ditargetkan 60% dan terealisasi 72,70% dengan prestasi capaian 117,4%. Sedangkan anggaran ditargetkan Rp. 2.996.243.000 dan terealisasi Rp 2.754.694.111 atau 91,94%.

IKU-2.3. Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/ pemerintah per jumlah dosen, ditargetkan 0,10 keluaran penelitian terhadap jumlah dosen dan terealisasi 100 % dengan presentase capaian 125,47%, anggaran ditargetkan Rp. 3.899.275.000 dan terealisasi Rp. 3.767.450.000 atau 96,62%.

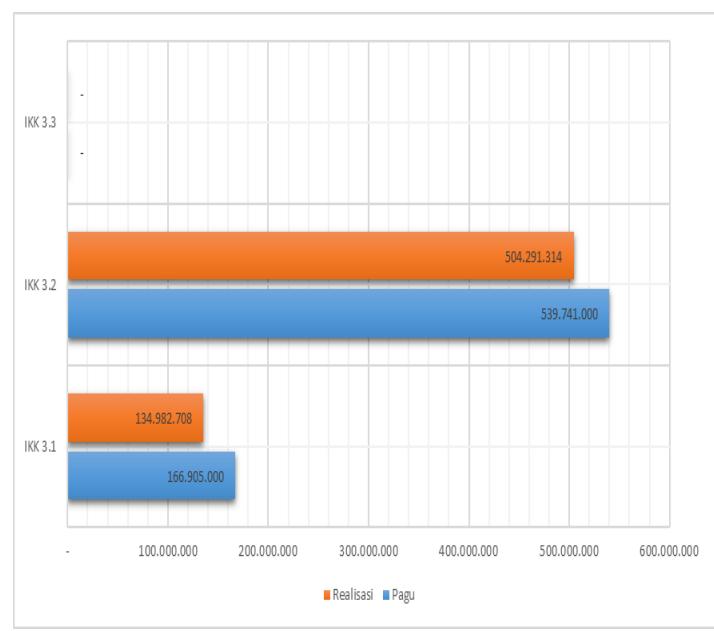


SK-3. Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

IKU-3.1. Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1, ditargetkan 100% dan terealisasi mencapai 97,22 %. sedangkan anggaran ditargetkan Rp. 166.905.000 dan terealisasi Rp. 134.982.708 atau 80,87%.

IKU-3.2. Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi, ditargetkan 50% dan terealisasi 51,98% atau tercapai 103%, sedangkan anggaran ditargetkan Rp. 539.741.000 dan terealisasi Rp. 504.291.314 atau 93,43%.

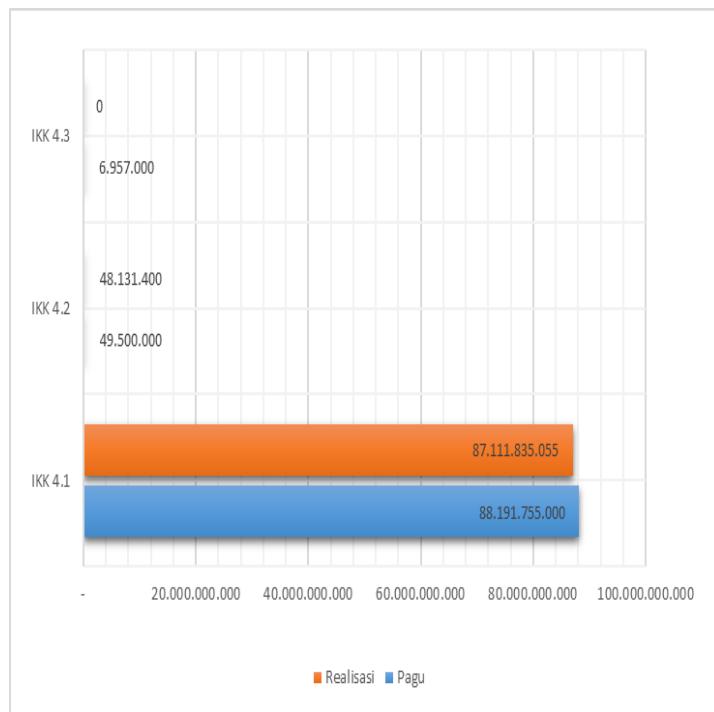
IKU-3.3. Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah, ditargetkan 5% dan terealisasi masih 0%, sedangkan anggaran ditargetkan Rp. 0,- dan terealisasi Rp. 0,- atau 0%.



SK-4. Meningkatnya Tata Kelola Satuan Kerja di Lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi

IKU-4.1. Rata-rata predikat Sakip Satker minimal BB, ditargetkan dengan nilai BB atau 80, dan terealisasi A (83,40) atau 104.07%, dan anggaran ditargetkan Rp. 88.191.755.000 dan terealisasi Rp. 87.111.835.055 atau 98,78%.

IKU-4.2. Rata-rata nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker ditargetkan 95 dan terealisasi 97,34 atau 102,06%, sedangkan anggaran ditargetkan Rp. 49.500.000 dan terealisasi Rp. 48.131.400 atau 97,24%.



IKU-4.3. Nilai evaluasi Zona Integritas hasil asesmen asesor Unit Utama ditargetkan 75 dan terealisasi 0 atau 0%, sedangkan anggaran ditargetkan Rp. 6.957.000 dan terealisasi Rp. 0 atau 0%.

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja dan realisasi anggaran tahun 2024, maka perlu perbaikan-perbaikan dalam mendukung kinerja Polnep secara keseluruhan dalam penerapan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Sakip), dengan saran dan rekomendasi sebagai berikut:

1. Mengupayakan perbaikan Tatakelola Organisasi & peningkatan koordinasi secara intensif seiring dengan terbitnya Struktur Organisasi dan Tata Kerja Polnep Tahun 2023, sehingga perbaikan Prosedur Operasional Standar Administrasi Pemerintah dapat segera disusun;
2. Meningkatkan akuntabilitas kinerja Polnep melalui transparansi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi program kegiatan dan anggaran;
3. Mewajibkan menyusun Perjanjian Kinerja (PK) Individu (PK. Pembantu Direktur, PK. Ketua Jurusan, PK. Sekretaris Jurusan, PK. Ketua Program Studi, PK. Kepala Laboratorium atau Bengkel, PK. Kepala Pusat dan Kepala Unit, dan seterusnya), dan mempublikasikannya melalui web site resmi Polnep (www.polnep.ac.id)
4. Mewajibkan seluruh PK diukur secara mandiri, dan menyampaikan laporan kinerja ke atasan langsung per triwulan serta di ekspos melalui website resmi unit atau Polnep;
5. Mewajibkan dan mengharuskan seluruh data kinerja sebagai akibat dari pelaksanaan PK dan Tusi unitnya disampaikan kepada pimpinan atau atasan langsung serta dipublikasikan melalui website resmi;
6. Mengoptimalkan fasilitas teknologi informasi sebagai sarana pelayanan publik, baik itu untuk pelayanan pembelajaran maupun pelayanan administratif perkantoran.

Mengupayakan secara maksimal saran dan rekomendasi hasil evaluasi terhadap pelaksanaan Sakip untuk perbaikan dan peningkatan mutu secara berkelanjutan dimasa yang akan datang.

BAB I

PENDAHULUAN

A. GAMBARAN UMUM

Politeknik Negeri Pontianak merupakan institusi Perguruan Tinggi yang memiliki peran dan posisi strategis dalam mencapai tujuan negara yang diamanahkan dalam pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 alinea keempat yakni mencerdas kehidupan bangsa demi terwujudnya masyarakat Indonesia yang adil dan makmur. Keberadaan Perguruan Tinggi saat ini tidak hanya menjalani sebuah rutinitas yang tertuang dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi saja namun keberadaan Perguruan Tinggi harus mampu menghadirkan masyarakat Indonesia yang berkemampuan iptek dan inovasi sehingga mengangkat daya saing bangsa Indonesia di kancah persaingan global.

Politeknik Negeri Pontianak (Polnep) didirikan berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Nomor 80/01KTI/KEP/1985, yang awalnya berdiri di atas areal tanah 6,3 hektar bernama "Politeknik Universitas Tanjungpura" dengan 3 (tiga) jurusan, yaitu: Jurusan Teknik Sipil, Jurusan Teknik Mesin dan Jurusan Teknik Elektro. Tahun 1994 Politeknik Universitas Tanjungpura membuka Jurusan Tata Niaga dengan Program Studi Akuntansi dan Administrasi Niaga. Selanjutnya, tahun 1997 program studi tersebut berubah menjadi Jurusan Akuntansi dan Jurusan Administrasi Bisnis. Pada tahun 1997, Status Politeknik Universitas Tanjungpura berubah nama dan memperoleh status otonomi penuh menjadi Politeknik Negeri Pontianak yang disingkat Polnep berdasarkan SK Menteri Pendidikan Nasional Tanggal 28 April 1997 Nomor 079/0/1997. Berdasarkan tanggal diterbitkannya SK Menteri tersebut, maka tanggal Dies Natalis Politeknik Negeri Pontianak (POLNEP) ditetapkan tanggal 28 April berdasarkan Surat Keputusan Direktur Politeknik Negeri Pontianak Nomor 1787/PL.16/KL/2016 tentang Penetapan Dies Natalis Politeknik Negeri Pontianak. Sesuai perkembangan minat masyarakat Kalimantan Barat dan sekitarnya Politeknik Negeri Pontianak pada tahun 1999 membuka lagi Jurusan Teknologi Pertanian dengan Program Studi Teknologi Pengolahan Hasil Perkebunan, dan tahun 2002 dibuka Jurusan Ilmu Kelautan dan Perikanan dengan Program Studi Budidaya Perikanan.

Setelah terbitnya Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 126/O/2002 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Negeri

Pontianak, pada tahun 2003 bertambah 2 (dua) Program Studi yaitu Program Studi Teknologi Penangkapan Ikan dan Program Studi Teknologi Pengolahan Hasil Perikanan, dan tahun 2007 bertambah satu Program Studi yaitu Teknik Elektronika melalui program hibah TPSDP. Tahun 2014 Politeknik Negeri Pontianak membuka lagi Program Studi untuk jenjang D-IV yaitu: Program Studi Teknik Mesin (Konversi Energi), Program Studi Budidaya Tanaman Perkebunan,dan program Studi Manajemen Tanaman Perkebunan. Pada tahun 2016 Politeknik Negeri Pontianak kembali membuka Program Studi baru untuk jenjang D-IV yaitu: Program Studi Desain Kawasan Binaan dan Program Studi Arsitektur Bangunan Gedung. Pada tahun 2018, dibuka Program Studi baru jenjang D-IV yaitu Program Studi Administrasi Bisnis Otomotif. Dan yang terakhir pada tahun tahun 2023, dibuka Program Studi Baru jenjang D-IV yaitu Teknologi Rekayasa Konstruksi Jalan dan Jembatan.

Tabel 2. Nama Program Studi di Politeknik Negeri Pontianak

NO	JURUSAN/PDD/PSDKU	PROGRAM STUDI	DIPLOMA
1	Teknik Sipil	Teknik Sipil	D-III
		Perencanaan Perumahan dan Pemukiman	D-IV
		Teknologi Rekayasa Konstruksi Jalan dan Jembatan	D-IV
2	Teknik Mesin	Operator dan Pemeliharaan Alat Berat	D-I
		Pemeliharaan Kendaraan Ringan	D-II
		Teknik Mesin	D-III
		Sarjana Terapan Teknik Mesin	D-IV
3	Teknik Elektro	Teknik Listrik	D-III
		Teknik Informatika	D-III
		Sarjana Terapan Teknologi Rekayasa Sistem Elektronika	D-IV
4	Akuntansi	Akuntansi	D-III
		Akuntansi	D-IV
5	Administrasi Bisnis	Administrasi Bisnis	D-III
		Administrasi Negara	D-IV
		Administrasi Bisnis Otomotif	D-IV
		Pengelolaan Usaha Rekreasi	D-IV
6	Teknologi Pertanian	Pengolahan Hasil Perkebunan Terpadu	D-IV

		Manajemen Perkebunan	D-IV
		Budidaya Tanaman Perkebunan	D-IV
7	Ilmu Kelautan dan Perikanan	Budidaya Perikanan	D-III
		Teknologi Penangkapan Ikan	D-III
		Pengolahan dan Penyimpanan Hasil Perikanan	D-IV
8	Teknik Arsitektur	Arsitektur	D-III
		Desain Kawasan Binaan	D-IV
		Arsitektur Bangunan Gedung	D-IV
9	PDD Kapuas Hulu	Teknik Sipil	D-III
		Teknologi Pengolahan Hasil Perkebunan	D-III
		Teknologi Budidaya Perikanan	D-III
10	PSDKU Sanggau	Teknologi Mesin	D-III
		Akuntansi	D-III
		Pengelolaan Hasil Perkebunan	D-III
11	PSDKU Sukamara	Teknologi Informasi	D-III
		Akuntansi Sektor Publik	D-IV
		Budidaya Ikan	D-III

Saat ini Politeknik Negeri Pontianak (Polnep) dipimpin oleh Dr. H. Widodo PS, S.T., M.T. Untuk menjalankan tugas dan fungsinya, Polnep didukung oleh sumber daya manusia yang terdiri dari Aparatur Sipil Negara dan tenaga Non Aparatur Sipil Negara. Jumlah Aparatur Sipil Negara Polnep per Desember 2023 untuk Tenaga Dosen sejumlah 326 orang PNS dan 10 orang PPPK, sedangkan untuk Tenaga Kependidikan PNS sejumlah 146 orang. Kemudian tenaga Non Aparatur Sipil Negara untuk Tenaga Dosen sejumlah 12 orang dan Tenaga Kependidikan sejumlah 74 orang. Selain memiliki kampus utama, Politeknik Negeri Pontianak juga mempunyai kampus di luar kota Pontianak yaitu PDD Polnep di Kabupaten Kapuas Hulu, PSDKU Polnep di Kabupaten Sanggau dan PSDKU Polnep di Kabupaten Sukamara.

B. DASAR HUKUM

Dasar hukum yang menjadi acuan antara lain :

- Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
- Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;

3. PemenPAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja;
4. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kemendikbudristek;
5. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 40 Tahun 2022 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;
6. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 13 Tahun 2022 tentang perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024;
7. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 26 tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Negeri Pontianak.
8. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 80/DIKTI/KEP/1985, tanggal 3 Desember 1985, tentang Pendirian Politeknik Universitas Tanjungpura;
9. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 079/0/1997 tanggal 28 April 1997 tentang Pendirian Politeknik Negeri Pontianak;
10. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 /M/2021 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan,
11. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 178 tahun 2023 tentang Penetapan Politeknik Negeri Pontianak, Politeknik Negeri Sriwijaya, dan Universitas Malikussaleh pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum.
12. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 210/M/2023 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi
13. Rencana Strategis Politeknik Negeri Pontianak Tahun 2020-2024;

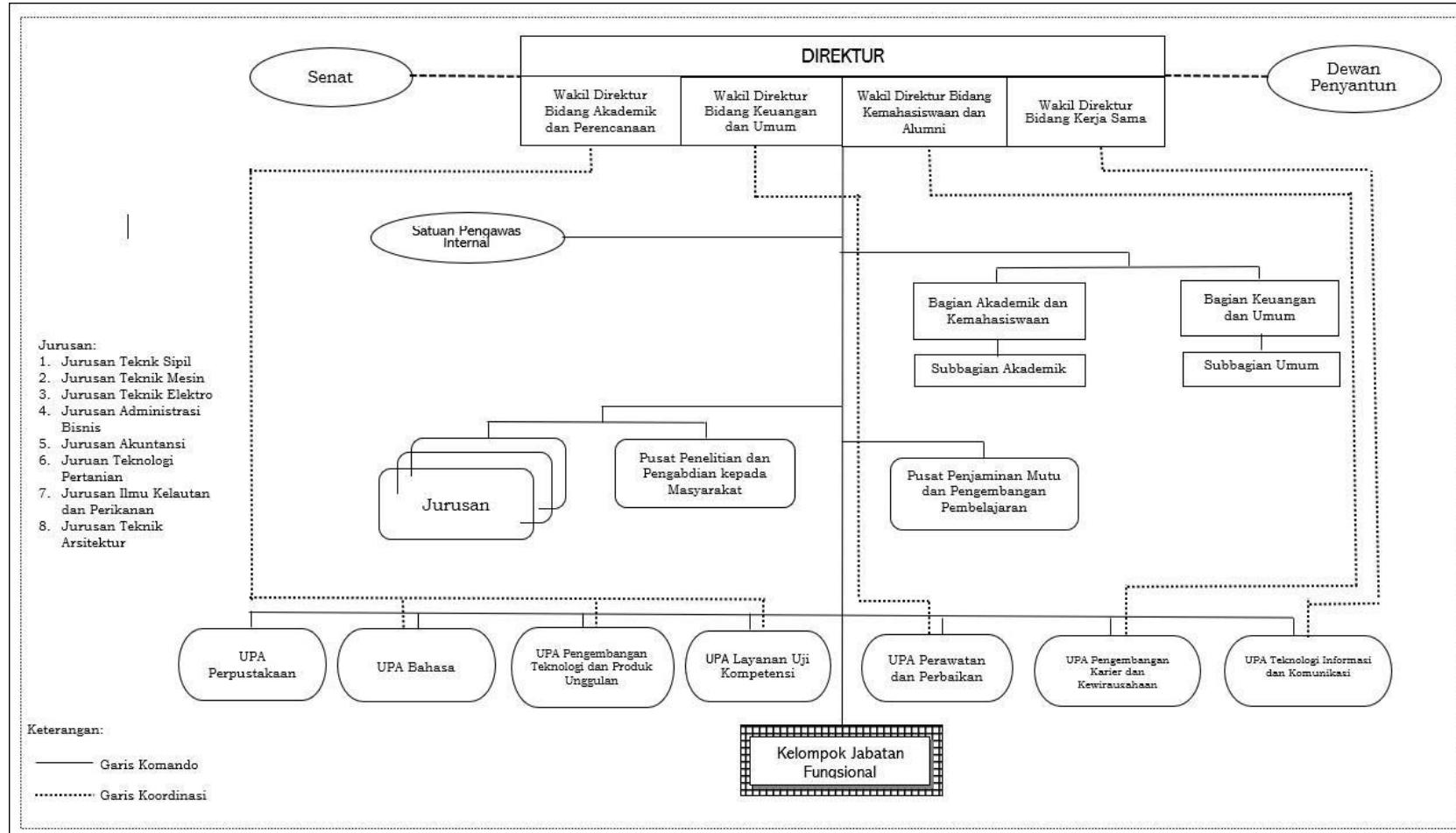
14. Perjanjian Kinerja Direktur Politeknik Negeri Pontianak dengan Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi Kemendikbudristek Tahun 2024;
15. Pedoman Evaluasi SAKIP di lingkungan Kemendikbudristek.

C. TUGAS DAN FUNGSI SERTA STRUKTUR ORGANISASI

Organisasi dan Tata Kerja (OTK) Politeknik Negeri Pontianak (Polnep) ditetapkan berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2023 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Politeknik Negeri Pontianak. Tugas pokok Politeknik Negeri Pontianak berdasarkan OTK Politeknik Negeri Pontianak adalah menyelenggarakan pendidikan vokasi dan pendidikan profesi dalam berbagai rumpun ilmu pengetahuan dan/atau teknologi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam Pasal tersebut, Politeknik Negeri Pontianak menyelenggarakan fungsi:

1. Pelaksanaan dan pengembangan pendidikan vokasi dan profesi;
2. Pelaksanaan penelitian dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi;
3. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;
4. Pelaksanaan pembinaan civitas Akademika dan hubungannya dengan lingkungan dan
5. Pelaksanaan kegiatan administrasi.

STRUKTUR ORGANISASI POLITEKNIK NEGERI PONTIANAK



Gambar 3. Struktur Organisasi Politeknik Negeri Pontianak

Organisasi Polnep terdiri atas Senat, Pemimpin, Satuan Pengawas Internal dan Penyantun. Berdasarkan gambar di atas, Direktur sebagai pemimpin Polnep dalam menjalankan tugasnya dibantu oleh Wakil Direktur dan unsur organisasi di bawah pemimpin. Rincian tugas perangkat organisasi Polnep adalah sebagai berikut:

1. Senat

Senat merupakan unsur penyusun kebijakan yang menjalankan fungsi penetapan dan pertimbangan pelaksanaan kebijakan akademik.

2. Direktur

- 1) Memimpin penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, serta membina pendidik, Tenaga Kependidikan, Mahasiswa, dan hubungan Sivitas Akademika dengan lingkungan.
- 2) Dalam melaksanakan tugas tersebut, Direktur menyelenggarakan fungsi pelaksanaan dan pengembangan pendidikan vokasi dan profesi, pelaksanaan penelitian dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi, pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, pelaksanaan pembinaan pendidik, Tenaga Kependidikan, Mahasiswa, dan hubungan Sivitas Akademika dengan lingkungan, dan pelaksanaan layanan administrasi.

3. Wakil Direktur

- 1) Wakil Direktur I Bidang Akademik dan Perencanaan mempunyai tugas membantu Direktur dalam memimpin penyelenggaraan kegiatan di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat serta urusan perencanaan;
- 2) Wakil Direktur II Bidang Keuangan dan Umum mempunyai tugas membantu Direktur dalam memimpin penyelenggaraan kegiatan di bidang keuangan dan umum;
- 3) Wakil Direktur III Bidang Kemahasiswaan dan Alumni mempunyai tugas membantu Direktur dalam memimpin penyelenggaraan kegiatan di bidang kemahasiswaan dan alumni;
- 4) Wakil Direktur IV Bidang Kerja Sama mempunyai tugas membantu Direktur dalam memimpin penyelenggaraan kegiatan di bidang kerja sama, hubungan masyarakat, dan sistem informasi.

4. Jurusan

Jurusan merupakan unsur pelaksana akademik yang mempunyai tugas menyelenggarakan dan mengelola pendidikan vokasi dan/atau profesi

dalam 1 (satu) atau beberapa cabang ilmu pengetahuan dan/atau teknologi serta pengelolaan sumber daya pendukung Program Studi.

5. Bagian Akademik dan Kemahasiswaan

Bagian Akademik dan Kemahasiswaan mempunyai tugas melaksanakan pelayanan di bidang akademik, kemahasiswaan, dan alumni serta urusan perencanaan. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 20, Bagian Akademik dan Kemahasiswaan menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

- 1) Penyusunan rencana, program, kegiatan, dan anggaran;
- 2) Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan rencana, program, kegiatan, dan anggaran;
- 3) Pelaksanaan layanan administrasi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat;
- 4) Pelaksanaan evaluasi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat;
- 5) Pelaksanaan registrasi mahasiswa dan statistik akademik;
- 6) Pelaksanaan layanan pembinaan minat, bakat, dan kesejahteraan Mahasiswa;
- 7) Pengelolaan data dan sarana akademik; dan
- 8) Pengelolaan data dan fasilitasi kegiatan kemahasiswaan dan alumni.

Bagian Akademik dan Kemahasiswaan terdiri atas Subbagian Akademik dan kelompok jabatan fungsional. Subbagian Akademik mempunyai tugas melakukan layanan administrasi dan evaluasi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, registrasi Mahasiswa, dan statistik akademik serta pengelolaan data dan sarana akademik.

6. Bagian Keuangan dan Umum

Bagian Keuangan dan Umum mempunyai tugas melaksanakan urusan perencanaan, keuangan, dan umum. Dalam melaksanakan tugas tersebut Bagian Keuangan dan Umum menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

- 1) Pelaksanaan urusan keuangan;
- 2) Pelaksanaan urusan ketatausahaan;
- 3) Pelaksanaan urusan keprotokolan;

- 4) Pelaksanaan urusan kerumahtanggaan;
- 5) Pelaksanaan urusan hukum;
- 6) Pelaksanaan koordinasi dan administrasi kerja sama;
- 7) Pelaksanaan urusan hubungan masyarakat;
- 8) Pelaksanaan urusan organisasi dan ketatalaksanaan;
- 9) Pelaksanaan urusan kepegawaian; dan
- 10) Pengelolaan barang milik negara.

Bagian Keuangan dan Umum terdiri atas Subbagian Umum dan kelompok jabatan fungsional. Subbagian Umum mempunyai tugas yaitu melakukan urusan ketatausahaan, keprotokolan, dan kerumahtanggaan Politeknik Negeri Pontianak.

7. Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat mempunyai tugas melaksanakan koordinasi, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Dalam melaksanakan tugas, Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

- 1) Penyusunan rencana, program, dan anggaran;
- 2) Pelaksanaan penelitian ilmiah murni dan terapan;
- 3) Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;
- 4) Koordinasi pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
- 5) Pelaksanaan penyebarluasan dan publikasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
- 6) Pelaksanaan penyiapan bahan kerja sama dan hubungan masyarakat di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
- 7) Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat; dan
- 8) Pelaksanaan urusan administrasi.

8. Pusat Penjaminan Mutu dan Pengembangan Pembelajaran

Pusat Penjaminan Mutu dan Pengembangan Pembelajaran mempunyai tugas melaksanakan koordinasi, pelaksanaan, pemantauan, dan

evaluasi kegiatan penjaminan mutu dan pengembangan pembelajaran. Pusat Penjaminan Mutu dan Pengembangan Pembelajaran menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

- 1) Penyusunan rencana, program, dan anggaran;
 - 2) Pelaksanaan pengembangan sistem penjaminan mutu pendidikan;
 - 3) Pelaksanaan penjaminan mutu pendidikan;
 - 4) Pelaksanaan fasilitasi peningkatan mutu pendidikan;
 - 5) Pelaksanaan peningkatan dan pengembangan pembelajaran;
 - 6) Koordinasi pelaksanaan kegiatan penjaminan mutu pendidikan serta peningkatan dan pengembangan pembelajaran;
 - 7) Pelaksanaan penyiapan bahan kerja sama di bidang penjaminan mutu pendidikan dan pengembangan pembelajaran;
 - 8) Pemantauan dan evaluasi penjaminan mutu pendidikan dan pengembangan pembelajaran; dan
 - 9) Pelaksanaan urusan administrasi.
9. UPA Perpustakaan
- UPA Perpustakaan mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan perpustakaan. Dalam melaksanakan tugasnya, UPA Perpustakaan menyelenggarakan fungsi:
- 1) Penyusunan rencana, program, dan anggaran;
 - 2) Penyusunan rencana kebutuhan dan penyediaan bahan pustaka;
 - 3) Pengolahan bahan pustaka;
 - 4) Pemberian layanan dan pelayagunaan bahan pustaka;
 - 5) Pemeliharaan dan perawatan bahan pustaka; dan
 - 6) Pelaksanaan urusan tata usaha.
10. UPA Teknologi Informasi dan Komunikasi

UPA Teknologi Informasi dan Komunikasi mempunyai tugas melaksanakan pengembangan, pengelolaan, dan pemberian layanan teknologi informasi dan komunikasi serta pengelolaan sistem informasi dan jaringan. UPA Teknologi Informasi dan Komunikasi menyelenggarakan fungsi:

- 1) Penyusunan rencana, program, dan anggaran;
- 2) Pengembangan dan pengelolaan teknologi informasi dan komunikasi;
- 3) Pemberian layanan di bidang teknologi informasi dan komunikasi;
- 4) Pengembangan dan pengelolaan sistem informasi;
- 5) Pengembangan dan pengelolaan jaringan;
- 6) Pemeliharaan dan perbaikan jaringan; dan
- 7) Pelaksanaan urusan tata usaha.

11. UPA Bahasa

UPA Bahasa mempunyai tugas melaksanakan pengembangan pembelajaran, peningkatan kemampuan, dan pelayanan uji kemampuan bahasa. UPA Bahasa menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

- 1) Penyusunan rencana, program, dan anggaran;
- 2) Pengembangan pembelajaran bahasa;
- 3) Peningkatan kemampuan bahasa;
- 4) Pelayanan uji kemampuan bahasa; dan
- 5) Pelaksanaan urusan tata usaha.

12. UPA Perawatan dan Perbaikan

UPA Perawatan dan Perbaikan mempunyai tugas melaksanakan pemeliharaan, perawatan, dan perbaikan sarana penunjang akademik. UPA Perawatan dan Perbaikan menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

- 1) Penyusunan rencana, program, dan anggaran;
- 2) Pemeliharaan sarana penunjang akademik;
- 3) Pemberian layanan perbaikan dan perawatan sarana penunjang akademik;
- 4) Pendataan sarana penunjang akademik; dan
- 5) Pelaksanaan urusan tata usaha.

13. UPA Pengembangan Teknologi dan Produk Unggulan

UPA Pengembangan Teknologi dan Produk Unggulan mempunyai tugas melaksanakan pengembangan teknologi dan produksi produk

unggulan. UPA Pengembangan Teknologi dan Produk Unggulan menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

- 1) Penyusunan rencana, program, dan anggaran;
- 2) Pengembangan teknologi produk unggulan;
- 3) Pelaksanaan produksi produk unggulan;
- 4) Pelaksanaan pengawasan mutu dan pemasaran produk unggulan; dan
- 5) Pelaksanaan urusan tata usaha.

14. UPA Pengembangan Karier dan Kewirausahaan

UPA Pengembangan Karier dan Kewirausahaan mempunyai tugas melaksanakan pengembangan karier dan kewirausahaan Mahasiswa. UPA Pengembangan Karier dan Kewirausahaan menyelenggarakan fungsi:

- 1) Penyusunan rencana, program, dan anggaran;
- 2) Pelaksanaan inventarisasi dan identifikasi dunia usaha, dunia industri, dan dunia kerja;
- 3) Peningkatan kemampuan Mahasiswa di bidang pengembangan karier dan kewirausahaan;
- 4) Fasilitasi dan kerja sama pengembangan karier dan kewirausahaan Mahasiswa;
- 5) Pemberian layanan informasi pengembangan karier dan kewirausahaan; dan
- 6) Pelaksanaan urusan tata usaha.

15. UPA Layanan Uji Kompetensi

UPA Layanan Uji Kompetensi mempunyai tugas melaksanakan pelatihan dan layanan uji kompetensi. UPA Layanan Uji Kompetensi menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

- 1) Penyusunan rencana, program, dan anggaran;
- 2) Pengembangan pendidikan dan pelatihan dengan kompetensi tertentu;
- 3) Pemberian layanan pendidikan dan pelatihan profesi;
- 4) Pemberian layanan uji kompetensi; dan

5) Pelaksanaan urusan tata usaha.

16. Satuan Pengawas Internal

Satuan Pengawas Internal merupakan unsur pengawas yang menjalankan fungsi pengawasan nonakademik untuk dan atas nama Direktur. Satuan Pengawas Internal dalam menjalankan fungsinya dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang- undangan.

17. Dewan Penyantun

Dewan Penyantun merupakan organ yang menjalankan fungsi memberikan pertimbangan nonakademik dan fungsi lain yang ditetapkan dalam statuta Polnep. Dewan Penyantun dalam menjalankan fungsinya dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang- undangan.

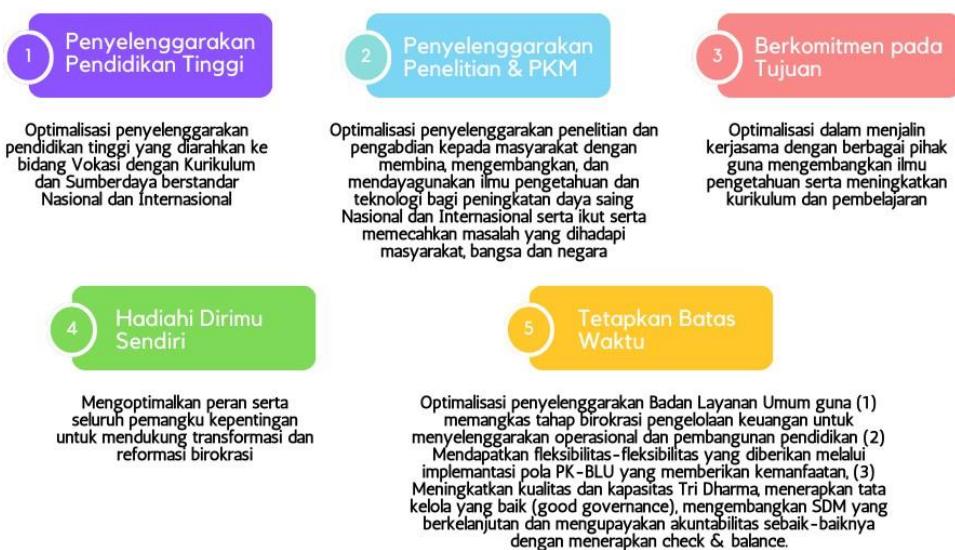
D. ISU-ISU STRATEGIS DAN PERAN STRATEGIS ORGANISASI

1. Isu-isu Strategis

Adapun isu-isu strategis Politeknik Negeri Pontianak adalah sebagai berikut:

Isu-Isu Strategis

Secara umum isu-isu strategis Politeknik Negeri Pontianak adalah sebagai berikut



Gambar 4. Isu - isu Strategis

2. Peran Strategis

Adapun peran-peran strategis Politeknik Negeri Pontianak adalah sebagai berikut:



Gambar 5. Peran Strategis

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. VISI DAN MISI

Sesuai Rencana Strategis periode tahun 2020-2024, ditetapkan Visi Politeknik Negeri Pontianak sebagai berikut:

“Pada Tahun 2045 Politeknik Negeri Pontianak Menjadi Lembaga Pendidikan Tinggi Vokasi yang Berdaya Saing Di Tingkat Nasional dan Internasional”

dan Misi Politeknik Negeri Pontianak sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pendidikan tinggi vokasi yang didukung sumber daya berstandar nasional dan internasional;
2. Menyelenggarakan penelitian terapan yang kreatif dan inovatif yang hasilnya dapat dimanfaatkan langsung oleh industri, dunia usaha, dan dunia kerja (IDUKA), dan menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat untuk pemberdayaan dan kesejahteraan masyarakat;
3. Menjalin dan mengembangkan kerjasama dengan berbagai kelembagaan, institusi pemerintah dan swasta baik dalam maupun luar negeri;
4. Mewujudkan tata kelola lembaga secara transparan dan akuntabel melalui pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM).

B. TUJUAN STRATEGIS

Dalam Renstra Politeknik Negeri Pontianak terdapat tujuan yang akan diwujudkan sesuai dengan visi dan misi sebagai berikut:

1. Menghasilkan lulusan berakhhlak mulia, cinta tanah air, memiliki keunggulan kompetensi berjiwa *entrepreneur*, dan kemampuan *soft skill*.
2. Menghasilkan karya penelitian terapan yang berkontribusi terhadap peningkatan daya saing bangsa dan negara di dunia internasional, dan memberikan hasil pengabdian kepada masyarakat yang berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan dan pemberdayaan masyarakat.
3. Meningkatkan kualitas kerja sama kelembagaan dalam dan luar negeri untuk meningkatkan mutu kelembagaan secara berkelanjutan yang bertaraf nasional dan internasional.
4. Memberikan pelayanan kepada public yang akuntabel, transparan, dan berkeadilan dengan sistem dan standar mutu yang tinggi.

C. RENCANA KINERJA JANGKA MENENGAH

Berdasarkan capaian Renstra Politeknik Negeri Pontianak periode 2015-2019 yang telah dilaksanakan, indikator kinerja tujuan yang akan dicapai dalam Renstra Politeknik Negeri Pontianak Tahun 2020-2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Target Indikator Kinerja Tahun 2020-2024

SASARAN KEGIATAN/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	TARGET PERJANJIAN KINERJA		
		2022	2023	2024
[S 1] Meningkatnya Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi				
[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	%	57	58	60
[IKU 1.2] Persentase Mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang Menghabiskan Paling Sedikit 20 (Dua Puluh) sks Di Luar Kampus; atau Meraih Prestasi Paling Rendah Tingkat Nasional	%	10	12	12
[S 2] Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi				
[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir	%	15	17	17
[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	%	32	32	35
[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	Hasil Penelitian Per Jumlah Dosen	0,1	0,2	0,2
[S 3] Meningkatnya Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran				
[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	%	35	37	37
[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi	%	35	37	37
[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	%	2,5	3,5	3,5
[S 4] Meningkatnya Tata Kelola Satuan Kerja Di Lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi				
[IKU 4.1] Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	Predikat	BB	BB	BB
[IKU 4.2] Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93	Nilai	95	96	95

Sebagai upaya untuk mewujudkan kinerja yang sudah ditetapkan dalam Rencana Strategis Tahun 2020 – 2024, Politeknik Negeri Pontianak merumuskan kinerja yang akan dicapai di tahun 2024. Capaian Kinerja yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2024 sebagai berikut:

Tabel 4. Perjanjian Kinerja Awal Tahun 2024

PERJANJIAN KINERJA AWAL TAHUN 2024

TARGET KINERJA

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	TARGET
1.	Meningkatnya Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjukan studi; atau menjadi wiraswasta	%	80
		Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi	%	30
2.	Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	%	30
		Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	%	60
3.	Meningkatnya Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran	Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkanolehmasyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	Hasil Penelitian Per Jumlah Dosen	100
		Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	%	100
		Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	%	50
4.	Meningkatnya Tata Kelola Perguruan tinggi Negeri	Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memilikiakreditasiatausertifikasiinternasional yang diakui pemerintah	%	5
		Predikat SAKIP	Predikat	A
		Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	Nilai	95
		Nilai evaluasi Zona Integritas hasil asesmen asesor Unit Utama minimal 75		75

KEGIATAN DAN ANGGARAN

NO	KODE	NAMA KEGIATAN	ALOKASI	
1.	4261	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Vokasi	Rp	75.390.870.000
2.	4466	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri Vokasi	Rp	11.200.844.000
3.	4467	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Vokasi	Rp	34.304.241.000
TOTAL			Rp	120.895.955.000

Pada tahun 2024, Politeknik Negeri Pontianak melakukan penyesuaian anggaran dan target kinerja pada Perjanjian Kinerja. Penyesuaian anggaran tersebut dalam rangka realokasi anggaran *Matching Fund*, Belanja Pegawai, Belanja Operasional Pembelajaran (PNBU-BLU) dan Hibah (PNBU-BLU). Pagu awal Politeknik Negeri Pontianak sebesar Rp. 120.895.955.000,- dan setelah adanya penambahan anggaran, dengan pagu akhir Politeknik Negeri Pontianak sebesar Rp. 161.684.805.000. Selain penyesuaian anggaran, Politeknik Negeri Pontianak melakukan perubahan target kinerja berdasarkan liga BLU yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi dikarenakan pada tanggal 22 Mei 2023 Menteri Keuangan menetapkan bahwa Politeknik Negeri Pontianak sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pola Pengelolaan Badan Layanan Umum dengan Keputusan Menteri Keuangan dengan Nomor 178 Tahun 2023.

Tabel 5. Perjanjian Kinerja Revisi Tahun 2024

PERJANJIAN KINERJA REVISI TAHUN 2024

TARGET KINERJA

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	TARGET
1.	Meningkatnya Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi	Percentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	%	80
		Percentase Mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi	%	30
2.	Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi	Percentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi.	%	30
		Percentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diajui oleh dunia usaha dan dunia industri; atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri.	%	60
3.	Meningkatnya Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran	Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industry/pemerintah per jumlah dosen	Rasio	100
		Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	Rasio	100
		Percentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (<i>team-based project</i>) sebagai bagian dari bobot evaluasi	%	50

		Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	%	5
4.	Meningkatnya Tata Kelola Perguruan Tinggi Negeri	Predikat SAKIP Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L	Predikat Nilai	BB 95
		Nilai evaluasi Zona Integritas hasil asesmen asesor Unit Utama minimal 75		75

KEGIATAN DAN ANGGARAN

NO	KODE	NAMA KEGIATAN	ALOKASI
1.	4261	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Vokasi	Rp 73.900.870.000
2.	4466	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri Vokasi	Rp 12.432.750.000
3.	4467	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Vokasi	Rp 73.668.687.000
4.	6700	Pembinaan Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Pendidikan Tinggi Vokasi	Rp 116.905.000
		TOTAL	Rp 161.684.805.000

D. PROGRAM PRIORITAS

1. Program Digitalisasi Institusi yang meliputi pengadaan insfrastruktur dan sarana prasarana untuk mendukung digitalisasi, pelaksanaan Ujian Masuk Mahasiswa Baru yang berbasis Komputer.
2. Migrasi dari Satuan Kerja PNBP menjadi PK-BLU, dimana tahun 2023 ini Politeknik Negeri Pontianak ditetapkan menjadi salah satu Satker yang menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum.
3. Terselenggaranya program kemahasiswaan yang meliputi pembinaan dan pengembangan organisasi kemahasiswaan, pengiriman mahasiswa mengikuti kompetisi ditingkat nasional, terlaksanannya *workshop* program PKM mahasiswa dan program mahasiswa wirausaha, yang berdampak pada meningkatnya aktifitas mahasiswa berorganisasi, pengembangan karier, prestasi akademik dan non akademik mahasiswa di tingkat nasional, peningkatan jumlah proposal yang diusulkan untuk kegiatan PKM dan PMW.

4. Menjalin kerjasama kemitraan di dalam dan luar negeri. Melakukan implementasi dari kerjasama yang telah terjalin untuk setiap program studi yang ada di Politeknik Negeri Pontianak sehingga dapat menaikkan IKU 2 lembaga tentang jumlah mahasiswa yang menghabiskan paling sedikit 20 SKS di luar kampus dan IKU 6 lembaga tentang jumlah program studi yang menjalin kerjasama dengan mitra.

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. CAPAIAN KINERJA

Sesuai perjanjian kinerja antara Direktur Politeknik Negeri Pontianak Dengan Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi tahun 2024, menetapkan 4 (empat) sasaran dengan 11 (sebelas) indikator kinerja, dengan tingkat ketercapaian seperti pada tabel di bawah ini sebagai berikut:

Tabel 6. Target, Realisasi, dan Capaian Kinerja Tahun 2024

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR	TARGET	REALISASI	PERSENTASE CAPAIAN
Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjukan studi; atau menjadi wiraswasta.	80	84,76	105,95%
	[IKU 1.2] Persentase Mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi	30	36,98	123,27%
Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	30	38,39	127,97%
	[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri; atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri.	60	72,70	121,17%
	[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/ pemerintah per jumlah dosen	100	125,47	125,47%

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR		TARGET	REALISASI	PERSENTASE CAPAIAN
Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1]	Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	100	97,22	97,22%
	[IKU 3.2]	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (<i>team-based project</i>) sebagai bagian dari bobot evaluasi	50	51,98	103,16%
	[IKU 3.3]	Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	5	0	0
Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	[IKU 4.1]	(IKU 4.1) Predikat SAKIP	A (81,40)	A (83,40)	101.75%
	[IKU 4.2]	(IKU 4.2) Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L	95	97,81	97,33%
	[IKU 4.3]	(IKU 4.3) Nilai evaluasi Zona Integritas hasil asesmen asesor Unit Utama minimal 75	75	0	0

Sumber : SPASIKITA 2024 dan SIDAKIN 2023

Sasaran Kegiatan 1. Meningkatnya Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi

Keberhasilan dan kegagalan sasaran Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi (SK-1), diukur dengan 2 (dua) indikator kinerja kegiatan (IKK), yaitu:

- (IKK-1.1) Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjukan studi; atau menjadi wiraswasta.
- (IKK-1.2) Persentase Mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi.

IKK 1.1 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wirausaha

Pengukuran kinerja sasaran kegiatan “Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi” dengan indikator “Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau berwirausaha”, seperti pada tabel di bawah ini.

Tabel 7. Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024 IKK 1.1
Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau berwirausaha

NO	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	KINERJA 2023	KINERJA 2024			CAP. TERHADAP RENSTRA 2020-2024	
				TARGET	REALISASI	% CAP	TARGET	% CAP
IKK 1.1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau berwirausaha	%	80	80	84,76	105,95%	58	27,59%

Sumber: SPASIKITA 2024

Pada triwulan pertama, kedua dan ketiga (TW1, TW2, dan TW3), Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau berwirausaha; atau meraih prestasi pengukuran kinerja dilakukan tanpa memperhitungan capaian dikarenakan capaianya 0. Hal ini merupakan arahan dari dirjen vokasi melalui bagian evaluasi dan pelaporan dikarenakan capaian akan dilakukan pada triwulan keempat dan menggunakan data capaian yang didapat melalui SIDAKIN

Berdasarkan tabel diatas progres kegiatan Pengukuran Kinerja pada triwulan ke empat (TW4), didasarkan pada jumlah lulusan pada Politeknik Negeri Pontianak tahun 2023 dengan jumlah lulusan 2173 orang. Dari sejumlah lulusan tersebut berdasarkan hasil dari aplikasi SIDAKIN bahwa capaian tracer studi telah mencapai 84,76 baik dari segi kondisi lulusan ataupun dari segi mahasiswa studi lanjut. Kondisi lulusan yang telah berpartisipasi dalam tracer studi berjumlah 362 orang dan yang ber studi lanjut sebanyak 0. Akan tetapi berdasarkan tracer studi mandiri yang dilakukan oleh Politeknik Negeri Pontianak yang ikut berpartisipasi dalam tracer studi berjumlah 545 orang. Berdasarkan jumlah lulusan bahwa prosentase untuk Politeknik Negeri Pontianak adalah jumlah lulusan $2173 \times 15\%$ dari jumlah lulusan yang mengikuti tracer studi sudah dalam kategori memenuhi persyaratan tracer study.

Adapun formula perhitungan responden yang merupakan lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil mendapatkan pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta dikalikan konstanta bobot dibagi dengan total jumlah responden lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil dikumpulkan kemudian dikalikan 100%.

Untuk mencapai IKU 1 ini didukung oleh program-program sebagai berikut :

1. Proses belajar mengajar dengan pembelajaran teori, praktikum dan bengkel serta adanya kerjasama berbasis pendidikan berupa penempatan mahasiswa PKL dan magang industri disemua program studi dan pemutakhiran kurikulum program studi
2. Memperbanyak info lowongan kerja dan rekrutmen lulusan melalui kerjasama DUDI dengan melaksanakan kegiatan Business Matching (Job Fair)

Kendala/Permasalahan

Kendala dan permasalahan pada Politeknik Negeri Pontianak untuk mencapai presentasi lulusan S1 dan D4/D3/D1 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta adalah waktu pelaksanaan tracer study sedang berlangsung baik menggunakan tracer studi kemdikbud ataupun

truer studi masing masing program studi dan pelaksanaan Joob Fair tidak dilaksanakan setiap tahun.

Strategi/Tindak Lanjut

Strategi/Tindak Lanjut adalah mendorong agar semua Program studi di Politeknik Negeri Pontianak untuk melakukan sosialisasi secara intensif terhadap calon lulusan dan membentuk grup alumni berdasarkan jurusan, dan meningkatkan jaringan kerja sama industri dan lebih sering mengadakan joob Fair minimal satu kali setiap tahun.

Angka ketercapaian target indikator kinerja kegiatan (IKK-1.1) yang mencapai terjadi dikarenakan dukungan program/kegiatan dan anggaran sebagai berikut:

1. Kegiatan [4466] Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri Vokasi, dengan menyediakan dukungan operasional penyelenggaraan pendidikan yang difokuskan pada:
 - 1) Proses Belajar mengajar, dengan aktivitas:
 - a. Penyediaan Bahan Praktikum untuk mahasiswa praktikum;
 - b. Pemberian honorarium bagi Dosen Part Timer; dan
 - c. Pemberian bantuan biaya Test Kemampuan Berbahasa Inggris.
 - 2) Pengembangan Bahan Ajar, dengan memberikan bantuan biaya kepada Dosen yang mengembangkan Buku/Bahan/Materi Ajar melalui Sistem Pembelajaran Daring atau Audio Visual; dan
 - 3) Pemberian Honorarium Dosen Tetap non PNS.
2. Kegiatan [4467] Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Vokasi, dengan fokus pada:
 - 1) Penyediaan Sarana dan Prasarana Pembelajaran, dengan komponen:
 - a. Pengadaan Peralatan Pembelajaran;
 - b. Pengadaan Alat Laboratorium; dan
 - c. Pengadaan Meubelair Pembelajaran.
 - 2) Pemberian Layanan Pendidikan [4467.SBA.001], dengan komponen:
 - a. Penerimaan mahasiswa baru;
 - b. Proses belajar mengajar;
 - c. Pemberian Beasiswa;
 - d. Administrasi Pendidikan;
 - e. Kerjasama Berbasis Pendidikan;
 - f. Penelusuran Alumni; dan
 - g. Pembayaran Honorarium Tugas Tambahan dan Kelebihan Jam Mengajar.

Pencapaian indikator kinerja kegiatan *Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau berwirausaha* yang belum berhasil tercapai ini tentunya terdapat beberapa hambatan yang perlu di antisipasi, yaitu:

- a. Pasar kerja atau perusahaan/industri, menerapkan kebijakan ketat yang mengurangi perekrutan tenaga kerja bahkan cenderung mengurangi tenaga kerja yang ada, sehingga peluang kerja menjadi kecil; dan
- b. Tim Survei alumni, yang diturunkan memiliki ruang gerak yang terbatas, terutama dalam melakukan survei di industri yang menerapkan prosedur ketat.

Keluaran yang dihasilkan dalam layanan pendidikan belum berfungsi secara optimum terhadap outcome yang diinginkan, hal ini dapat dilihat dari persentase lulusan yang terserap dipasar kerja dan berwirausaha yang baru. Faktor penghambat ini ditunjukan dengan:

- a. Politeknik oleh sebagian lulusan SLTA masih bukan pilihan utama dalam menentukan target untuk melanjutkan studi ke jenjang perguruan tinggi, sehingga pada saat penerimaan mahasiswa baru yang lolos seleksi terbaik belum tentu mendaftar ulang menjadi mahasiswa baru Politeknik. (<https://pmb.polnep.ac.id/>).
- b. Proses belajar mengajar sebagian besar masih belum secara maksimal manfaatkan atau mengoptimalkan teknologi informasi yang sudah ada di Polnep, dan kuliah umum yang diisi oleh Dosen Tamu dari kalangan industri masih sangat minim.
- c. Lemahnya kemampuan lulusan dalam: (1) penguasaan teknologi informasi; dan (2) berkomunikasi dengan menggunakan bahasa asing, terutama bahasa inggris.
- d. Jumlah mahasiswa yang magang, yang bertujuan untuk memperpendek gap antara dunia pendidikan dan dunia industri atau pasar kerja masih sangat rendah. Tahun 2022 baru ada program studi Perencanaan Perumahan dan Pemukiman dengan program D4
- e. Tidak semua program studi memfasilitasi lulusannya dalam mengikuti uji kompetensi bersertifikat kompetensi keahlian atau profesi yang diakui oleh dunia kerja secara nasional.

Untuk memperkuat atau meningkatkan kualitas lulusan kedepan, maka perlu dilakukan perbaikan-perbaikan untuk mengantisipasi permasalahan yang akan timbul dikemudian hari, yaitu:

1. Bidang Akademik
 - a. Mengupayakan usulan penyediaan dan pengadaan sumberdaya pendukung pembelajaran paling lambat sudah diajukan pada H-14 setiap semesternya, seperti: (1) Dosen dan distribusi beban tugas termasuk pembimbing akademik, pembimbing dan Penguji Tugas Akhir, pembimbing



PKL/Magang, dan pendamping Kunjungan Industri; (2) Dosen luar biasa dan dosen tamu; (3) Ruang kuliah dan meubelair beserta fasilitasnya; (4) Ruang praktik, permesinan atau peralatan praktik, dan bahan praktikum; (5) Ujian tengah dan akhir semester; (6) Sidang Tugas Akhir/Skripsi; (7) Test Kemampuan Berbahasa Inggris; dan (8) Uji Kompetensi keahlian dan profesi.

- b. Memperbaiki dan meningkatkan kualitas penerimaan mahasiswa baru, melalui: (1) pemberian kesempatan kepada seluruh lulusan SLTA terbaik (rengking 1-10) untuk diundang secara khusus mengikuti pendidikan di Polnep tanpa melalui test; dan (2) memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada lulusan SLTA dari wilayah 3T untuk mengikuti pendidikan di Polnep melalui jalur Bidik Misi maupun jalur undangan khusus.
- c. Memperbaiki dan meningkatkan kualitas layanan pembelajaran, melalui: (1) penyediaan dosen luar biasa dan dosen tamu dari kalangan industri/praktisi/ profesional; (2) penyediaan bahan/materi/ buku ajar untuk seluruh mata kuliah yang diterbitkan dan dapat di acces oleh mahasiswa melalui website www.polnep.ac.id; (3) memberikan kesempatan kepada mahasiswa terutama program Diploma 4 untuk melaksanakan magang diindustri dalam 1 semester dan pengakuan SKSnya; dan (4) menyediaan materi ajar yang mudah dipahami dan enak disimak untuk proses pembelajaran yang menggunakan sistem daring.
- d. Mengembangkan program pembelajaran melalui: (1) pemutakhiran kurikulum dengan lebih banyak melibatkan stakeholder terutamapengguna lulusan; dan (2) mengembangkan program studi melalui penataan dan peningkatan sistem dan standar mutu sehingga mampu berakreditasi unggul secara nasional dan bahkan internasional;
- e. Mengembangkan UPT. Bahasa sebagai pusat peningkatan kemampuan berbahasa asing terutama bahasa inggris khususnya untuk mahasiswa dan Dosen, melalui penyediaan sarana dan prasarana dan sumberdaya manusia yang berkualitas tinggi.
- f. Mengembangkan Lembaga Sertifikasi Profesi sebagai pusat uji kompetensi dan keahlian bersertifikasi yang diakui oleh industri nasional bahkan internasional.
- g. Meningkatkan kualitas dan kapasitas sarana dan prasarana pembelajaran, melalui: (1) perbaikan dan pengadaan peralatan laboratorium dan bengkel penunjang pembela-jaran; (2) penyediaan meubelair pembelajaran; (3) penyediaan ruang kuliah/studio/ ruang laboratorium yang representatif yang didukung dengan sistem dan teknologi yang relevan dan terbaru; (4) penyediaan koleksi perpustakaan baik berupa buku, e-book, jurnal, dan e-jurnal yang dapat di acces secara mudah; (5)
- h. Memberikan insentif kepada Dosen tetap berupa insentif kelebihan

mengajar yang wajar dan adil sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku;

- i. Mengupayakan penambahan Dosen dalam upaya untuk mengantisipasi kekurangan Dosen yang akan dihadapi Polnep dalam 5 sampai 10 tahun mendatang yang dikarenakan banyak yang pensiun.
2. Bidang Kemahasiswaan
 - a. Meningkatkan kualitas dan kapasitas Program Mahasiswa Wirausaha (PMW), melalui: penambahan bantuan dana atau modal usaha kepada mahasiswa yang berminat mengikuti PMW dengan memanfaatkan dana bergulir yang dikembalikan sebagai tambahan bantuan dana atau modal usaha ditahun berikutnya.
 - b. Mengupayakan secermat dan setepat mungkin pendistribusian beasiswa Bidik Misi adalah untuk mahasiswa yang memiliki latar belakang ekonomi kurang mampu dan sangan berminat untuk melanjutkan studi di Polnep.
3. Bidang Kerjasama
 - a. Mengembangkan dan membina jejaring kerjasama terinstitusi dengan industri dan lembaga pemerintah dalam rangka: (1) memfasilitasi mahasiswa melaksanakan PKL, Magang, Kunjungan Industri, dan rekrutmen tenaga kerja lulusan Polnep; dan (2) mengupayakan bantuan biaya pendidikan atau beasiswa untuk mahasiswa Polnep dari BUMN/BUMS (CSR); dan (3) memfasilitasi kegiatan-kegiatan pengembangan program pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sebagai upaya benchmarking (banding mutu) untuk perbaikan mutu pendidikan Polnep.
 - b. Meningkatkan jejaring antar alumni untuk meningkatkan kualitas dan kapasitas survei alumni sehingga akurasi survei semakin tepat dan baik.
4. Bidang Penjaminan Mutu
 - a. Mengupayakan penjaminan, pengendalian dan pengawasan mutu yang lebih baik, agar: (1) seluruh proses pembelajaran, harus dan wajib dilaksanakan sesuai dengan sistem penjaminan mutu yang sudah ditetapkan; dan (2) seluruh keluaran proses pembelajaran harus sesuai dengan standar mutu yang sudah ditetapkan.
 - b. Mengupayakan sepenuhnya agar pelaksanaan mutu berjalan sesuai dengan siklus dan jadwal sistem penjaminan mutu, sehingga permasalahan yang dihadapi yang berkaitan dengan mutu dalam bidang pembelajaran dapat diantisipasi sedini mungkin.
 - c. Mengupayakan seoptimal mungkin agar seluruh program studi, secara bertahap meningkatkan sistem dan standar mutu agar dapat memenuhi standar akreditasi internasional.
5. Bidang Administrasi Umum dan Keuangan
 - a. Mengupayakan secara optimum, agar pengadaan atau penyediaan sumber

- daya seperti bahan praktikum dan bahan habis pakai lainnya untuk mendukung pembelajaran tersedia tepat waktu seperti yang diusulkan;
- Mengupayakan pembayaran honorarium Dosen luar biasa dan dosen tamu dan biaya lainnya yang dibebankan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dapat dilakukan secara tepat waktu;
 - Mengupayakan seluruh sumber daya penunjang tersedia, seperti: (1) Daya Listrik, air dan telepon; (2) keamanan, ketertiban, dan kebersihan lingkungan; (3) tenaga penunjang administrasi; dan (4) penunjang lainnya.

IKK 1.2 Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi.

Pengukuran kinerja sasaran kegiatan *"Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi"* dengan indikator *"Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi"*, seperti pada tabel di bawah ini.

Tabel 8. Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024 IKK 1.2
Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi

NO	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	KINERJA 2023	KINERJA 2024			CAP. TERHADAP RENSTRA 2020-2024	
				TARGET	REALISASI	% CAP	TARGET	% CAP
IKK 1.2	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi ; atau meraih prestasi.	%	30	30	36,89	123,27%	12,00	35,17%

Sumber: SPASIKITA 2024

Pada triwulan pertama, kedua dan ketiga (TW1, TW2, dan TW3), Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi ; atau meraih prestasi pengukuran kinerja dilakukan tanpa memperhitungan capaian dikarenakan capaiannya 0. Hal ini merupakan arahan dari dirjen vokasi melalui bagian evaluasi dan pelaporan dikarenakan capaian akan dilakukan pada triwulan keempat dan menggunakan data capaian yang didapat melalui SIDAKIN.

Berdasarkan tabel di atas, Progress/Kegiatan : Pada triwulan ke empat (TW4) Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menjalankan kegiatan pembelajaran diluar program studi; atau meraih prestasi mencapai 36.89 dengan rincian sebagai berikut : jumlah mahasiswa Politeknik Negeri Pontianak yang terdaftar dan aktif adalah 8063 mahasiswa. Adapun mahasiswa meraih prestasi kemendikbud sebanyak 114 mahasiswa, mahasiswa meraih prestasi mandiri sebanyak 147 mahasiswa, mahasiswa melaksanakan MBKM Inbound sebanyak 0 mahasiswa, mahasiswa melaksanakan MBKM Internal sebanyak 0 mahasiswa, mahasiswa mendapatkan sertifikat Internasional sebanyak 1 mahasiswa, hasil karya mahasiswa sebanyak 0 mahasiswa dan magang wajib mahasiswa sebanyak 3308 orang mahasiswa , dengan formula

perhitungannya adalah : prestasi mahasiswa sebanyak $262 \times 25\% +$ magang wajib mahasiswa sebanyak $3308 +$ MBKM Inbound dan MBKM mandiri sebanyak 0. Jadi jumlah sebanyak $893,25 : 8063$ jumlah seluruh mahasiswa = $11,07 \times 30\%$ adalah 36,89.

Nilai total dari pembobotan terhadap jumlah mahasiswa yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi sesuai kriteria minimal dibagi jumlah mahasiswa yang memenuhi syarat menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi di kalikan 25% ditambah (+) Nilai total dari pembobotan terhadap jumlah mahasiswa yang menjalankan kegiatan magang wajib di luar program studi sesuai kriteria minimal dibagi jumlah mahasiswa yang memenuhi syarat menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi dikalikan 25% ditambah (+) Nilai total dari pembobotan terhadap jumlah jumlah mahasiswa inbound yang diterima dalam program pertukaran mahasiswa sesuai kriteria minimal dibagi Total jumlah mahasiswa Aktif dibagi 30%.

Untuk mencapai IKU 2 ini didukung oleh program-program sebagai berikut :

1. Mahasiswa yang berpartisipasi dalam program kegiatan PMM (pertukaran mahasiswa merdeka) batch 4
2. Mahasiswa yang berpartisipasi dalam program kegiatan MSIB (magang bersertifikat studi independent)
3. Mahasiswa yang berpartisipasi dalam program kegiatan magang wajib
4. Mahasiswa yang berprestasi dalam kegiatan minat bakat non akademik

Kendala/Permasalahan

1. Kendala/permasalahan pada Politeknik Negeri Pontianak sampai dengan sekarang belum semua program studi yang melaksanakan kampus merdeka belajar dan kurangnya kegiatan/lomba di tingkat daerah dan tingkat nasional maupun internasional
2. Belum semua mahasiswa mau mengikuti program PMM dan MSIB
3. Belum semua kurikulum program studi memuat magang wajib sebesar 20 sks

Strategi/Tindak Lanjut

1. Mendorong semua Program studi untuk melaksanakan kegiatan merdeka belajar oleh semua program studi dan memotivasi mahasiswa untuk meningkatkan keikutsertaan dalam event lomba tingkat nasional dan internasional diluar kemendikbudristek.
2. Meningkatkan sosialisasi kepada mahasiswa untuk mengikuti program PMM dan MSIB dalam rangka meningkatkan kompetensi dan pengalaman belajar mahasiswa diluar kampus. Mendorong program studi untuk melakukan revisi kurikulum dengan memasukan magang wajib sebesar 20 sks

Langkah antispasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasian target kerja adalah : Mendorong semua Program studi untuk alih status dari program diploma 3 kearah program diploma 4 agar pelaksanaan kegiatan merdeka belajar bisa dilaksanakan oleh semua program studi. Meningkatkan efektifitas pembinaan semua kegiatan mahasiswa antara lain UKM, baik ukm seni, ukm olahraga dan

ukm sain serta kegiatan-kegiatan akademik lainnya. Demikian juga halnya dalam hal anggaran, untuk diupayakan peningkatannya. Mendorong semua operator bidang PD DIKTI untuk selalu mengikuti perkembangan terkini sehingga semua kegiatan dapat di input kedalam PDDIKTI.

Sasaran Kegiatan 2: Meningkatnya kualitas dosen perguruan tinggi

Keberhasilan dan kegagalan sasaran Meningkatnya kualitas dosen perguruan tinggi. (SK-2), diukur dengan 3 (tiga) indikator kinerja kegiatan (IKK) yaitu:

- (IKK-2.1) Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi.
- (IKK 2.2) Persentase dosen yang memiliki sertifikasi kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi professional, dunia usaha atau dunia industri.
- (IKU 2.3) Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/ pemerintah per jumlah dosen

IKK 2.1 Persentase Dosen yang berkegiatan tri dharma di kampus lain,
bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing
mahasiswa berkegiatan di luar program studi

Tabel 9. Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024 IKK 2.1
Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi

NO	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	KINERJA 2023	KINERJA 2024			CAP. TERHADAP RENSTRA 2020-2024	
				Target	Realisasi	% Cap	Target	% Cap
IKK-2.1	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi.	%	30	30	38,39	127,97	17,00	277,53

Sumber: SPASIKITA 2024

Pada triwulan pertama, kedua dan ketiga (TW1, TW2, dan TW3) Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi., pengukuran kinerja dilakukan tanpa memperhitungan capaian dikarenakan capaiannya 0. Hal ini merupakan arahan dari dirjen vokasi melalui bagian evaluasi dan pelaporan dikarenakan capaian akan dilakukan pada triwulan keempat dan menggunakan data capaian yang didapat melalui SIDAKIN.

Pada triwulan kempat (TW4) Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing

mahasiswa berkegiatan di luar program studi adalah sebagai berikut : jumlah dosen tetap PNS dipoliteknik Negeri pontianak sebanyak 349 orang, dosen dengan perjanjian kinerja sebanyak 30 dan dosen non PNS berjumlah 4 orang. Dosen membimbing mahasiswa dikampus lain sebanyak 50 orang, dosen mengajar dikampus lain sebanyak 50 orang, dosen menjadi praktisi sebanyak 34 orang dan dosen mengadakan penelitian diluar kampus sebanyak 53 orang. Capaian pada triwulan keempat adalah $50 + 50 + 34 : 349 \times 100\% = 38,39$.

Nilai total dari pembobotan terhadap jumlah dosen dengan NIDN yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi dibagi Total jumlah dosen dengan NIDN dikalikan 100%.

Untuk mencapai IKU 3 ini didukung oleh program-program sebagai berikut :

1. Bimbingan mahasiswa melaksanakan Praktek Kerja Lapangan dan Kunjungan Industri
2. Keikutsertaan dosen dalam program penelitian dan PKM dengan sumber dana diluar Politeknik Negeri Pontianak
3. Keikutsertaan dosen dalam program praktisi mengajar diluar kampus

Kendala/Permasalahan

Belum semua kerja sama antara kampus dengan dunia industri di implementasikan, kurangnya kerjasama dengan kampus lain baik yang kampus swasta ataupun kampus negeri, masih kurangnya dosen yang bekerja sebagai praktisi didunia industri dan atau membimbing diluar program studi

Strategi/Tindak Lanjut

Mendorong agar MoU yang sudah dilaksanakan diimplementasikan dalam bentuk PKS (perjanjian kerjasama) berupa pelaksanaan penelitian dan PKM serta kesediaan menerima dosen Polnep menjadi praktisi dan mengajar diluar kampus.

Pencapaian atas keberhasilan kinerja Dosen ini dapat di raih karena beberapa alasan antara lain yaitu: (1) Sudah meningkatnya kemampuan dosen dalam menulis artikel ilmiah dan jurnal dalam bahasa inggris, (2) Telah banyaknya kompetisi yang diikuti oleh Dosen terutama dalam bidang penelitian dan PKM yang menggunakan dana diluar kampus, (3) Kewajiban dosen Lektor Kepala dalam sister BKD yang mengharuskan adanya Jurnal Internasional atau Jurnal Nasional pereputasi SINTA 1 dan 2 sehingga hamper seluruh dosen Lektor Kepala mulai mengajukan usulan jurnal internasionalnya, dan (4) Tersingkronisasinya data SISTER, BKD dan SINTA dosen untuk mengukur kinerja Dosen saat ini.

Selain itu Politeknik negeri Pontianak juga melakukan beberapa terobosan dengan membeberikan reward kepada dosen-dosen sebagai bentuk support terhadap pencapaian IKK ini antara lain: (1) Politeknik Negeri Pontianak selalu mendorong dan mensuport dosen untuk selalu melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan cara selalu menyediakan anggaran baik dari Rupiah Murni ataupun PNBP, dan dikembangkan sampai pada tahap proses

mendapatkan Haki. (2) Dilakukannya sosialisasi secara intensif penulisan jurnal international untuk peningkatkan pemahaman dosen dan mengimbau kepada semua dosen untuk lebih aktif melakukan penelitian dan pengabdian masyarakat dan mengupload hasil hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat melalui aplikasi SISTER.

Strategiyang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerjadalam mendukung ketercapaian IKK-2.1 (1) Menunjuk dan menugaskan Dosen sebagai pembina UKM dan Organisasi Kemahasiswaan; (2) Menugaskan Dosen menjadi pembimbing mahasiswa yang

lolos proposal Program Kreatifitas Mahasiswa dan Program Pemberdayaan Masyarakat Desa; (3) Memberikan ijin kepada Dosen sebagai praktisi di dunia industri.

Untuk memperkuat atau meningkatkan kualitas dosen khususnya yang berkegiatan tridharma di luar kampus atau membimbing mahasiswa untuk berprestasi ditingkat nasional dan internasional, maka perbaikan- perbaikan yang perlu dilakukan mencakup:

1. Bidang Akademik: 1) Mengupayakan tersusunnya Direktori Dosen dan dapat di acces dan di update oleh Dosen sendiri melaui website www.polnep.ac.id sehingga masyarakat dapat mengetahui kualifikasi, kepakaran, dan kegiatan tridharma Dosen di dalam dan di luar kampus; dan 2) Memberikan kebebasan Dosen dalam menjalankan tridharma di luar kampus khususnya menjadi praktisi di industri dengan memperhatikan rambu-rambu atau peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.
2. Bidang Kemahasiswaan: melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan bimbingan kepada Unit Kegiatan Mahasiswa dan Organisasi Kemahasiswaan.
3. Bidang Kerjasama: melakukan sosialisasi, promosi dan publikasi keseluruh industri yang relevan tentang potensi sumberdaya Polnep yang potensial khususnya Dosen yang dapat digunakan sebagai praktisi atau profesional.



IKK 2.2 Persentase dosen memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri; atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri.

Tabel 10. Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024 IKK 2.2
Persentase dosen yang memiliki sertifikasi kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi professional, dunia usaha atau dunia industri

NO	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	KINERJA 2023	KINERJA 2024			CAP. TERHADAP RENSTRA 2020-2024	
				TARGET	REALISASI	% CAP	TARGET	% CAP
IKK-2.2.	(IKK 2.2) Persentase dosen yang memiliki sertifikasi kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha atau dunia industri.	%	60	60	72,70	121,17	32,00	222,31

Sumber: SPASIKITA 2024

Pada triwulan pertama, kedua dan ketiga (TW1, TW2, dan TW3) Persentase dosen yang memiliki sertifikasi kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi professional, dunia usaha atau dunia industri, pengukuran kinerja dilakukan tanpa memperhitungan capaian dikarenakan capaiannya 0. Hal ini merupakan arahan dari dirjen vokasi melalui bagian evaluasi dan pelaporan dikarenakan capaian akan dilakukan pada triwulan keempat dan menggunakan data capaian yang didapat melalui SIDAKIN.

Pada triwulan ke empat (TW4) Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri, jumlah dosen di Politeknik Negeri Pontianak berjumlah 349 orang, jumlah dosen dengan perjanjian kinerja sebanyak 30 orang dan jumlah dosen non PNS sebanyak 4 orang. Jumlah dosen dengan latar belakang praktisi mengajar mandiri berjumlah 0 orang, jumlah dosen praktisi mengajar sebanyak 57 orang, jumlah dosen praktisi flagship mengajar berjumlah 0 orang dan jumlah dosen dengan sertifikasi kompetensi dosen berjumlah 359 orang. Capaian kinerja pada triwulan keempat adalah 359 orang dosen sertifikasi dibagi $379 \times 60\% = 56,83$, ditambah 57 orang dosen praktisi dibagi $359 \times 40\% = 15,87$ jadi capaian pada triwulan keempat adalah : $56,83 + 15,87 = 72,70$.

Formula perhitungannya adalah jumlah dosen dengan NIDN /NIDK yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi dibagi Jumlah dosen dengan NIDN ditambah jumlah dosen dengan NIDK dikali 60 % ditambah (+) jumlah pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja dibagi Jumlah dosen dengan NIDK ditambah jumlah dosen dengan NUP dikali 40 %.

Untuk mencapai IKU 4 ini didukung oleh program-program sebagai berikut :

1. Peningkatan kompetensi dosen melalui program sertifikasi dosen.
2. Memberikan peluang kepada praktisi profesional, pengusaha dari luar untuk ikut mengajar di program studi dilingkungan Politeknik Negeri Pontianak

Kendala/Permasalahan

1. Dosen Polnep memiliki beban kerja mengajar yang tinggi, sehingga mereka tidak memiliki waktu yang cukup untuk mengikuti program pengembangan kompetensi.
2. Kurangnya minat dosen untuk mengikuti program pengembangan kompetensi karena berbagai alasan, seperti biaya yang mahal, waktu yang lama, dan anggapan bahwa sertifikat kompetensi/profesi tidak penting.
3. Kurangnya kesadaran dosen tentang pentingnya memiliki sertifikat kompetensi/profesi untuk meningkatkan kualitas mengajar dan kompetensi mereka.
4. Kurangnya minat DUDI untuk berpartisipasi dalam program pengembangan kompetensi dosen di Polnep

Strategi/Tindak Lanjut

1. Meningkatkan anggaran untuk membiayai program pengembangan kompetensi dosen.
2. Mendorong minat dosen untuk mengikuti program pengembangan kompetensi.
3. Meningkatkan kerjasama dengan DUDI dalam program pengembangan kompetensi dosen

Untuk mengantisipasi permasalahan atau faktor penghambat tersebut, maka perlu dilakukan perbaikan dan antisipatif sebagai berikut:



1. Bidang Akademik: 1) memberikan kesempatan kepada Dosen baru terutama yang berumur masih muda untuk melanjutkan studi kejenjang S3 melalui beasiswa dari negara atau negara Donor lainnya; 2) Mengupayakan dan memberikan kesempatan kepada Dosen untuk mengikuti pelatihan bersertifikasi keahlian atau profesi yang diakui secara nasional atau internasional.
2. Bidang Kerjasama: Mengupayakan dan memfasilitasi kebutuhan Dosen dari kalangan industri/praktisi/profesional untuk menjadi Dosen tetap

Polnep berdasarkan ketentuan yang berlaku.

IKK 2.3 Jumlah keluaran Dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen

Tabel 11. Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024 IKK 2.3 Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen

NO	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	KINERJA 2023	KINERJA 2024			CAP. TERHADAP RENSTRA 2020-2024	
				TARGET	REALISASI	% CAP	TARGET	% CAP
IKK 2.3.	Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	Rasio	100	100	125,47	125,47	0,2	316,7%

Sumber: SPASIKITA 2023

Pada triwulan pertama, kedua dan ketiga (TW1, TW2, dan TW3) jumlah keluaran peneltian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat perjumlah dosen, pengukuran kinerja dilakukan tanpa memperhitungan capaian dikarenakan capaiannya 0. Hal ini merupakan arahan dari dirjen vokasi melalui bagian evaluasi dan pelaporan dikarenakan capaian akan dilakukan pada triwulan keempat dan menggunakan data capaian yang didapat melalui SIDAKIN

Pada pengukuran triwulan empat (TW4) Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen berdasarkan data terakhir dari aplikasi SIDAKIN jumlah publikasi dosen karya seni adalah 0, jumlah publikasi karya ilmiah dosen sebanyak 1.200 dan jumlah publikasi dosen dalam karya terapan adalah sebanyak 595 sehingga capaian pada triwulan keempat adalah 125,47.

Nilai total dari pembobotan terhadap jumlah karya dosen dengan NIDN/NIDK yang endapat rekognisi internasional atau digunakan oleh masyarakat/industri/pemerintah dibagi Total jumlah dosen tetap dengan NIDN/NIDK dikali 100%

Untuk mencapai IKU 5 ini didukung oleh program-program sebagai berikut :

1. Program penelitian dan PKM melalui anggaran PNBP
2. Pelatihan metedologi peneltian bagi dosen muda
3. Pelatihan penulisan jurnal internasional
4. Bantuan penulisan jurnal internasional

Kendala/Permasalahan

Sulitnya dosen mendapatkan Publikasi Artikel Jurnal Internasional bereputasi scopus dan internasional Sulitnya dosen mendapatkan Jurnal Nasional terakreditasi

Strategi/Tindak Lanjut

Meningkatkan pelaksanaan sosialisasi penulisan jurnal internasional berbahasa inggris, meningkatkan pemberian reward terhadap dosen yang melakukan penulisan jurnal internasional

Kegiatan yang dilakukan untuk mendukung kinerja tahun 2024, adalah:

1. Penelitian, mencakup aktivitas: 1) sosialisasi dan workshop penyusunan proposal penelitian; 2) seleksi proposal penelitian; 3) pelaksanaan penelitian; 4) seminar dan publikasi hasil penelitian; 5) monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian.
2. Pengabdian Kepada Masyarakat, mencakup aktivitas: 1) Sosialisasi penyusunan proposal PKM; 2) seleksi proposal PKM; 3) Pelaksanaan PKM; 4) Seminar dan publikasi hasil PKM; dan 5) Monitoring dan Evaluasi PKM.

Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam indikator Kinerja IKK-2.3 adalah sebagai berikut:

1. Kemampuan dosen dalam tulisan berbahasa inggris masih rendah.
2. Kurangnya pemahaman dosen untuk mengembangkan hasil penelitian pada tahapan proses untuk mendapatkan Haki.
3. Sulit dan lamanya proses pengusulan journal hasil penelitian pada tingkat internasional.
4. tidak semua dosen dapat menginput semua hasil penelitian, pengabdian dan literasi kedalam aplikasi SISTER.

Langkah antisipasi yang dilakukan dalam menghadapi hambatan dan masalah yang dihadapi adalah sebagai berikut:

1. Politeknik Negeri Pontianak selalu mendorong dan mensupport dosen untuk selalu melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan cara selalu menyediakan anggaran baik dari Rupiah Murni ataupun PNBP, dan dikembangkan sampai pada tahap mendapatkan Haki.
2. Perlunya sosialisasi secara intensif penulisan journal international untuk meningkatkan pemahaman dosen.
3. Mengimbau kepada semua dosen untuk lebih aktif melakukan penelitian dan pengabdian masyarakat dan mengupload hasil hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat melalui aplikasi SISTER.

Sasaran Kegiatan 3: Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian sasaran “*meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran*”, diukur dengan 3 (tiga) indikator kinerja kegiatan, yaitu:

- (IKK-3.1) Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1
- (IKK-3.2) Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi;
- (IKK-3.3) Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.

IKK 3.1 Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1

Tabel 12. Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024 IKK

3.1 Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1

NO	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	KINERJA 2023	KINERJA 2024			CAP. TERHADAP RENSTRA 2020-2024	
				TARGET	REALISASI	% CAP	TARGET	% CAP
IKK 3.1.	Jumlah kerjasama per prodi S1 dan D4/D3/D2/D1	Rasio	100	100	97,22	97,22	-	-

Sumber: SPASIKITA 2023

Pada triwulan pertama, kedua dan ketiga (TW1, TW2, dan TW3) jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1, pengukuran kinerja dilakukan tanpa memperhitungan capaian dikarenakan capaiannya 0. Hal ini merupakan arahan dari dirjen vokasi melalui bagian evaluasi dan pelaporan dikarenakan capaian akan dilakukan pada triwulan keempat dan menggunakan data capaian yang didapat melalui SIDAKIN.

Pada pengukuran kinerja triwulan keempat (TW4) Program Studi di Politeknik Negeri Pontianak belum ada penambahan kerjasama dengan mitra, baik swasta ataupun pemerintah dan BUMN jumlah program studi yang melakukan kerjasama dengan mitra sampai dengan akhir tahun 2024 adalah 35 kerjasama, sedangkan jumlah program studi yang ada di Politeknik Negeri Pontianak berjumlah 36 Program Studi. Jadi capaian kerjasama pada triwulan keempat adalah 35 kerjasama : 36 program studi x 100% = 97,22.

Nilai total dari pembobotan terhadap Jumlah Kerja Sama aktif pada program studi S1 dan 4/D3/D2/D1 yang memenuhi kriteria dibagi Total jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 dikali 100%

Untuk mencapai IKU 6 ini didukung oleh program-program sebagai berikut :

- 1. Dukungan operasional pelaksanaan kerjasama
- 2. Kerjasama DUDI dan mahasiswa program studi yang melaksanakan magang atau praktik kerja

3. Lapangan dengan melakukan MoU bahwa DUDI bersedia menerima mahasiswa yang magang dan praktik kerja lapangan untuk di rekrut menjadi karyawan Kendala/Permasalahan

Tidak semua perusahaan bersedia melakukan kerja sama, baik dalam hal Praktik Kerja Lapangan Mahasiswa, Magang Kerja, dan Rekrutmen di perusahaan swasta MoU dan PKS masih bersifat umum dan tidak merujuk kepada salah satu program studi

Strategi/Tindak Lanjut

Akan dilakukan pemetaan kerja sama terhadap mitra untuk setiap program studi dan menindaklanjuti MoU yang ada menjadi perjanjian kerja sama yang mengikat.

Berdasarkan data dari aplikasi Mitreka, data jumlah total kemitraan di tahun 2024 adalah sebanyak 169 kemitraan dengan jumlah aktivitas kemitraan yang dilaksanakan sebanyak 129 kegiatan dengan total mitra yang bekerjasama dengan 35 program studi dan kerjasama yang terdiri dari swasta, pemerintah dan BUMN serta lembaga pendidikan luar negeri.

Adapun kegiatan yang dilakukan untuk mendukung ketercapaian IKK

3.1 adalah sebagai berikut:

1. Mengembangkan dan meningkatkan jejaring kerjasama dengan lembaga pemerintah dan non pemerintah, baik itu kerjasama berbasis pendidikan maupun kerjasama berbasis riset. Di tahun 2024 kerjasama tersebut diikat dengan perjanjian kerjasama berjumlah 169 MoU/MoA, dan yang sudah ditindaklanjuti menjadi kerjasama berjumlah 129, dengan melibatkan 35 (tiga puluh lima) program studi.



2. Untuk meningkatkan kompetensi lulusan, Polnep mengembangkan Lembaga Sertifikasi Profesi, yang bekerjasama dengan lembaga-lembaga asosiasi dan profesi seperti BNSP. Sertifikasi kompetensi dan profesi yang dikembangkan di LSP Polnep adalah sertifikasi yang relevan dengan program studi dan kebutuhan dunia kerja.

Dalam mewujudkan IKK 3.1, permasalahan atau faktor penghambat yang ditemui adalah

1. Tidak semua perusahaan dan instansi pemerintah dapat menerima bentuk kerja sama, baik dalam hal Praktik Kerja Lapangan Mahasiswa maupun Magang Kerja di perusahaan swasta ataupun di kantor pemerintah dan BUMN.

- Promosi dan publikasi sumberdaya potensial yang dimiliki oleh program studi, belum di optimalkan untuk menarik kerjasama dengan lembaga pemerintah maupun non pemerintah, terutama dalam kerjasama berbasis riset dan pengabdian kepada masyarakat.

Untuk mengantisipasi masalah atau faktor penghambat tersebut, maka strategi yang diambil adalah sebagai berikut:

- Politeknik Negeri Pontianak berusaha meningkatkan kemampuan mahasiswa sesuai dengan kebutuhan perusahaan swasta, kantor pemerintah atau BUMN.
- Memperbarui kurikulum sesuai dengan kebutuhan pasar agar mahasiswa dapat PKL Industri dan Magang kerja sesuai dengan kebutuhan perusahaan, BUMN dan Pemerintah.
- Kerjasama yang terjalin bukan hanya dalam bentuk MoU akan tetapi telah melakukan penandatangan PKS.

IKK 3.2 Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (*team-based project*) sebagai bagian bobot evaluasi

Tabel 13. Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024 IKK 3.2 Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (*team-based project*) sebagai bagian bobot evaluasi.

NO	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	KINERJA 2023	KINERJA 2024			CAP. TERHADAP RENSTRA 2020-2024	
				TARGET	REALISASI	% CAP	TARGET	% CAP
IKK 3.2.	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (<i>team-based project</i>) sebagai bagian bobot evaluasi	%	50	50	51,98	103,96	37,00	58,10%

Sumber: SPASIKITA 2024

Pada triwulan pertama, kedua dan ketiga (TW1, TW2, dan TW3) Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (*team-based project*) sebagai bagian bobot evaluasi, pengukuran kinerja dilakukan tanpa memperhitungan capaian dikarenakan capaiannya 0. Hal ini merupakan arahan dari dirjen vokasi melalui bagian evaluasi dan pelaporan dikarenakan capaian akan dilakukan pada triwulan keempat dan menggunakan data capaian yang didapat melalui SIDAKIN.

Prosentase mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) pada triwulan ke empat (TW4) mencapai = 160 mata kuliah; sedangkan yang menggunakan pembelajaran kelompok berbasis projek (team based project) sebagai bagian bobot evaluasi mencapai = 206 mata kuliah pada semester genap dalam proses belajar mengajar sedangkan jumlah mata kuliah yang sebanyak 1408

mata kuliah. Capaian dalam triwulan keempat adalah 160 mata kuliah case method ditambah team based project 206 mata kuliah dibagi dengan jumlah mata kuliah tahun berjalan $1408 : 2 \text{ semester} = 704$ mata kuliah dikalikan 100 % adalah $(80 + 206)/704 \times 100\% = 51,98$

Dengan formula perhitungan adalah : Jumlah mata kuliah yang menggunakan case method atau teambased project sebagai metode pembelajaran dan bagian dari bobot evaluasi dibagi Total jumlah mata kuliah yang kelasnya diselenggarakan pada tahun berjalan di kalikan 100%

Untuk mencapai IKU 7 ini didukung oleh program-program sebagai berikut :

1. Melakukan revisi kurikulum yang relevan untuk menunjang pelaksanaan perkuliahan case method atau team-based project
2. Mengadakan alat peraga pendidikan untuk melaksanakan mata kuliah case method atau team-based Project
3. Menyiapkan ruang kelas, laboratorium dan bengkel untuk menunjang pelaksanaan mata kuliah case method atau team-based project

Kendala/Permasalahan

1. Kurikulum yang ada belum dapat menunjang pelaksanaan mata kuliah case method atau team-based project
2. Alat peraga pendidikan belum dapat memenuhi pada acara perkuliahan case method atau teambased project

Strategi/Tindak Lanjut

1. Memastikan $\geq 40\%$ mata kuliah menggunakan case method dan/atau team based project
2. Memastikan $\geq 50\%$ bobot evaluasi dari case method dan/atau team based project penjaminan mutu lembaga SPMI, AMI dan SPI

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, maka Polnep akan melakukan aktivitas antisipatif, yaitu: Politeknik Negeri Pontianak mendorong untuk pembelajaran mahasiswa berbasis capaian, kurikulum berbasis capaian dan penilaian evaluasi berbasis capaian dengan mencoba proses pembelajaran adalah antara lain: (1) memastikan $\geq 40\%$ mata kuliah menggunakan case method dan/atau team based project (2) Memastikan $\geq 50\%$ bobot evaluasi dari *case method* dan/atau *team-based project* penjaminan mutu lembaga SPMI, AMI dan Akreditasi dan (3) semua data yang telah diinput melalui PD DIKTI tidak dapat ditarik oleh aplikasi SIDAKIN dan mendorong semua operator PDDIKTI setiap program studi yang ada dipoliteknik negeri pontianak untuk selalu berperan aktif setiap saat dan mengikuti perkembangan yang terbaru.

IKK 3.3 Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah

Progress/Kegiatan: sampai triwulan keempat belum ada program studi yang terakreditasi atau bersertifikasi internasional yang diakui oleh pemerintah.

Dalam mewujudkan Polnep berakreditasi atau bersertifikat internasional, Polnep sebenarnya sudah merintis sejak tahun 2018, yaitu dengan menjalin kerjasama dengan Politeknik Mukkah Serawak (<https://www.brin.go.id/polnep-tingkatkan-kerjasama-dengan-politeknik-muka-sarawak/>) dan kerjasama dengan Management & Science University (MSU) Malaysia (<https://pmb.polnep.ac.id/international-class-program-icp/>). Salah satu kegiatan kerjasama terutama dengan MSU Malaysia, adalah dengan membuka POLNEP-MSU Internasional Class Program, dengan program studi yang ditawarkan adalah sebagai berikut:

1. Teknik Mesin
2. Akuntansi
3. Administrasi Bisnis
4. Teknik Informatika.

Dari sejak program dibuka tahun 2018, program studi yang masih melaksanakan program ini, adalah Teknik Informatika dan Administrasi Bisnis.

**Tabel 14. Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023 IKK 3.3
Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah**

NO	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	KINERJA 2022	KINERJA 2022			CAP. TERHADAP RENSTRA 2020-2024	
				TARGET	REALISASI	% CAP	TARGET	% CAP
IKK-3.3.	Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	%	0	5	0	0	3,5	0

Sumber: SPASIKITA 2023

Progres/kegiatan (1) Pengukuran pada Triwulan 1 berdasarkan jumlah Program Studi di Politeknik Negeri Pontianak yang belum ada satupun TerakreditasiInternasional. langkah kegiatan pada TW1 adalah melakukan Revisi RKA untuk kegiatan persiapan akreditasi internasional.

Pada pengukuran triwulan kedua (TW2) berdasarkan jumlah Program Studi di Politeknik Negeri Pontianak yang belum ada satupun Terakreditasi Internasional. langkah kegiatan pada TW1 adalah melakukan Revisi RKA untuk kegiatan persiapan akreditasi internasional.

Pada pengukuran triwulan ketiga (TW3) berdasarkan jumlah Program Studi di Politeknik Negeri Pontianak yang belum ada satupun yang terakreditasi

Internasional. langkah kegiatan pada TW3 adalah melakukan Revisi RKA untuk kegiatan persiapan akreditasi internasional.

Pada pengukuran triwulan keempat (TW4) Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah capaian yang dicapai berdasarkan liga IKU perguruan tinggi melalui aplikasi SIDAKIN dengan total bobot program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah. Jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2 yang telah memiliki lulusan atau pernah meluluskan minimal 1 (kali). 29 konstanta bobot Pencapaian 0 sedangkan target kinerja yang diperjanjikan adalah 5%.

Kendala dan permasalahan pada Politeknik Negeri Pontianak untuk mencapai presentasi program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah adalah sebagai berikut:

1. Belum dilakukan sosialisasi dan analisa kesiapan Program Studi yang akan diajukan akreditasi internasional (Ketersediaan Sumber Daya Manusia, Sarana/Prasarana, dan Pembiayaan).
2. SPMI di POLNEP masih perlu di revisi supaya sesuai dan sejalan dengan upaya akreditasi/sertifikasi internasional.
3. Belum melakukan revisi Renstra dan tahapan pengembangan prodi menuju akreditasi/sertifikasi internasional.

Untuk mewujudkan IKK 3.3 di atas, maka langkah-langkah strategis yang harus diambil kedepan mencakup:

1. Bidang Akademik
 - a. Melakukan *benchmark* dengan perguruan tinggi nasional khusus Politeknik yang sudah memiliki program studi berakreditasi atau bersertifikasi internasional.
 - b. Mengupayakan peningkatan kemampuan berbahasa asing terutama bahasa Inggris untuk dosen, agar mudah melakukan kegiatan pertukaran Dosen dengan universitas atau politeknik di luar negeri yang sudah memiliki program studi berakreditasi internasional.
 - c. Mengupayakan dan mendorong Dosen yang menulis buku ajar dan menerbitkan secara nasional baik itu dalam Bahasa Indonesia maupun dalam Bahasa Inggris.
 - d. Mendorong Dosen untuk menyusun atau membuat materi ajar yang menarik dan berbasis TIK, mudah dipahami dan mudah diakses melalui website www.polnep.ac.id
 - e. Meningkatkan kemampuan Dosen dalam menulis karya ilmiah yang dapat diterbitkan dan terindeks internasional.
 - f. Memperbarui dan merumuskan kebijakan mutu, sistem dan standar mutu yang dapat diakui secara internasional.
2. Bidang Kerjasama

Mengupayakan kerjasama dengan perguruan tinggi khususnya Politeknik yang sudah memiliki program studi terakreditasi internasional baik didalam negeri maupun di luar negeri;

3. Bidang Pengawasan, Pengendalian dan Evaluasi Mutu
 - a. Menginventarisasi program studi yang sudah memenuhi standar minimal akreditasi internasional.
 - b. Menyusun dan merancang pilot project untuk beberapa program studi yang akan diajukan untuk diakreditasi internasional.
 - c. Menyusun dan menginventarisasi seluruh kebutuhan dan persyaratan program studi berakreditasi internasional.

Sasaran Kegiatan 4 Meningkatnya Tata Kelola Satuan Kerja di Lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian sasaran “Meningkatnya Tata Kelola Satuan Kerja di Lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi”, diukur dengan 3 (Tiga) indikator kinerja kegiatan, yaitu:

(IKK 4.1) Predikat SAKIP

(IKK 4.2) Nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L

(IKK 4.3) Nilai evaluasi zona integritas hasil asesmen asesor unit utama minimal 75

IKK 4.1 Predikat SAKIP

Pada tahun 2024 nilai SAKIP Politeknik Negeri Pontianak sebesar 83,30 dengan predikat A. Nilai SAKIP pada tahun 2024 lebih tinggi dari nilai SAKIP Politeknik Negeri Pontianak tahun 2023 sebesar 81,40 dan terdapat kenaikan sebesar 1,90 dan nilai SAKIP tahun 2024 ini lebih tinggi dibanding dengan nilai SAKIP tahun 2022 yang sebesar 79,64. Dan untuk predikat SAKIP, berdasarkan Permen PAN-RB nomor 88 tahun 2021 mengenai Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah disampaikan bahwa rentang Predikat untuk penilaian AKIP adalah sebagai berikut:

- **Predikat AA (Nilai > 90 – 100)** – “Sangat Memuaskan”, saat Telah terwujud Good Governance. Seluruh kinerja dikelola dengan sangat memuaskan di seluruh unit kerja. Telah terbentuk pemerintah yang dinamis, adaptif, dan efisien (reform). Pengukuran kinerja telah dilakukan sampai ke level individu.
- **Predikat A (Nilai > 80 – 90)** – “Memuaskan”, saat Terdapat gambaran bahwa instansi pemerintah/unit kerja dapat memimpin perubahan dalam mewujudkan pemerintahan yang berorientasi hasil, karena pengukuran kinerja telah dilakukan sampai ke level eselon 4/Pengawas/Subkoordinator.
- **Predikat BB (Nilai > 70 – 80)** – “Sangat Baik”, yaitu dimana Terdapat gambaran bahwa AKIP sangat baik pada 2/3 unit kerja, baik itu unit kerja utama, maupun unit kerja pendukung. Akuntabilitas yang sangat baik ditandai

dengan mulai terwujudnya efisiensi penggunaan anggaran dalam mencapai kinerja, memiliki sistem manajemen kinerja yang andal dan berbasis teknologi informasi, serta pengukuran kinerja telah dilakukan sampai ke level eselon 3/koordinator.

- **Predikat B (Nilai > 60 - 70)** – “Baik”, dimana “Terdapat gambaran bahwa AKIP sudah baik pada 1/3 unit kerja, khususnya pada unit kerja utama. Terlihat masih perlu adanya sedikit perbaikan pada unit kerja, serta komitmen dalam manajemen kinerja. Pengukuran kinerja baru dilaksanakan sampai dengan level eselon 2/unit kerja.
- **Predikat CC (Nilai > 50-60)** – “Cukup/Memadai”, yaitu bahwa Terdapat gambaran bahwa AKIP cukup baik. Namun demikian, masih perlu banyak perbaikan walaupun tidak mendasar khususnya akuntabilitas kinerja pada unit kerja.
- **Predikat C (Nilai > 30 - 50)** – “Kurang”, yaitu dimana Sistem dan tatanan AKIP kurang dapat diandalkan. Belum terimplementasi sistem manajemen kinerja sehingga masih perlu banyak perbaikan mendasar di level pusat.
- **Predikat D (Nilai > 0 - 30)** – “Sangat Kurang”, dimana Sistem dan tatanan dalam AKIP sama sekali tidak dapat diandalkan. Sama sekali belum terdapat penerapan manajemen kinerja sehingga masih perlu banyak perbaikan /perubahan yang sifatnya sangat mendasar, khususnya dalam implementasi SAKIP.

Dengan demikian pada capaian kinerja tahun 2024 untuk indikator 4.1 yaitu Predikat SAKIP, Politeknik Negeri Pontianak dengan nilai AKIP sebesar 83,30 masuk pada kategori predikat A dengan nilai diatas 80 hingga 90. Dan hasil pencapaian itu melebihi dari target Perjanjian Kinerja yang telah di tetapkan sebelumnya yaitu mendapatkan predikat A.

**Tabel 15. Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024 IKK 4.1
Predikat SAKIP**

NO	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	KINERJA 2023	KINERJA 2024			CAP. TERHADAP RENSTRA 2020-2024	
				TARGET	REALISAS I	% CAP	TARGET	% CAP
IKK 4.1	Predikat SAKIP	Predikat	A (80)	A (80)	A (83,30)	100,36	80,00	101,75

Sumber: SPASIKITA 2022

Progress atau kegiatan pada triwulan pertama Politeknik Negeri Pontianak belum dilakukan penilaian SAKIP, namun demikian Politeknik Negeri Pontianak sudah melakukan perbaikan tindak lanjut lembar hasil evaluasi SAKIP diantaranya telah menyusun Casscading kinerja di Politeknik negeri Pontianak.

Pada triwulan kedua Politeknik Negeri Pontianak belum dilakukan penilaian SAKIP, namun demikian Politeknik Negeri Pontianak sudah melakukan

perbaikan tindak lanjut lembar hasil evaluasi SAKIP diantaranya telah menyusun Casscading kinerja di Politeknik negeri Pontianak.

Pada triwulan ketiga Politeknik Negeri Pontianak telah dilakukan penilaian SAKIP, namun demikian sampai saat ini hasil penilaian SAKIP Politeknik Negeri Pontianak belum keluar. Sedangkan SAKIP sudah dilakukan perbaikan tindak lanjut lembar hasil evaluasi SAKIP diantaranya telah menyusun *Casscading* kinerja di Politeknik negeri Pontianak.

Pada triwulan keempat (TW4) Predikat SAKIP Politeknik Negeri Pontianak setelah melalui penilaian biro perencanaan dan Inspektorat jenderal mendapat nilai 83,30 dengan predikat A.

Predikat SAKIP ini mengalami kenaikan selama 5 tahun terakhir ini dimana pada tahun 2020, Politeknik Negeri Pontianak mendapatkan nilai AKIP sebesar 66,63 dengan predikat B, kemudian di tahun 2021 meningkat menjadi 67,01 dan masih dengan predikat B. Namun di tahun 2022 mendapatkan nilai AKIP yang jauh meningkat yaitu sebesar 79,60 dan mendapatkan predikat BB. Dan pada tahun 2023 kembali meningkat menjadi 81,40 dan mendapatkan predikat A sedangkan pada tahun 2024 kembali mengalami kenaikan nilai menjadi 83,30 dengan predikat A.

Kendala atau Permasalahan yang dihadapi adalah data dukung untuk mencapai target di sakip masih sangat terbatas, baik dari segi data dukung perencanaan, pengukuran dan pelaporan kinerja dan setiap tahun diadakan perbaikan disemua kegiatan.

Strategi atau Tindak Lanjut yang dilakukan oleh Politeknik Negeri Pontianak adalah melakukan upaya dalam mencapai tujuan target kinerja anggaran menjadi A dengan melakukan diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Melengkapi data dukung secara menyeluruh sesuai kriteria penilaian SAKIP.
2. Berupaya mencapai WBK (wilayah Bebas Korupsi) dan WBBM (wilayah birokrasi bersih dan melayani) dilingkungan Politeknik Negeri Pontianak.

Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi.

Agar permasalahan tersebut dapat diantisipasi secepat dan seakurat mungkin, maka perlu diambil strategi sebagai berikut:

1. Bidang Akademik
 - a. Memperbaiki Prosedur Operasional Standar Administrasi Pemerintah Generik Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan, yang mencakup generik Akademik dan Kemahasiswaan, yang mencakup:
 - 1) POS AP Bidang Pembelajaran;
 - 2) POS AP Bidang Penelitian;
 - 3) POS AP Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat.
 - b. Mengakses seluruh POS AP dibidang akademik melalui website resmi Polnep (www.polnep.ac.id) agar dapat diacces oleh stakeholder.
 - c. Memperbaiki dan mengupayakan seluruh kebijakan akademik dirumuskan

berdasarkan bahan-bahan rumusan dan evaluasi yang dilakukan oleh setiap satuan unit kerja bidang akademik di lingkungan Polnep serta mendokumentasikan seluruh proses perumusan di dalam naskah dinas dan risalah rapat resmi bidang akademik.

- d. Memperbaiki dan mengupayakan laporan kinerja di bawah koordinasi bidang akademik tersampaikan tepat waktu, dan diekspos melalui website masing-masing satuan unit kerja yang ada di www.polnep.ac.id
2. Bidang Administrasi Umum dan Keuangan
 - a. Meningkatkan koordinasi dengan induk organisasi dalam hal ini Kemendikbudristek, tentang usulan perubahan Struktur Organisasi dan Tata Kerja Polnep.
 - b. Memperbaiki Prosedur Operasional Standar Administrasi Pemerintah Generik Ketatausahaan, yang mencakup:
 - 1) POS AP Bidang Perencanaan;
 - 2) POS AP Bidang Keuangan;
 - 3) POS AP Bidang Kepegawaian;
 - 4) POS AP Bidang Ketatalaksanaan;
 - 5) POS AP Bidang Kerumahtanggaan;
 - 6) POS AP Bidang Barang Milik Negara;
 - 7) POS AP Bidang Persuratan dan Kearsipan.
 - c. Mengusahakan dan mengupayakan seluruh POS AP generik Ketatausahaan di presentasikan dan disosialisasikan oleh Koordinator Tim Kerja dan Kepala Sub Bagian Tata Usaha serta diekspos melalui website resmi www.polnep.ac.id
 - d. Memperbaiki dan mengupayakan Laporan Kinerja dibawah koordinasi bidang administrasi umum dan keuangan tersampaikan tepat waktu dan di ekspos di website resmi www.polnep.ac.id
 - e. Memperbaiki dan mengupayakan seluruh kebijakan bidang administrasi umum dan keuangan dirumuskan berdasarkan bahan- bahan rumusan dan evaluasi yang dilakukan oleh setiap satuan unit kerja dibawah koordinasi bidang administrasi umum dan keuangan di lingkungan Polnep serta mendokumentasikan seluruh proses perumusan di dalam naskah dinas dan risalah rapat resmi bidang administrasi umum dan keuangan.
 - f. Mengupayakan ketersediaan data server cadangan, bila perlu menggunakan jasa sewa data server sehingga masalah yang sama tidak berulang kembali.
3. Bidang Kemahasiswaan
 - a. Memperbaiki Prosedur Operasional Standar Administrasi Pemerintah generik kemahasiswaan, yaitu: POS AP Bidang Kemahasiswaan.
 - b. Memperbaiki dan mengupayakan seluruh kebijakan bidang Kemahasiswaan dirumuskan berdasarkan bahan-bahan rumusan dan

evaluasi yang dilakukan oleh setiap satuan unit kerja di bawah koordinasi bidang Kemahasiswaan di lingkungan Polnep serta mendokumentasikan seluruh proses perumusan di dalam naskah dinas dan risalah rapat resmi bidang Kemahasiswaan.

- c. Memperbaiki dan mengupayakan Laporan Kinerja di bawah koordinasi bidang kema-hasiswaan tersampaikan tepat waktu dan di ekspos di website resmi www.polnep.ac.id
- 4. Bidang Kerjasama dan Hubungan Internasional
 - a. Memperbaiki Prosedur Operasional Standar Administrasi Pemerintah generik Hubungan Masyarakat, Kerjasama dan Hubungan Internasional yaitu:
 - 1) POS AP Bidang Hubungan Masyarakat;
 - 2) POS AP Bidang Kerjasama; dan
 - 3) POS AP Hubungan Internasional.
 - b. Memperbaiki dan mengupayakan seluruh kebijakan bidang Hubungan Masyarakat, Kerjasama dan Hubungan Internasional dirumuskan berdasarkan bahan-bahan rumusan dan evaluasi yang dilakukan oleh setiap satuan unit kerja di bawah koordinasi bidang Hubungan Masyarakat, Kerjasama dan Hubungan Internasional di lingkungan Polnep serta mendokumentasikan seluruh proses perumusan di dalam naskah dinas dan risalah rapat resmi bidang Hubungan Masyarakat, Kerjasama dan Hubungan Internasional.
 - c. Mengupayakan seoptimal mungkin agar seluruh pemberitaan dan informasi kegiatan baik internal maupun eksternal yang berkaitan dengan Polnep dapat terekspos melalui website www.polnep.ac.id
 - d. Memperbaiki dan mengupayakan Laporan Kinerja dibawah koordinasi bidang Hubungan Masyarakat, Kerjasama dan Hubungan Internasional tersampaikan tepat waktu dan di ekspos di website resmi www.polnep.ac.id
- 5. Bidang Penjaminan Mutu
 - a. Memperbaiki Prosedur Operasional Standar Administrasi Pemerintah generik Penjaminan Mutu yaitu:
 - 1) POS AP Bidang Penjaminan Mutu Pembelajaran; dan
 - 2) POS AP Bidang Penjaminan Mutu Institusi/Kelembagaan.
 - b. Memperbaiki dan mengupayakan seluruh kebijakan bidang Penjaminan Mutu dirumuskan berdasarkan bahan-bahan rumusan dan evaluasi yang dilakukan oleh setiap satuan unit kerja di bawah koordinasi bidang Penjaminan Mutu di lingkungan Polnep serta mendokumentasikan seluruh proses perumusan di dalam naskah dinas dan risalah rapat resmi bidang Penjaminan Mutu.
 - c. Memperbaiki dan mengupayakan Laporan Kinerja di bawah koordinasi

bidang Penja-minan Mutu tersampaikan tepat waktu dan di ekspos di website resmi www.polnep.ac.id

6. Bidang Pengawasan Internal

- Memperbaiki Prosedur Operasional Standar Administrasi Pemerintah generik pengawasan internal, yaitu: POS AP Pengawasan Internal.
- Memperbaiki dan mengupayakan seluruh kebijakan bidang pengawasan internal dirumuskan berdasarkan bahan-bahan rumusan dan evaluasi yang dilakukan oleh setiap satuan unit kerja di bawah koordinasi bidang pengawasan internal di lingkungan Polnep serta mendokumentasikan seluruh proses perumusan di dalam naskah dinas dan risalah rapat resmi bidang pengawasan internal.
- Memperbaiki dan mengupayakan Laporan Kinerja di bawah koordinasi bidang Pengawasan Internal tersampaikan tepat waktu dan di ekspos di website resmi www.polnep.ac.id

IKK 4.2 Nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L

Tabel 16. Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024 IKK 4.2

Nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L

NO	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	KINERJA 2023	KINERJA 2023			CAP. TERHADAP RENSTRA 2020-2024	
				TARGET	REALISASI	% CAP	TARGET	% CAP
IKK 4.2.	Nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L	Nilai	92	95	97,81	102,95	96	97,81

Sumber: SPASIKITA 2024

Berdasarkan tabel di atas, kinerja tahun 2024 mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya sebesar 5,81, dimana capaian pada tahun 2023 adalah sebesar 92 sedangkan untuk tahun ini mencapai 97,81. Dengan hasil ini target telah dapat dicapai dan melebihi dari target yang telah ditetapkan yaitu sebesar 95. Dengan demikian capaian kinerja untuk indikator 4.1 yaitu Nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L dapat tercapai dan bahkan dapat melebihi target yang ditetapkan.

Perlu diinformasikan bahwa sampai dengan batas akhir pengukuran kinerja triwulan keempat yaitu pada tanggal 31 Desember 2024, capaian Nilai kinerja Anggaran Politeknik Negeri Pontianak baru mencapai sebesar 64,55, hal ini disebabkan karena adanya perbedaan satus DIPA revisi pada alpikasi OM SPAN dan SAKTI. Data capaian output pada bulan November 2024 tidak dapat terbaca di OM SPAN karena DIPA revisi di OM SPAN (revisi 8) berbeda dengan DIPA revisi di SAKTI (revisi 7). Namun demikian setelah perbaikan dicapaian output pada tanggal 10 Januari tahun 2025, Nilai Kinerja Anggaran

telah mencapai 97,81 dan berhasil mencapai target dari target yang diperjanjikan dalam Perjanjian Kinerja Direktur dengan Dirjen Vokasi tahun 2024.

Capaian kinerja IKK 4.2, didukung dengan kegiatan sebagai berikut:

- 1) Memberikan honorarium pejabat perpendaharaan dan pengelola keuangan;
- 2) Memberikan honorarium pengelola PNBP;
- 3) Memberikan honorarium Pokja pengadaan barang dan jasa;
- 4) Memberikan honorarium pengelola SAI dan SIMAK BMN; dan
- 5) Memberikan honorarium pengurus dan penyimpan BMN.

Faktor penghambat yang mengakibatkan nilai-nilai tersebut tidak cukup mengangkat nilai EKA pada waktu yang telah ditetapkan, antara lain adalah proses revisi DIPA yang dilakukan beberapa kali karena penetapan Satker Politeknik Negeri Pontianak sebagai satker PK-BLU sehingga menyebabkan recondisioning anggaran.

IKK 4.3 Nilai evaluasi zona integritas hasil asesmen asesor unit utama minimal 75

Tabel 17. Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024 IKK

4.3 Nilai evaluasi zona integritas hasil asesmen asesor unit utama minimal 75

NO	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	KINERJA 2023	KINERJA 2024			CAP. TERHADAP RENSTRA 2020-2024	
				TARGET	REALISASI	% CAP	TARGET	% CAP
IKK 4.3.	Nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L	Nilai		75	0	0	0	0

Sumber: SPASIKITA 2024

Pada triwulan ke empat Nilai evaluasi Zona Integritas hasil asesmen asesor Unit Utama minimal 75 baru pada tahap pembentukan tim kerja dan mengumpulkan seluruh data dukung untuk proses Zona Integritas sehingga data data per pengungkit belum dapat dikirim sehingga capaian dan realisasi pada tahun 2024 adalah 0.

Kendala/Permasalahan

Zona Integritas belum dilaksanakan dan akan dibentuk Tim Kerja dan pengumpulan dan pengolahan data per pengungkit

Strategi/Tindak Lanjut

1. Pembentukan tim kerja
2. Melakukan sosialisasi tentang Zona integritas dilingkungan kerja
3. Pengumpulan dan pengolahan data untuk zona Integritas

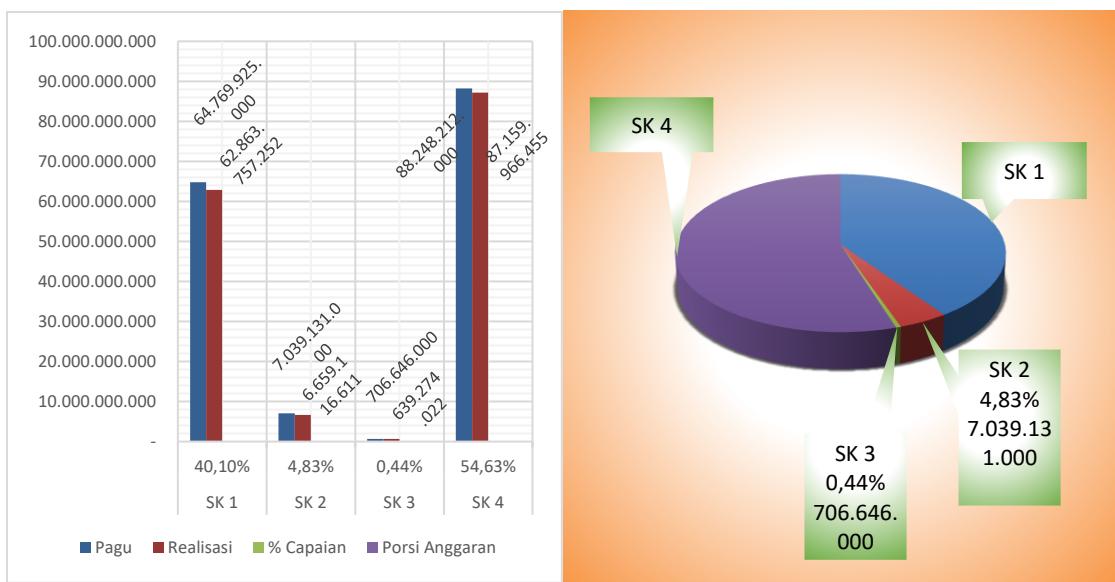
B. REALISASI ANGGARAN

1. Capaian Anggaran

Pagu anggaran Politeknik Negeri Pontianak dalam DIPA tahun 2024 sebesar Rp. 161.684.805.000,- Dari pagu anggaran tersebut berhasil direalisasikan sebesar Rp. 158.074.429.340,- dengan persentase daya serap sebesar 97,86%. Pagu sebesar tersebut di atas digunakan untuk membiayai pencapaian 4 (empat) sasaran dengan 11 (sebelas) indikator kinerja. Berikut rincian penyerapan anggaran pada masing-masing sasaran/indikator kinerja.

Tabel 18. Penyerapan Anggaran pada masing-masing Sasaran/Indikator Kinerja

NO	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Perjanjian Kinerja 2023	Target Perjanjian Kinerja 2024	Realisasi Perjanjian Kinerja 2024	TARGET ANGGARAN		% Capaian	Porsi Anggaran		
						Pagu	Realisasi				
1	[S 1] Meningkatnya Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi	(IKU 1.1) Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta. (IKU 1.2) Persentase Mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi	80 30,00	80,00 30,00	84,76 36,98	60.308.588.000 4.461.337.000	58.520.186.444 4.343.570.808	97,03% 97,36%			
						SK 1	64.769.925.000	62.863.757.252	97,06%	SK 1	40,10%
2	(S 2) Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi	(IKU 2.1.) Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi (IKU 2.2) Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri; atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri. (IKU 2.3) Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/ pemerintah per jumlah dosen	30,00 60,00 100,00	30,00 60,00 100	38,39 72,70 125,47	143.613.000 2.996.243.000 3.899.275.000	136.972.500 2.754.694.111 3.767.450.000	95,38% 91,94% 96,62%			
						SK 2	7.039.131.000	6.659.116.611	94,60%	SK 2	4,83%
3	(S 3) Meningkatnya Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran	(IKU 3.1) Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 (IKU 3.1) Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi (IKU 3.3) Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	100 50 5	100 50 5	97,22 51,98 0	166.905.000 539.741.000 -	134.982.708 504.291.314 -	80,87% 93,43% 0,00%			
						SK 3	706.646.000	639.274.022	90,47%	SK 3	0,44%
4	(S 4) Meningkatnya Tatakelola satuan kerja dilingkungan Ditjen. Pendidikan Tinggi	(IKU 4.1) Predikat SAKIP (IKU 4.2) Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L (IKU 4.3) Nilai evaluasi Zona Integritas hasil asesmen asesor Unit Utama minimal 75.	80 95 0	80 95 75	83,4 97 0	88.191.755.000 49.500.000 6.957.000	87.111.835.055 48.131.400 0	98,78% 97,24% 0,00%			
						SK 4	88.248.212.000	87.159.966.455	98,77%	SK 4	54,63%



Gambar 6. Persentase Daya Serapa Anggaran DIPA Politeknik Negeri Pontianak Tahun 2024

2. Efisiensi Anggaran

Pada tahun 2024, Politeknik Negeri Pontianak berhasil melakukan efisiensi anggaran sebesar sebesar 3,10% atau sebesar Rp. 5.030.171.101 dari pagu anggaran Rp. 161.532.089.000. Hasil efisiensi tersebut di lihat pada table berikut:

Tabel 19. Perhitungan Efisiensi Pelaksanaan Anggaran Tahun 2024

No	Output	Capaian Keluaran (CK)	Pagu Anggaran (PA)	Realisasi Anggaran (RA)	PA x CK	(PA x CK) - RA
1	Gaji dan Tunjangan	100%	62.142.072.000	61.634.057.480	62.142.072.000	508.014.520
2	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	100%	13.161.675.000	13.016.861.416	13.161.675.000	144.813.584
3	Perguruan Tinggi Vokasi Penerima Bantuan Pendanaan Matching Fund Hilirisasi Produk Penelitian Terapan (BOPTN Penelitian Vokasi)	100%	116.905.000	85.000.550	116.905.000	31.904.450
4	Bantuan Pendanaan Berbasis Indikator Kinerja Utama (BOPTN Vokasi)	100%	1.231.906.000	1.200.812.800	1.231.906.000	31.093.200
5	Dukungan Operasional PTN (BOPTN Vokasi)	100%	3.580.600.000	3.543.582.083	3.580.600.000	37.017.917
6	Dukungan Layanan Pembelajaran (BOPTN Vokasi)	100%	7.620.244.000	7.540.282.847	7.620.244.000	79.961.153
7	Layanan Dukungan Manajemen Internal (BMN)	100%	10.000.000	9.504.000	10.000.000	496.000
8	Penelitian (PNBP/BLU Vokasi)	100%	2.439.800.000	2.312.832.000	2.439.800.000	126.968.000
9	Pengabdian Masyarakat (PNBP/BLU Vokasi)	100%	1.459.475.000	1.454.618.000	1.459.475.000	4.857.000
10	Dukungan Layanan Pembelajaran (PNBP/BLU Vokasi)	100%	6.600.113.000	6.180.976.228	6.600.113.000	419.136.772
11	Sarana Pendukung Pembelajaran (PNBP/BLU Vokasi)	100%	16.252.826.000	15.778.638.440	16.252.826.000	474.187.560
12	Sarana Pendukung Perkantoran (PNBP/BLU Vokasi)	100%	1.562.948.000	1.454.902.310	1.562.948.000	108.045.690
13	Prasarana Bidang Pendidikan Tinggi	100%	4.033.075.000	4.018.636.500	4.033.075.000	14.438.500

14	Layanan Pendidikan (PNBP/BLU)	102%	41.320.450.000	39.843.724.686	42.099.364.230	3.049.236.755
	Total		161.532.089.000	158.074.429.340	162.311.003.230	5.030.171.101
Nilai efisiensi						3,10%
nilai maks efisiensi 20%, sehingga:Nilai efisiensi akhir						3,10%

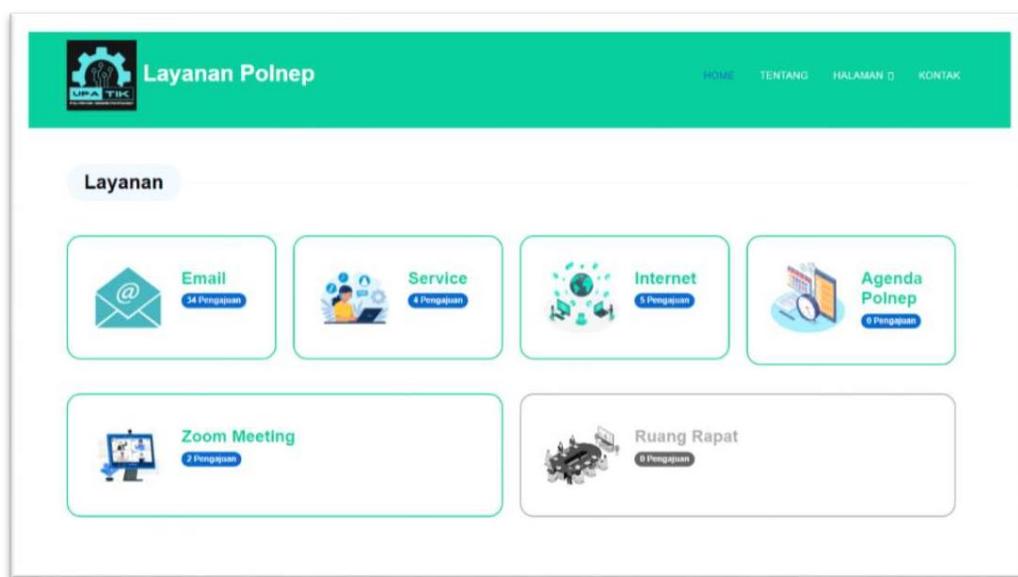
Anggaran hasil efisiensi digunakan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan yang lebih prioritas seperti Layanan pendidikan pada 36 Program Studi termasuk PSDKU Sanggau, PSDKU Sukamara, PDD Kapuas Hulu, dukungan operasional pembelajaran dan sarana/prasarana pendukung pembelajaran Gedung Terpadu.

C. Inovasi, Penghargaan, dan Program *Crosscutting/Collaborative*

1. Inovasi

Pada tahun 2024, Politeknik Negeri Pontianak melakukan inovasi sebagai berikut:

1. Portal Layanan Online

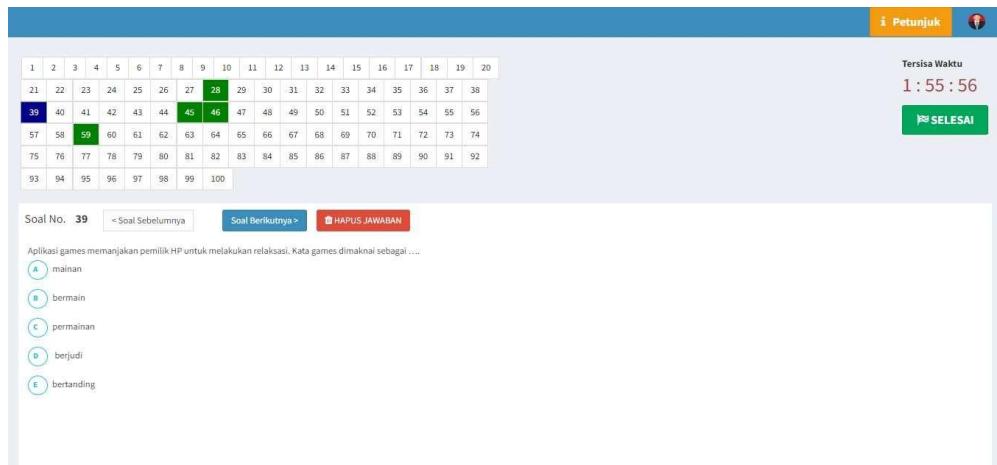


Gambar 7. Tampilan Portal Layanan Online

Dikembangkan sebagai bentuk peningkatan kecepatan penanganan beberapa layanan. Untuk saat ini terdapat 6 layanan yang tersedia Sebagian besar layanan dibifang Teknologi Informasi.

Dampak dari sebelum penerapan portal layanan, permintaan layanan masih menggunakan form cetak sehingga membutuhkan waktu yang lebih lama. Sebagai contoh permintaan email sebelumnya dalam sehari maksimal 5 akun email yang bisa terlayani, dengan portal layanan waktu proses permintaan dan pemberian layanan bisa di persingkat.

2. Penerapan CBT (*Computer Based Test*) pada seleksi ujian masuk mahasiswa baru



Gambar 8. Tampilan Sistem CPT

Pelaksanaan ujian masuk mahasiswa baru dengan sistem CBT (*Computer Bases Test*) pada tahun 2024 memiliki beberapa dampak positif, diantaranya:

a. Percepatan pelaksanaan ujian

Dengan menggunakan sistem CBT (*Computer Bases Test*), pelaksanaan ujian dapat dipercepat karena tidak perlu lagi mencetak soal dan memeriksa jawaban secara manual. Setiap sesi ujian berlangsung selama 120 menit, sehingga dalam waktu 3 hari seluruh peserta ujian dapat menyelesaikan ujiannya.

b. *Paperless*

Sistem CBT (*Computer Bases Test*) juga dapat mengurangi penggunaan kertas karena tidak perlu mencetak soal dan jawaban. Hal ini dapat menghemat biaya dan juga mengurangi dampak lingkungan.

c. Pengoreksian lebih cepat

Proses koreksi jawaban ujian juga dapat dilakukan lebih cepat dengan menggunakan sistem CBT (*Computer Bases Test*). Sistem komputer akan secara otomatis mencocokkan jawaban peserta ujian dengan kunci jawaban yang telah diinput sebelumnya. Dengan demikian, hasil ujian dapat diumumkan lebih cepat.

d. Perengkingan lebih cepat

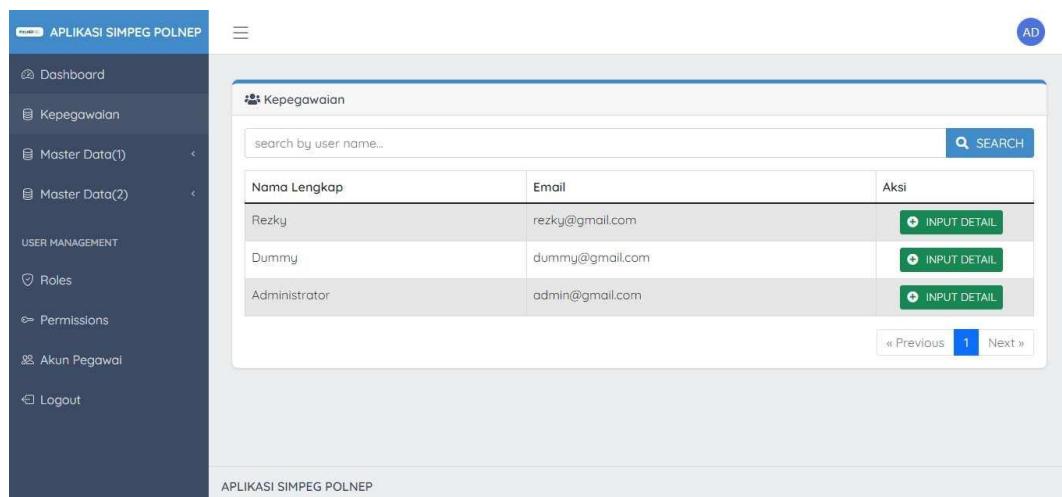
Perengkingan hasil ujian juga dapat dilakukan lebih cepat dengan menggunakan sistem CBT (*Computer Bases Test*). Sistem komputer

dapat menghitung nilai ujian peserta ujian secara otomatis, sehingga hasil perengkingan dapat diumumkan lebih cepat.

Berdasarkan data, pelaksanaan ujian masuk mahasiswa baru dengan sistem CBT (*Computer Bases Test*) pada tahun 2024 diikuti oleh 3.600 peserta (12 sesi x 300 peserta/sesi). Dengan sistem CBT (*Computer Bases Test*), pelaksanaan ujian dapat dipercepat dari 3 (tiga) hari menjadi 1 (satu) hari. Hal ini berarti waktu yang dibutuhkan untuk pelaksanaan ujian dapat berkurang hingga 66.67%. Selain itu, penggunaan kertas ujian dapat berkurang hingga kurang lebih 3.600 lembar untuk lembar jawaban saja.

Secara keseluruhan, pelaksanaan ujian masuk mahasiswa baru dengan sistem CBT (*Computer Bases Test*) pada tahun 2024 memiliki dampak positif yang signifikan. Sistem ini dapat mempercepat pelaksanaan ujian, mengurangi penggunaan kertas, dan mempermudah proses koreksi serta perengkingan hasil ujian.

3. Sistem Informasi Kepegawaian (SIMPEG)



The screenshot shows the SIMPEG application interface. On the left, there is a dark sidebar menu with the following items: Dashboard, Kepegawaian (selected), Master Data(1), Master Data(2), USER MANAGEMENT (with Roles and Permissions), Akun Pegawai, and Logout. At the top right, there is a blue circular button labeled 'AD'. The main content area has a header 'APLIKASI SIMPEG POLNEP' and a sub-header 'Kepegawaian'. Below the sub-header is a search bar with placeholder text 'search by user name...' and a 'SEARCH' button. The main table displays three rows of data:

Nama Lengkap	Email	Aksi
Rezky	rezky@gmail.com	+ INPUT DETAIL
Dummy	dummy@gmail.com	+ INPUT DETAIL
Administrator	admin@gmail.com	+ INPUT DETAIL

At the bottom of the table, there are navigation buttons: '« Previous', '1', and 'Next »'.

Gambar 9. Tampilan SIMPEG

Pengelolaan kepegawaian pegawai non-PNS/PPPK diutamakan karena PNS dan PPPK sudah menggunakan aplikasi pusat. Aplikasi pusat yang digunakan oleh PNS dan PPPK adalah Sistem Informasi ASN (SIASN). SIASN merupakan aplikasi yang terintegrasi yang digunakan untuk mengelola data dan informasi kepegawaian PNS dan PPPK. Pegawai non-PNS/PPPK tidak menggunakan SIASN karena mereka tidak memiliki status kepegawaian yang sama dengan PNS dan PPPK. Pegawai non-PNS/PPPK hanya memiliki hubungan kerja dengan Politeknik Negeri Pontianak berdasarkan perjanjian kerja.

Dampak yang di dapatkan dari pengembangan aplikasi Sistem Informasi Kepegawaian (SIMPEG) adalah sebagai berikut:

- a. Peningkatan akurasi dan kelengkapan data kepegawaian Membantu unit kepegawaian untuk mengelola data dan informasi kepegawaian secara lebih akurat dan lengkap. Hal ini karena SIMPEG internal dapat mengintegrasikan data kepegawaian dari berbagai sumber, sehingga data kepegawaian yang tersimpan menjadi lebih lengkap dan akurat.
- b. Peningkatan efisiensi dan efektivitas pengelolaan kepegawaian Membantu unit kepegawaian untuk mengelola data dan informasi kepegawaian secara lebih efisien dan efektif. Hal ini karena SIMPEG internal dapat menyediakan berbagai fitur dan fungsi yang dapat memudahkan pengelolaan kepegawaian.
- c. Peningkatan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan kepegawaian

Untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan kepegawaian. Hal ini karena SIMPEG internal dapat menyediakan akses data dan informasi kepegawaian kepada pihak-pihak yang berkepentingan, sehingga dapat memudahkan pengawasan dan evaluasi pengelolaan kepegawaian.

- d. Peningkatan dukungan pengambilan keputusan

Untuk mendukung pengambilan keputusan yang lebih tepat. Hal ini karena SIMPEG internal dapat menyediakan data dan informasi kepegawaian yang akurat dan terkini, sehingga dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan

Pengembangan SIMPEG internal merupakan suatu upaya untuk meningkatkan pengelolaan kepegawaian secara lebih efisien, efektif, transparan, akuntabel, dan mendukung pengambilan keputusan.

4. Sistem Informasi Kehadiran



Gambar 10. Tampilan Sistem Informasi Kehadiran

Sistem informasi pengelolaan kehadiran pegawai di lingkungan Politeknik Negeri Pontianak sebagai kampus utama, Program Studi Di Luar Kampus Utama (PSDKU) Sanggau, Program Studi Di Luar Domisili (PDD) Kapuas Hulu, dan Program Studi Di Luar Kampus Utama (PSDKU) Sukamara menggunakan aplikasi bernama Sistem Absensi Polnep. Aplikasi ini dikembangkan oleh Politeknik Negeri Pontianak sendiri dan telah diimplementasikan sejak tahun 2023.

Aplikasi Sistem Absensi Polnep memiliki beberapa fitur dan fungsi, diantaranya sebagai berikut:

- a. Rekap kehadiran
- b. Aplikasi ini dapat menghasilkan rekap kehadiran pegawai secara harian, mingguan, bulanan, dan tahunan.
- c. Laporan kehadiran

Selain rekap kehadiran, aplikasi ini juga dapat menghasilkan laporan kehadiran pegawai yang dapat digunakan untuk keperluan administrasi.

Dampak yang didapatkan dengan penerapan aplikasi Sistem Absensi Polnep adalah sebagai berikut:

- a. Peningkatan efisiensi dan efektivitas pengelolaan kehadiran pegawai
Aplikasi ini telah menggantikan sistem absensi manual yang sebelumnya digunakan. Dengan aplikasi ini, pengelolaan kehadiran pegawai menjadi lebih efisien dan efektif.

- b. Peningkatan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan kehadiran pegawai

Rekap dan laporan kehadiran pegawai yang dihasilkan oleh aplikasi ini dapat diakses oleh pihak-pihak yang berkepentingan. Hal ini dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan kehadiran pegawai.

- c. Peningkatan dukungan pengambilan Keputusan

Data dan informasi kehadiran pegawai yang terkumpul melalui aplikasi ini dapat digunakan untuk mendukung pengambilan keputusan, seperti dalam hal penilaian kinerja pegawai

Pengembangan aplikasi Sistem Absensi Polnep akan terus dilakukan untuk meningkatkan fitur dan fungsinya. Untuk kedepannya, aplikasi ini akan diintegrasikan dengan bidang keuangan.

2. Penghargaan

Pada tahun 2024, Politeknik Negeri Pontianak telah mendapatkan beberapa penghargaan antara lain:

PENGHARGAAN



Gambar 11. Penghargaan yang telah didapatkan oleh Politeknik Negeri Pontianak Tahun 2024

3. Program *Crosscutting / Collaborative*

Politeknik Negeri Pontianak, pada tahun 2024, telah melaksanakan *constructing/collaborative* sebagai berikut:

NO	URAIAN	BUKTI DOKUMEN DAN DOKUMENTASI
1	Politeknik Negeri Pontianak menjalin kerjasama dengan Universite de Lille, Perancis. Salah satu bentuk kerjasama yang telah dilaksanakan adalah pertukaran mahasiswa. Politeknik Negeri Pontianak telah menerima satu mahasiswa asing yang berasal dari Universite de Lille yang mana mahasiswa tersebut mengikuti proses pembelajaran di Jurusan Elektro dengan program studi Teknik Informatika.	https://drive.google.com/file/d/1YTVchomI3WhlFU5lZvDsbqTl3SPc4qwy/view?usp=sharing https://drive.google.com/file/d/1hNiKCYEfKTZ-FT6gODEXWir3h8oLZbU/view?usp=sharing

	Dalam program pertukaran mahasiswa asing tersebut dapat membantu menaikkan IKU 2 lembaga dan memberikan antmosfer <i>international class</i> pada Politeknik Negeri Pontianak umumnya dan Program Studi Teknik Informatika khususnya.	
2	Politeknik Negeri Pontianak menjalin kerjasama dengan Universite du Litoral Côte d'Opale, Perancis. Salah satu bentuk kerjasama yang telah dilaksanakan adalah pertukaran mahasiswa. Politeknik Negeri Pontianak telah menerima satu mahasiswa asing yang berasal dari Universite du Litoral Côte d'Opale yang mana mahasiswa tersebut mengikuti proses pembelajaran di Jurusan Elektro dengan program studi Teknik Informatika. Dalam program pertukaran mahasiswa asing tersebut dapat membantu menaikkan IKU 2 lembaga dan memberikan antmosfer <i>international class</i> pada Politeknik Negeri Pontianak umumnya dan Program Studi Teknik Informatika khususnya.	<p>https://drive.google.com/file/d/1UFic43HyVZypn3V15rpKTjorUfKZWu1I/view?usp=sharing</p> <p>https://drive.google.com/file/d/1hNiKCYEFkTZ-FT6gODEXWir3h8oLzbU/view?usp=sharing</p>
3	Politeknik pada tahun 2023 telah menjalin kerjasama dengan Yayasan Hunian Rakyat Caritra Yogyakarta tentang Pelatihan, Penelitian dan Penerapan Hasil Riset <i>Matching Fund</i> . Kerjasama kegiatan <i>Matching Fund</i> Vokasi yang terjalin berupa pendampingan perencanaan <i>masterplan</i> Desa Pulau Lemukutan Kecamatan Sungai Raya Kepulauan Kabupaten Bengkayang dan Desa Sebubus Kecamatan Paloh Kabupaten Sambas dan pendampingan pembuatan profil Desa Pulau Lemukutan Kecamatan Sungai Raya Kepulauan Kabupaten Bengkayang dan Desa Sebubus Kecamatan Paloh Kabupaten Sambas.	<p>https://drive.google.com/file/d/1uLmLqhzx4E_6YaP6ceDjpq6rdDw2qtEv/view?usp=sharing</p> <p>https://drive.google.com/file/d/136ijPt2YVNoU1GxkmVF6JSB9aB8otNsA/view?usp=sharing</p>
4	Politeknik Negeri Pontianak menandatangani Perjanjian Kerjasama dengan CV. Idekite Indonesia tentang Implementasi Kurikulum <i>Project Based Learning</i> dan <i>Teaching Factory</i> . Pada kerjasama yang terjalin, mitra telah menerima mahasiswa Politeknik Negeri Pontianak untuk magang atau praktik kerja lapangan (PKL) pada perusahaan tersebut.	<p>https://drive.google.com/file/d/1-oFcyaV6RWW15Sg3n1YKlt7nTx8IIt6x/view?usp=sharing</p> <p>https://drive.google.com/file/d/1onFn8ooSnHejPeHejlnyoTfMTm2-yKR/view?usp=sharing</p>
5	Politeknik Negeri Pontianak telah menandatangani Perjanjian Kerjasama dengan PT Kreasi Putra Hotama tentang Implementasi Kurikulum <i>Project Based Learning</i> dan <i>Teaching Factory</i> . Pada kerjasama yang terjalin, mitra telah menerima mahasiswa Politeknik Negeri Pontianak untuk magang atau praktik kerja lapangan (PKL) pada perusahaan tersebut.	<p>https://drive.google.com/file/d/1EVCHxiCrMYVCqfvg2AYP6j2My80u3Hx0/view?usp=sharing</p> <p>https://drive.google.com/file/d/1T4BZvt7vC9zbhE5UOpvxltS9tIV_RM0e/view?usp=sharing</p>
6	Politeknik Negeri Pontianak telah menjalin kerjasama dengan LSP Hatsindo Indonesia Teknik. Implementasi dari kerjasama tersebut adalah telah	https://drive.google.com/file/d/1SApitv12R3rdIXh5mVpTzlu4lc9p2XOz/view?usp=sharing

	dilaksanakannya uji sertifikasi kompetensi pada mahasiswa Jurusan Teknik Sipil yaitu mahasiswa semester akhir pada Program Studi D-III Teknik Sipil dan Program Studi D-IV Perencanaan Perumahan dan Pemukiman.	https://drive.google.com/file/d/1kAD2ST6KvKWOpztouq93tE0H1J-8HEs/view?usp=sharing
7	Politeknik Negeri Pontianak telah menandatangani Nota Kesepahaman dan Perjanjian Kerjasama dengan PT Qapuas Media Technologies tentang Implementasi Kurikulum <i>Project Based Learning</i> dan <i>Teaching Factory</i> . Pada kerjasama yang terjalin, mitra telah menerima mahasiswa Politeknik Negeri Pontianak untuk magang atau praktik kerja lapangan (PKL) pada perusahaan tersebut.	https://drive.google.com/file/d/1AHNbRxCby6a69FvuCYVd6YnIRe-el1na/view?usp=sharing https://drive.google.com/file/d/1d5s6ggo24veu4WkBf43aKZsvcp2TM6qE/view?usp=sharing https://drive.google.com/file/d/1IqCq_i3U_glyZ_m1oJBroW72GcmXioSf/view?usp=sharing
8	Politeknik Negeri Pontianak telah menjalin kerjasama dengan Politeknik Negeri Sambas tentang Asesmen BKD. Implementasi kerjasama ini adalah Politeknik Negeri Pontianak menugaskan Tim Asesor BKD Politeknik Negeri Pontianak untuk menilai BKD Politeknik Negeri Sambas.	https://drive.google.com/file/d/1bfvzwmnVIwWW_LJNj22MKGCiG_ZehiCr1/view?usp=sharing https://drive.google.com/file/d/1x4wxq-2UokryKIKqcE3G5xGebBgQtEHH/view?usp=sharing https://drive.google.com/file/d/1g4hvPJ5zxzuvSbQuLrasWvng_1XP_LF5J/view?usp=sharing
9	Politeknik Negeri Pontianak menjalin kerjasama dengan Universite de Lille, Perancis. Salah satu bentuk kerjasama yang telah dilaksanakan adalah <i>International Invited Speakers</i> atau <i>International Visiting Scholar</i> . Politeknik Negeri Pontianak mengirim salah satu dosenya ke Universite de Lille untuk mengikuti kegiatan tersebut. Dampak dari program ini adalah meningkatkan IKU 2 lembaga. Pada kegiatan ini dosen yang mewakili Politeknik Negeri Pontianak mengajar dan mempromosikan tentang Indonesia pada umumnya dan Politeknik Negeri Pontianak khususnya. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan lebih banyak mahasiswa asing yang tertarik untuk mengikuti program pertukaran mahasiswa di Politeknik Negeri Pontianak.	https://drive.google.com/file/d/1YTVchomI3WhlFU5lZvDsbqTl3SPc4qwy/view?usp=sharing https://drive.google.com/file/d/1Nvg9HmsdeW4Y02sPnTWJNFHe8e_rOcFcB/view?usp=sharing
10	Politeknik Negeri Pontianak telah menandatangani Kontrak Swakelola dengan Balai Besar Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Penelitian Kominfo Medan tentang pelaksanaan Swakelola Beasiswa Pelatihan Intensif Non Gelar Digital Talent	https://drive.google.com/file/d/14CXaxQOkd3TMggWSBkKN8L5iwTZI2yKo/view?usp=sharing

	Scholarship tahun 2023. Pada tahun 2023 Politeknik Negeri Pontianak mendapat empat skema pelatihan yang mana empat orang dosen Politeknik Negeri Pontianak yang berasal dari Jurusan Elektro Program Studi Teknik Informatika menjadi trainer untuk para peserta yang telah lolos seleksi administrasi.	https://drive.google.com/file/d/1e-BokfR10zRmENv_QzYEJgzroOZXAgwz/view?usp=sharing
11	Politeknik Negeri Pontianak telah menjalin kerjasama dengan Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Tentang Pelaksanaan Program Penguatan Ekosistem Kemitraan Untuk Pengembangan Inovasi Berbasis Potensi Daerah. Pada kerjasama ini Politeknik Negeri Pontianak berkolaborasi dengan Politeknik Negeri Sambas dan Politeknik Negeri Ketapang menjalin kerjasama dengan beberapa mitra yang telah menandatangani MoU melaksanakan beberapa <i>Focus Group Discussion</i> untuk mencapai tujuan yang telah tertuang di dalam proposal kegiatan.	https://drive.google.com/file/d/1NbG0IPslWAvc4IA8WnDiGP9B7RrZBdKI/view?usp=sharing
12	Politeknik Negeri Pontianak telah menjalin kerjasama dengan Dinas Perhubungan Pemerintah Kabupaten Ketapang tentang Perekayasaan Halte Sungai Indra Laya Kecamatan Sandai-Kabupaten Ketapang.	https://drive.google.com/file/d/1UaHPHKaxkxpncmXQjLj2n6pA5Eh-iwz/view?usp=sharing https://drive.google.com/file/d/1h8gBE1fR_G2tAPcLM_kaSj_Bdtfvi_m2E/view?usp=sharing
13	Politeknik Negeri Pontianak telah menjalin kerjasama dengan Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Pemerintah Kota Pontianak tentang Pekerjaan Sinkronisasi Program Pemanfaatan Ruang Kota Pontianak Jangka Menengah 5 (Lima) Tahun.	https://drive.google.com/file/d/1Ic8FBw83cb-KBllCloivcByLzTfZMm1J/view?usp=sharing https://drive.google.com/file/d/17F-gvAnqjirA58pf7IJtaUjFSz5JoeU/view?usp=sharing
14	Politeknik Negeri Pontianak telah menjalin kerjasama dengan Dinas Perhubungan Pemerintah Kabupaten Ketapang tentang Pengkajian Halte Sungai Indra Kabupaten Ketapang.	https://drive.google.com/file/d/1GcTs3iAtubwCp_trhFl2H4O20AzTuegs/view?usp=sharing https://drive.google.com/file/d/1ifhrUaTmtUsDoSulgtnVAzIGOEEqd-pF/view?usp=sharing
15	Politeknik Negeri Pontianak telah menjalin kerjasama dengan Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Kalimantan Barat tentang Addendum Pendampingan Pembangunan Terminal Barang Internasional Aruk Tahap V.	https://drive.google.com/file/d/196VAVqz4e-Ve357fcLqFu7dccKlr-pA/view?usp=sharing

		https://drive.google.com/file/d/1sZnEHDZ7Hhl9cCT0UYfOBMQb4gTNE1X6/view?usp=sharing
16	Politeknik Negeri Pontianak yang telah menjalin kerjasama dengan Politeknik Malaysia Kota Kinabalu menyelenggarakan konferensi internasional dengan nama IGesCon 2023: 2 nd International General Studies Conference. Striving Towards Achieving Sustainable Development Goals in Education. Selain Politeknik Malaysia Kota Kinabalu dan Politeknik Negeri Pontianak, konferensi ini juga berkolaborasi dengan Universiti Teknologi Mara Sabah.	https://drive.google.com/file/d/10uG2q4D0J-e1lyDRrl_arVAPq3SScG-9/view?usp=sharing
17	Politeknik Negeri Pontianak yang telah menjalin kerjasama dengan Politeknik Malaysia Kota Kinabalu menyelenggarakan Joint Research dimana para dosen dari kedua politeknik yang berasal dari Jurusan Teknik Sipil, Jurusan Teknik Elektro dan Jurusan Teknik Mesin mempresentasikan hasil penelitian mereka.	https://drive.google.com/file/d/18S8vLncz3TFROW0H3fl3XKBHca5NTJYE/view?usp=sharing https://drive.google.com/file/d/1kLmEfblmRuzSZ8NCP7jPHI_qPuTv2P3KQ/view?usp=sharing
18	United Tractor yang telah menjalin kerjasama dengan Politeknik Negeri Pontianak menyerahkan hibah berupa alat peraga 1 (satu) unit forklift yang digunakan pada Jurusan Teknik Mesin. Adapun alat tersebut dapat menunjang proses pembelajaran pada Jurusan Teknik Mesin yang terdapat Program Studi Alat Berat.	https://drive.google.com/file/d/1xfrT4oK7UkZNbfOnHY_4u3dPRrf9XSUb/view?usp=sharing
19	Politeknik Negeri Pontianak menjalin kerjasama dengan Komisi Pemilihan Umum Provinsi Kalimantan Barat tentang Sewa Ruangan Tempat Pelaksanaan Tes Psikologi Dalam Rangka Seleksi Calon Anggota Komisi Pemilihan Umum Kabupaten/Kota Periode 2023-2028. Peran Polnep dalam kerjasama sewa ini adalah Politeknik Negeri Pontianak menyediakan tempat untuk berlangsungnya kegiatan tes tersebut.	https://drive.google.com/file/d/1ycSW6BPsIjYoslb8eP4e2vUtn0NIbt2/view?usp=sharing

BAB IV

PENUTUP

Kinerja Politeknik Negeri Pontianak tahun 2024, secara keseluruhan berhasil melaksanakan seluruh kegiatan untuk mendukung pencapaian target yang ditetapkan, capaian kinerja tersebut turut di dukung kinerja keuangan di tahun 2024 dengan penggunaan anggaran sebesar Rp. 158.074.429.340 atau 97,86% dari total pagu sebesar Rp. 161.532.089.000.

Dari hasil evaluasi kinerja tahun 2024, beberapa hal yang perlu mendapat perhatian antara lain:

1. Perlu dilakukan sosialisasi dan analisa kesiapan Program Studi yang akan diajukan akreditasi internasional (Ketersediaan Sumber Daya Manusia, Sarana/Prasarana, dan Pembiayaan) untuk mencapai IKU 3.3 program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.
2. Dokumen SPMI di POLNEP perlu di revisi supaya sesuai dan sejalan dengan upaya akreditasi/sertifikasi internasional.
3. Revisi Renstra dan tahapan pengembangan prodi menuju akreditasi/sertifikasi internasional.
4. Capaian 14% Program studi belum secara menyeluruh melaksanakan kampus merdeka belajar dan diluar kampus dikarenakan tidak semua program studi berjenjang Diploma IV, sedangkan kampus hanya dilaksanakan oleh program studi yang berjenjang program diploma IV
5. Keterbatasan jumlah atau kuota Mahasiswa yang dikirimkan untuk mengikuti kompetisi baik dilevel Nasional maupun Internasional, karena rata-rata perlombaan dilaksanakan diwilayah Jawa atau berjarak cukup jauh dari kampus Politeknik Negeri Pontianak, maka capaian IKU 1.2 masih cukup kecil 14 %.
6. Terdapat kendala sinkronisasi data pada aplikasi SIDAKIN terkait data kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi yang telah diinput kedalam aplikasi PDDIKTI.
7. Hasil persentase 20% pada IKU 1.1 lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau berwirausaha dikarenakan letak daerah geografis alumni yang tersebar diseluruh Kalimantan Barat dan sebagian besar berdomisili di daerah daerah terpencil dan mendapatkan pekerjaan didaerah tambang dan perkebunan, sehingga

komunikasi untuk alumni dalam rangka tracer study masih sangat minim dan susah dijangkau.

8. Program studi belum mendata secara menyeluruh perkuliahan yang menggunakan pemecahan kasus (*case method*) dalam pelaksanaan pembelajaran, maka persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (*team-based project*) sebagai bagian bobot evaluasi capaiannya masih 43%.

Untuk meningkatkan kinerja Politeknik Negeri Pontianak, beberapa fokus perbaikan yang akan dilakukan ke depannya antara lain :

1. Dalam penyusunan Renstra memasukkan indikator-indikator yang menjadi capaian Perjanjian Kinerja (PK) Individu (PK. Pembantu Direktur, PK. Ketua Jurusan, PK. Sekretaris Jurusan, PK. Ketua Program Studi, PK. Kepala Laboratorium atau Bengkel, PK. Kepala Pusat dan Kepala Unit, dan seterusnya), dan mempublikasikannya melalui web site resmi Polnep (www.polnep.ac.id) untuk mendukung (Ketersediaan Sumber Daya Manusia, Sarana/Prasarana, dan Pembiayaan) untuk mencapai IKU 3.3 program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.
2. Menyiapkan sasaran strategi Program Studi dalam kegiatan-kegiatan yang mendukung instrumen akreditasi internasional dan mendukung tercapainya
3. Serta menyusun SPMI Politeknik Negeri Pontianak sesuai dan sejalan dengan upaya akreditasi/sertifikasi internasional, agar Manajemen Politeknik Negeri Pontianak mempunyai acuan yang mutakhir melalui Standar yang harus dipenuhi secara berkelanjutan untuk mengimplementasikan siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan)
4. Penyelenggaraan kerjasama berbasis Pendidikan berupa Penerimaan Anggaran yang bersumber dari Hibah Langsung Dalam Negeri (HLDN) dan program kemitraan Dunia Usaha Dan Industri (DUDI) dalam rangka perubahan layanan satuan kerja PNBP Badan Layanan Umum (PK-BLU);
5. Menindaklanjuti rekomendasi hasil evaluasi terhadap pelaksanaan Sakip untuk perbaikan dan peningkatan mutu terkait pencapaian kinerja/evaluasi akuntabilitas kinerja secara berkelanjutan di masa yang akan datang.

LAMPIRAN

1. Perjanjian Kinerja Awal TA. 2024
2. Perjanjian Kinerja Akhir TA. 2024
3. Pengukuran Kinerja TA. 2024
4. Surat Pernyataan Laporan Kinerja Telah Direviu



Perjanjian Kinerja Tahun 2024
Direktur Politeknik Negeri Pontianak
Dengan
Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : H. Widodo PS
Jabatan : Direktur Politeknik Negeri Pontianak
untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Kiki Yuliaty
Jabatan : Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi
selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja sesuai lampiran Perjanjian Kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari Perjanjian Kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Pontianak, 19 Februari 2024

Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi,

	Ditandatangani secara elektronik oleh : Kiki Yuliaty NIP -
---	---

Direktur Politeknik Negeri Pontianak,

	Ditandatangani secara elektronik oleh : H. Widodo PS NIP 197504242000031001
--	--

Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah"
2. Dokumen ini telah ditandatangi secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang ditetapkan oleh BSrE



Sasaran (S/SK)	Indikator (IKU/IKK)	Target Perjanjian Kinerja 2024
[1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	80
[1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi	30
[2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	30
[2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	60
[2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	100
[3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	100
[3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	50
[3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	5
[4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[4.1] Predikat SAKIP	A



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang ditetapkan oleh BSrE



[4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	95
[4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[4.3] Nilai evaluasi Zona Integritas hasil asesmen asesor Unit Utama minimal 75	75

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1.	4261	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Vokasi	Rp. 75.390.870.000,-
2.	4466	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri Vokasi	Rp. 11.200.844.000,-
3.	4467	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Vokasi	Rp. 34.304.241.000,-
Total Anggaran			Rp. 120.895.955.000,-

Pontianak, 19 Februari 2024

Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi,



Direktur Politeknik Negeri Pontianak,



Catatan :

- UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah"
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang ditetapkan oleh BSrE





Perjanjian Kinerja Tahun 2024
Direktur Politeknik Negeri Pontianak
Dengan
Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : H. Widodo PS

Jabatan : Direktur Politeknik Negeri Pontianak
untuk selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**

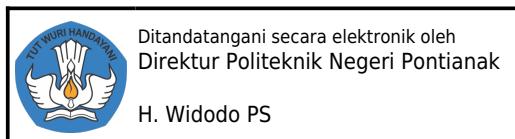
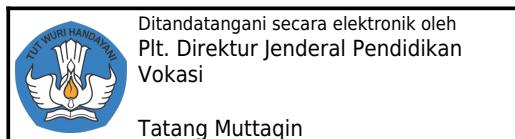
Nama : Tatang Muttaqin

Jabatan : Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi
selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja sesuai lampiran Perjanjian Kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari Perjanjian Kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Pontianak, 11 November 2024



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSRE



Balai
Sertifikasi
Elektronik

Sasaran	Indikator	Satuan	Target
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	%	80
	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi	%	30
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	%	30
	[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	%	60
	[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	Rasio	100
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	Rasio	100
	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	%	50
	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	%	5
[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 4.1] Predikat SAKIP	Predikat	A
	[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	Nilai	95
	[IKU 4.3] Nilai evaluasi Zona Integritas hasil asesmen asesor Unit Utama minimal 75	Nilai	75

No	Kode	Nama Kegiatan	Anggaran
1	4261	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Vokasi	Rp 73.900.870.000
2	4466	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri Vokasi	Rp 12.432.750.000
3	4467	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Vokasi	Rp 71.117.161.000
4	6700	Pembinaan Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Pendidikan Tinggi Vokasi	Rp 116.905.000
Total Anggaran			Rp 157.567.686.000



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSRe



Pontianak, 11 November 2024



Ditandatangani secara elektronik oleh
Plt. Direktur Jenderal Pendidikan
Vokasi

Tatang Muttaqin



Ditandatangani secara elektronik oleh
Direktur Politeknik Negeri Pontianak

H. Widodo PS



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



Balai
Sertifikasi
Elektronik



Laporan Kinerja Triwulan 1
Politeknik Negeri Pontianak
Tahun 2024

Berikut ini kami sampaikan hasil Capaian Kinerja pada Politeknik Negeri Pontianak selama Triwulan 1 Tahun 2024 dengan uraian sebagai berikut :

A. Progress Capaian Kinerja Triwulan 1

No	Sasaran	Indikator	Target Perjanjian Kinerja	Satuan	Target	Capaian
1.	[S 1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	80	%	0	0
2.	[S 1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi	30	%	0	0
3.	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	30	%	0	0
4.	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal	60	%	0	0

Catatan :

- UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah"
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterlibkan oleh BSrE



No	Sasaran	Indikator	Target Perjanjian Kinerja	Satuan	Target	Capaian
		dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri				
5.	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	100	Rasio	0	0
6.	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	100	Rasio	0	0
7.	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	50	%	0	0
8.	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	5	%	0	0
9.	[S 4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 4.1] Predikat SAKIP	A	Predikat	-	-
10.	[S 4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	95	Nilai	0	0
11.	[S 4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 4.3] Nilai evaluasi Zona Integritas hasil asesmen asesor Unit Utama minimal 75	75	Nilai	0	0

B. Hasil Analisis Capaian Kinerja Triwulan 1

1. [S 1.0 Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi] IKU 1.1 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta

Catatan :

- UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah"
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diteribkan oleh BSrE



Progress / Kegiatan :

Pengukuran pada triwulan ke satu, didasarkan pada jumlah lulusan pada Politeknik Negeri Pontianak tahun 2023 sejumlah 2026 orang. Dari sejumlah lulusan tersebut saat ini sedang dalam proses tracer studi dan jumlah responden yang disyaratkan adalah 15% dari jumlah lulusan. Sampai dengan saat ini, progress tracer study sedang berlangsung

Kendala / Permasalahan :

Kendala dan permasalahan pada Politeknik Negeri Pontianak untuk mencapai presentasi lulusan S1 dan D4/D3/D1 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta adalah waktu pelaksanaan tracer study belum sedang berlangsung

Strategi / Tindak Lanjut :

Strategi/Tindak Lanjut adalah mendorong agar semua Program studi di Politeknik Negeri Pontianak untuk melakukan sosialisasi secara intensif terhadap calon lulusan dan membentuk grup alumni berdasarkan jurusan, dan meningkatkan jaringan kerja sama industri.

2. [S 1.0 Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi] IKU 1.2 Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi

Progress / Kegiatan :

Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi sampai dengan saat ini jumlah mahasiswa yang terdaftar di Politeknik Negeri Pontianak adalah 8063 orang. Dari jumlah mahasiswa yang terdaftar mahasiswa yang mendapatkan prestasi kemendikbud adalah 0 orang, mendapatkan prestasi mandiri adalah 0 orang, MBKM Inbound adalah 59 orang, MBKM internal adalah 0, MBKM external adalah 0, sertifikasi international mahasiswa adalah 0, karya mahasiswa adalah 0 dan magang wajib mahasiswa adalah 0.

Kendala / Permasalahan :

Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 “*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah*”
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



Kendala/permasalahan pada Politeknik Negeri Pontianak sampai dengan sekarang belum semua program studi yang melaksanakan kampus merdeka belajar dan kurangnya kegiatan/lomba di tingkat daerah dan tingkat nasional maupun internasional

Strategi / Tindak Lanjut :

Mendorong semua Program studi untuk melaksanakan kegiatan merdeka belajar oleh semua program studi dan memotivasi mahasiswa untuk meningkatkan keikutsertaan dalam event lomba tingkat nasional dan internasional diluar kemendikbudristek

3. [S 2.0 Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi] IKU 2.1 Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi

Progress / Kegiatan :

Pada triwulan pertama **Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi** adalah sebagai berikut : dosen membimbing mahasiswa dikampus lain sebanyak 0 orang, dosen membimbing mahasiswa MBKM sebanyak 0, dosen mengajar di kampus lain sebanyak 10 orang, dosen mengajar diluar negeri sebanyak 0, dosen menjadi praktisi sebanyak 152 Orang, dosen mengadakan penelitian diluar kampus sebanyak 5 orang. Jumlah dosen PNS yang ada di Politeknik negeri pontianak sampai dengan saat ini berjumlah 325 orang,

Kendala / Permasalahan :

Masih kurangnya kerja sama antara kampus dengan dunia industri, kurangnya kerjasama dengan kampus lain baik yang kampus swasta ataupun kampus negeri, masih kurangnya dosen yang bekerja sebagai praktisi didunia industri dan atau membimbing diluar program studi

Strategi / Tindak Lanjut :

Dengan dibentuknya unit UKHI (unit kerjasama dan hubungan Internasional) politeknik negeri pontianak telah mengadakan kerjasama dengan berbagai pihak, baik pihak industri ataupun pihak perguruan tinggi atau stake holder lainnya baik dalam negeri ataupun luar negeri dengan mengalokasikan anggaran yang semestinya.

Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterlibkan oleh BSrE



4. [S 2.0 Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi] IKU 2.2 Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri

Progress / Kegiatan :

Pada triwulan ke satu Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri, sampai dengan saat ini Politeknik Negeri Pontianak mempunyai tenaga pengajar/dosen PNS sebanyak 325 orang. Dari jumlah dosen 325 orang tersebut pada triwulan pertama yang melakukan kegiatan belajar mengajar sebagai praktisi mengajar mandiri sebanyak 0 orang, sebagai praktisi mengajar sebanyak 0 orang, praktisi mengajar flagship sebanyak 0 dan yang memiliki sertifikasi kompetisi dosen sebanyak 0 orang

Kendala / Permasalahan :

1. Polnep belum memiliki program pengembangan kompetensi dosen yang terstruktur dan berkelanjutan untuk memfasilitasi dosen dalam memperoleh sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh DUDI.
2. Dosen Polnep memiliki beban kerja mengajar yang tinggi, sehingga mereka tidak memiliki waktu yang cukup untuk mengikuti program pengembangan kompetensi.
3. Kurangnya minat dosen untuk mengikuti program pengembangan kompetensi karena berbagai alasan, seperti biaya yang mahal, waktu yang lama, dan anggapan bahwa sertifikat kompetensi/profesi tidak penting.
4. Kurangnya kesadaran dosen tentang pentingnya memiliki sertifikat kompetensi/profesi untuk meningkatkan kualitas mengajar dan kompetensi mereka.
5. Kurangnya minat DUDI untuk berpartisipasi dalam program pengembangan kompetensi dosen di Polnep.

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Membuat program pengembangan kompetensi dosen yang terstruktur dan berkelanjutan.
2. Meningkatkan anggaran untuk membiayai program pengembangan kompetensi dosen.
3. Meningkatkan minat dosen untuk mengikuti program pengembangan kompetensi.
4. Meningkatkan kerjasama dengan DUDI dalam program pengembangan kompetensi dosen.



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



5. Menyelenggarakan pelatihan dan sertifikasi asesor kompetensi dosen.
6. Menyelenggarakan program Recognition Current Competency (RCC) bagi dosen.
7. Memperbanyak kerjasama dengan DUDI dalam program pengembangan kompetensi dosen.

5. [S 2.0 Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi] IKU 2.3 Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen

Progress / Kegiatan :

Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen, dari jumlah dosen PNS sebanyak 325 orang yang berhasil mempublikasikan karya seni adalah 0, yang berhasil mempublikasikan karya ilmiah berjumlah 0 karya ilmiah dan yang berhasil mempublikasikan karya terapan sebanyak 0 karya terapan.

Kendala / Permasalahan :

1. Kinerja Penelitian; mengalami penurunan jumlah proposal per institusi yang lulus di danai kemendikbudristek
2. Kinerja Pengabdian kepada Masyarakat; mengalami penurunan jumlah proposal per institusi yang lulus di danai kemendikbudristek
3. Sulitnya dosen mendapatkan Publikasi Artikel Jurnal Internasional bereputasi scopus dan internasional
4. Sulitnya dosen mendapatkan Jurnal Nasional terakreditasi sinta-1

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Meningkatkan pelaksanaan sosialisasi penulisan jurnal internasional
2. Meningkatkan pemberian reward terhadap dosen yang melakukan penulisan jurnal internasional

6. [S 3.0 Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran] IKU 3.1 Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 “*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah*”
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diteribkan oleh BSrE



Progress / Kegiatan :

Pada triwulan pertama jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 sampai dengan saat ini jumlah program studi yang ada di Politeknik Negeri Pontianak sebanyak 36 program studi, dari hasil capaian sampai saat ini telah berhasil mencapai kerja sama dengan mitra sebanyak 0 industri dan pemerintah serta BUMN.

Kendala / Permasalahan :

1. Tidak semua perusahaan bersedia melakukan kerja sama, baik dalam hal Praktik Kerja Lapangan Mahasiswa, Magang Kerja, dan Rekrutmen di perusahaan swasta
2. MoU dan PKS masih bersifat umum dan tidak merujuk kepada salah satu program studi

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Akan dilakukan pemetaan kerja sama terhadap mitra untuk setiap program studi
2. Menindaklanjuti MoU yang ada menjadi perjanjian kerja sama yang mengikat

7. [S 3.0 Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran] IKU 3.2 Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi

Progress / Kegiatan :

Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi sampai dengan triwulan pertama jumlah

Kendala / Permasalahan :



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 “*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah*”
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



Terjadi migrasi sistem informasi akademik dari sistem lama ke sistem baru sehingga terjadi kendala pada database

Strategi / Tindak Lanjut :

Politeknik Negeri Pontianak mendorong untuk pembelajaran mahasiswa berbasis capaian, kurikulum berbasis capaian dan penilaian evaluasi berbasis capaian dengan mencoba proses pembelajaran adalah mengadakan pelatihan secara intensif terhadap operator PD-DIKTI pada masing-masing program studi untuk mendukung proses penginputan data pada aplikasi yang baru

8. [S 3.0 Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran] IKU 3.3 Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah

Progress / Kegiatan :

1. Pengukuran pada Triwulan 1 berdasarkan jumlah Program Studi di Politeknik Negeri Pontianak yang belum ada satupun Terakreditasi Internasional.

langkah kegiatan pada TW1 adalah melakukan Revisi RKA untuk kegiatan persiapan akreditasi internasional

Kendala / Permasalahan :

Kendala dan permasalahan pada Politeknik Negeri Pontianak untuk mencapai presentasi program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah adalah sebagai berikut :

1. Belum dilakukan sosialisasi dan analisa kesiapan Program Studi yang akan diajukan akreditasi internasional (Ketersediaan Sumber Daya Manusia, Sarana/Prasarana, dan Pembiayaan).
2. SPMI di POLNEP masih perlu di revisi supaya sesuai dan sejalan dengan upaya akreditasi/sertifikasi internasional.



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



Strategi / Tindak Lanjut :

1. Menganalisa Prodi yang bisa dan siap untuk diajukan akreditasi/sertifikat internasional dalam waktu dekat (Ketersediaan Sumber Daya Manusia, Sarana/Prasarana, dan Pembiayaan).
2. Merevisi RKA dan dengan menyesuaikan kegiatan yang akan dilakukan pada Triwulan II, III dan IV
3. Melakukan Sosialisasi akreditasi/sertifikasat internasioanl kepada program studi di Politeknik Negeri Pontianak
4. *Bench Marking* (Studi Banding) pada program studi yang telah mendapatkan akreditasi internasional
5. Revisi SPMI sehingga sejalan dengan upaya untuk akreditasi/sertifikasi internasional.

9. [S 4.0 Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri] IKU 4.1 Predikat SAKIP

Progress / Kegiatan :

Pada triwulan pertama Politeknik Negeri Pontianak belum dilakukan penilaian SAKIP, namun demikian Politeknik Negeri Pontianak telah melakukan persiapan data dukung dan pemetaan kinerja dalam rangka penyusunan dokumen SAKIP

Kendala / Permasalahan :

Data dukung dalam mencapai target di SAKIP masih sangat terbatas, baik dari segi data dukung perencanaan, pengukuran dan pelaporan kinerja.

Strategi / Tindak Lanjut :

Politeknik Negeri Pontianak berupaya dalam mencapai tujuan target kinerja anggaran A dengan melakukan diantaranya:

1. Melengkapi data dukung secara menyeluruh sesuai kriteria penilaian SAKIP
2. Berupaya mencapai WBK (wilayah Bebas Korupsi) dan WBBM (wilayah birokrasi bersih dan melayani) dilingkungan Politeknik Negeri Pontianak
3. Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Politeknik Negeri Pontianak



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 “*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah*”
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diteribkan oleh BSrE



10. [S 4.0 Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri] IKU 4.2 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

Progress / Kegiatan :

Pada triwulan ke satu Rata-rata nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L satker Politeknik Negeri Pontianak dari target PK tahun 2024 sebesar 95. adapun rinciannya adalah sebagai berikut : nilai IKPA (Indikator Kinerja Pelaksaan Angaran) sebesar 0,00 nilai EKA (evaluasi kinerja anggaran) sebesar 0,00

Kendala / Permasalahan :

1. pemblokiran anggaran
2. devisiasi
3. revisi kegiatan dan anggaran PK BLU

Strategi / Tindak Lanjut :

1. penyesuaian jadwal kegiatan dan anggaran khususnya terkait dengan blokir anggaran
2. penyesuaian/pemutakhiran RPD triwulan kesatu dan kedua
3. pengesahan penerimaan UKT (pendapatan fungsional BLU) dan meningkatkan daya serap anggaran

11. [S 4.0 Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri] IKU 4.3 Nilai evaluasi Zona Integritas hasil asesmen asesor Unit Utama minimal 75

Progress / Kegiatan :

Pada triwulan ke satu Nilai evaluasi Zona Integritas hasil asesmen asesor Unit Utama minimal 75 baru pada tahap pembentukan tim kerja dan mengumpulkan seluruh data dukung untuk proses Zona Integritas



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 “*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah*”
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterlibkan oleh BSrE



Kendala / Permasalahan :

Anggota tim Zona Integritas belum memahami secara utuh tentang Zona Integritas dan dokumen-dokumen yang diperlukan

Strategi / Tindak Lanjut :

melakukan sosialisasi tentang Zona integritas dilingkungan kerja

C. Capaian Fisik dan Anggaran Per-Rincian Output Triwulan 1

Uraian Rincian Output	Satuan	Volume	Capaian	Sisa Capaian	Pagu Anggaran	Realisasi	Sisa Anggaran
[677609.DL.4466.BEI.001] PT Vokasi penerima Dukungan Operasional BOPTN Vokasi	Lembaga	1	1	0	3.993.319.000	806.531.725	3.186.787.275
[677609.DL.4466.BEI.002] PT Vokasi penerima Dukungan Layanan Pembelajaran BOPTN Vokasi	Lembaga	1	1	0	7.207.525.000	264.917.650	6.942.607.350
[677609.DL.4467.BEI.002] Penelitian PNPBBLU Vokasi	Lembaga	1	1	0	873.725.000	0	873.725.000
[677609.DL.4467.BEI.003] Pengabdian Masyarakat PNPBBLU Vokasi	Lembaga	1	1	0	185.475.000	0	185.475.000
[677609.DL.4467.BEI.004] Dukungan Layanan Pembelajaran PNPBBLU Vokasi	Lembaga	1	1	0	3.716.188.000	0	3.716.188.000
[677609.DL.4467.CAA.001] Sarana Pendukung Pembelajaran PNPBBLU Vokasi	Paket	1	0	1	5.066.510.000	0	5.066.510.000
[677609.DL.4467.CAA.002] Sarana Pendukung Perkantoran PNPBBLU Vokasi	Paket	2	0	2	402.646.000	0	402.646.000
[677609.DL.4467.CAA.004] Sarana Pendukung Pendidikan Tinggi Vokasi	Paket	596	0	596	7.875.238.000	0	7.875.238.000
[677609.DL.4467.CBJ.004] Prasarana Pendukung Pendidikan Tinggi Vokasi	unit	11	0	11	1.968.810.000	0	1.968.810.000



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterlibkan oleh BSrE



[677609.DL.4467.DBA.001] Layanan Pendidikan PNBPBLU	Orang	8.700	7.965	735	16.690.764.000	0	16.690.764.000
[677609.DL.6700.BEI.001] Perguruan Tinggi Vokasi Penerima Bantuan Pendanaan Matching Fund Hilirisasi Produk Penelitian Terapan BOPTN Penelitian Vokasi	Lembaga	1	0	1	116.905.000	0	116.905.000
[677609.WA.4261.EBA.994] Layanan Perkantoran	Layanan	1	1	0	75.390.870.000	16.760.533.120	58.630.336.880
Total					123.487.975.000	17.831.982.495	105.655.992.505

D. Rekomendasi Pimpinan

1. Pengembangan Kurikulum: Tinjau kurikulum yang ada untuk memastikan relevansinya dengan kebutuhan industri dan perkembangan teknologi terkini. Tambahkan mata kuliah atau modul baru yang sesuai dengan tren industri dan kebutuhan pasar kerja.
2. Kerja Sama Industri: Bangun kemitraan yang kuat dengan industri lokal maupun nasional. Ini dapat dilakukan melalui program magang, proyek kolaboratif, atau pelatihan khusus yang diselenggarakan oleh industri.
3. Penelitian dan Pengembangan: Dorong kegiatan penelitian dan pengembangan di berbagai bidang yang relevan dengan kebutuhan industri dan masyarakat. Ini dapat melibatkan staf pengajar dan mahasiswa dalam proyek-proyek inovatif.
4. Peningkatan Fasilitas dan Infrastruktur: Pastikan fasilitas dan infrastruktur kampus mendukung kegiatan pembelajaran dan penelitian yang optimal. Ini termasuk laboratorium yang dilengkapi dengan peralatan terkini, perpustakaan yang memadai, dan ruang belajar yang nyaman.
5. Peningkatan Kualitas Pengajaran: Berikan pelatihan dan dukungan kepada dosen untuk meningkatkan kualitas pengajaran mereka. Hal ini dapat mencakup pelatihan dalam penggunaan teknologi pembelajaran, metode pengajaran yang inovatif, dan penilaian yang adil dan transparan.
6. Evaluasi dan Umpaman Balik: Lakukan evaluasi rutin terhadap semua aspek kegiatan politeknik, termasuk kurikulum, pengajaran, dan layanan pendukung. Gunakan umpan balik dari mahasiswa, alumni, dan mitra industri untuk terus melakukan perbaikan.

Pontianak, 20 Mei 2024

Direktur Politeknik Negeri Pontianak,



Ditandatangani secara elektronik oleh :
H. Widodo PS
NIP 197504242000031001



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterlibkan oleh BSrE





Laporan Kinerja Triwulan 2 Politeknik Negeri Pontianak Tahun 2024

Berikut ini kami sampaikan hasil Capaian Kinerja pada Politeknik Negeri Pontianak selama Triwulan 2 Tahun 2024 dengan uraian sebagai berikut :

A. Progress Capaian Kinerja Triwulan 2

No	Sasaran	Indikator	Target Perjanjian Kinerja	Satuan	Target	Capaian
1.	[S 1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	80	%	0	0
2.	[S 1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi	30	%	0	0
3.	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	30	%	0	0
4.	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal	60	%	0	0

Catatan :

- UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah"
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterlibkan oleh BSrE



No	Sasaran	Indikator	Target Perjanjian Kinerja	Satuan	Target	Capaian
		dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri				
5.	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	100	Rasio	0	0
6.	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	100	Rasio	0	0
7.	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	50	%	0	0
8.	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	5	%	0	0
9.	[S 4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 4.1] Predikat SAKIP	A	Predikat	-	-
10.	[S 4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	95	Nilai	0	73.99
11.	[S 4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 4.3] Nilai evaluasi Zona Integritas hasil asesmen asesor Unit Utama minimal 75	75	Nilai	0	0

B. Hasil Analisis Capaian Kinerja Triwulan 2

1. [S 1.0 Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi] IKU 1.1 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta

Catatan :



- UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah"
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diteribkan oleh BSrE



Progress / Kegiatan :

Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta di triwulan 2 capaiannya masih 0. Capaian baru bisa dihitung di triwulan ketiga atau keempat , karena capaianya menggunakan data yang bersumber dari SIDAKIN dan baru akan rampung di triwulan ketiga atau keempat , dengan formula perhitungan responden yang merupakan lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil mendapatkan pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta dikalikan konstanta bobot dibagi dengan total jumlah responden lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil dikumpulkan kemudian dikalikan 100%.

Untuk mencapai IKU 1 ini didukung oleh program-program sebagai berikut :

1. Pelaksanaan proses belajar mengajar dengan pembelajaran teori, praktikum dan bengkel serta adanya kerjasama berbasis pendidikan berupa penempatan mahasiswa PKL dan magang industri disemua program studi dan pemutakhiran kurikulum program studi
2. Memperbanyak info lowongan kerja dan rekrutmen lulusan melalui kerjasama DUDI dengan melaksanakan kegiatan Business Matching (Job Fair)

Kendala / Permasalahan :

Kendala dan permasalahan pada Politeknik Negeri Pontianak untuk mencapai presentasi lulusan S1 dan D4/D3/D1 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta adalah waktu pelaksanaan tracer study sedang berlangsung baik menggunakan trucer studi kemdikbud ataupun trucer studi masing masing program studi.

Strategi / Tindak Lanjut :

Strategi/Tindak Lanjut adalah mendorong agar semua Program studi di Politeknik Negeri Pontianak untuk melakukan sosialisasi secara intensif terhadap calon lulusan dan membentuk grup alumni berdasarkan jurusan, dan meningkatkan jaringan kerja sama industri.

2. [S 1.0 Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi] IKU 1.2 Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi

Progress / Kegiatan :

Catatan :



1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 “*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah*”
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi sampai dengan saat ini jumlah mahasiswa yang terdaftar di Politeknik Negeri Pontianak adalah 8063 orang dan sampai pada triwulan kedua (TW 2) capaian masih 0. Capaian baru bisa dihitung di triwulan ketiga dan keempat, karena capaiannya menggunakan data yang bersumber dari SIDAKIN dan baru akan rampung di triwulan ketiga atau keempat, dengan formula perhitungannya adalah :

Nilai total dari pembobotan terhadap jumlah mahasiswa yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi sesuai kriteria minimal dibagi jumlah mahasiswa yang memenuhi syarat menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi di kalikan 25% ditambah (+) Nilai total dari pembobotan terhadap jumlah mahasiswa yang menjalankan kegiatan magang wajib di luar program studi sesuai kriteria minimal dibagi jumlah mahasiswa yang memenuhi syarat menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi dikalikan 25% ditambah (+) Nilai total dari pembobotan terhadap jumlah jumlah mahasiswa inbound yang diterima dalam program pertukaran mahasiswa sesuai kriteria minimal dibagi Total jumlah mahasiswa Aktif dibagi 30%.

Untuk mencapai IKU 2 ini didukung oleh program-program sebagai berikut :

1. Mahasiswa yang berpartisipasi dalam program kegiatan PMM (pertukaran mahasiswa merdeka) batch 4
2. Mahasiswa yang berpartisipasi dalam program kegiatan MSIB (magang bersertifikat studi independent)
3. Mahasiswa yang berpartisipasi dalam program kegiatan magang wajib
4. Mahasiswa yang berprestasi dalam kegiatan minat bakat non akademik

Kendala / Permasalahan :

1. Kendala/permasalahan pada Politeknik Negeri Pontianak sampai dengan sekarang belum semua program studi yang melaksanakan kampus merdeka belajar dan kurangnya kegiatan/lomba di tingkat daerah dan tingkat nasional maupun internasional
2. Belum semua mahasiswa mau menmgikuti progam PMM dan MSIB
3. Belum semua kurikulum program studi memuat magang wajib sebesar 20 sks

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Mendorong semua Program studi untuk melaksanakan kegiatan merdeka belajar oleh semua rogram studi dan memotivasi mahasiswa untuk meningkatkan keikutsertaan dalam event lomba tingkat nasional dan internasional diluar kemendikbudristek.
2. Meningkatkan sosialisasi kepada mahasiswa untuk mengikuti program PMM dan MSIB dalam rangka meningkatkan kompetensi dan pengalaman belajar mahasiswa diluar kampus
3. Mendorong program studi untuk melakukan revisi kurikulum dengan memasukan magang wajib sebesar 20 sks



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 “*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah*”
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterlibkan oleh BSrE



3. [S 2.0 Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi] IKU 2.1 Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi

Progress / Kegiatan :

Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain,bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi pada Pengukuran Kinerja Triwulan ke dua (TW2) Politeknik Negeri Pontianak jumlah dosen sebanyak 325 orang yang telah mempunyai NIDN akan tetapi capaian masih 0, dikarenakan capaian baru dapat diukur pada Triwulan ketiga atau keempat dengan menggunakan data yang tersaji di aplikasi SIDAKIN, adapun formula perhitungan nya adalah :

Nilai total dari pembobotan terhadap jumlah dosen dengan NIDN yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi dibagi Total jumlah dosen dengan NIDN dikalikan 100%.

Untuk mencapai IKU 3 ini didukung oleh program-program sebagai berikut :

1. Bimbingan mahasiswa melaksanakan Praktek Kerja Lapangan dan Kunjungan Industri
2. Keikutsertaan dosen dalam program penelitian dan PKM dengan sumber dana diluar Politeknik Negeri Pontianak
3. Keikutsertaan dosen dalam program praktisi mengajar diluar kampus

Kendala / Permasalahan :

Belum semua kerja sama antara kampus dengan dunia industri diimplementasikan, kurangnya kerjasama dengan kampus lain baik yang kampus swasta ataupun kampus negeri, masih kurangnya dosen yang bekerja sebagai praktisi didunia industri dan atau membimbing diluar program studi

Strategi / Tindak Lanjut :

Mendorong agar MoU yang sudah dilaksanakan diimplementasikan dalam bentuk PKS (perjanjian kerjasama) berupa pelaksanaan penelitian dan PKM serta kesediaan menerima dosen Polnep menjadi praktisi dan mengajar diluar kampus.



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 “*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah*”
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterlibkan oleh BSrE



4. [S 2.0 Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi] IKU 2.2 Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri

Progress / Kegiatan :

Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri pada Pengukuran Kinerja Triwulan ke dua (TW2) Politeknik Negeri Pontianak jumlah dosen sebanyak 325 orang yang telah mempunyai NIDN akan tetapi capaian masih 0, dikarenakan capaian baru dapat diukur pada Triwulan ketiga atau keempat dengan menggunakan data yang tersaji di aplikasi SIDAKIN, adapun formula perhitungan nya adalah :

dosen dengan NIDN /NIDK yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi dibagi Jumlah dosen dengan NIDN di tambah jumlah dosen dengan NIDK dikali 60 % ditambah (+) jumlah pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja dibagi Jumlah dosen dengan NIDK ditambah jumlah dosen dengan NUP dikali 40 %.

Untuk mencapai IKU 4 ini didukung oleh program-program sebagai berikut :

1. Peningkatan kompetensi dosen melalui program sertifikasi dosen
2. Memberikan peluang kepada praktisi profesional, pengusaha dari luar untuk ikut mengajar di program studi dilingkungan Politeknik Negeri Pontianak

Kendala / Permasalahan :

1. Dosen Polnep memiliki beban kerja mengajar yang tinggi, sehingga mereka tidak memiliki waktu yang cukup untuk mengikuti program pengembangan kompetensi.
2. Kurangnya minat dosen untuk mengikuti program pengembangan kompetensi karena berbagai alasan, seperti biaya yang mahal, waktu yang lama, dan anggapan bahwa sertifikat kompetensi/profesi tidak penting.
3. Kurangnya kesadaran dosen tentang pentingnya memiliki sertifikat kompetensi/profesi untuk meningkatkan kualitas mengajar dan kompetensi mereka.
4. Kurangnya minat DUDI untuk berpartisipasi dalam program pengembangan kompetensi dosen di Polnep



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 “*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah*”
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



Strategi / Tindak Lanjut :

1. Meningkatkan anggaran untuk membiayai program pengembangan kompetensi dosen.
2. Mendorong minat dosen untuk mengikuti program pengembangan kompetensi.
3. Meningkatkan kerjasama dengan DUDI dalam program pengembangan kompetensi dosen

5. [S 2.0 Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi] IKU 2.3 Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen

Progress / Kegiatan :

Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen pada Pengukuran Kinerja Triwulan ke dua (TW2) Politeknik Negeri Pontianak jumlah dosen sebanyak 325 orang yang telah mempunyai NIDN akan tetapi capaian masih 0, dikarenakan capaian baru dapat diukur pada Triwulan ketiga atau keempat dengan menggunakan data yang tersaji di aplikasi SIDAKIN, adapun formula perhitungan nya adalah :

Nilai total dari pembobotan terhadap jumlah karya dosen dengan NIDN/NIDK yang mendapat rekognisi internasional atau digunakan oleh masyarakat/ industri/ pemerintah dibagi Total jumlah dosen tetap dengan NIDN /NIDK di kali 100%

Untuk mencapai IKU 5 ini didukung oleh program-program sebagai berikut :

1. Program penelitian dan PKM melalui anggaran PNBP
2. Pelatihan metedologi peneltian bagi dosen muda
3. Pelatihan penulisan jurnal internasional
4. Bantuan penulisan jurnal internasional

Kendala / Permasalahan :

Kinerja Penelitian; mengalami penurunan jumlah proposal per institusi yang lulus di danai kemendikbudristek Kinerja Pengabdian kepada Masyarakat; mengalami penurunan jumlah proposal per institusi yang lulus di danai kemendikbudristek Sulitnya dosen mendapatkan Publikasi Artikel Jurnal Internasional bereputasi scopus dan internasional Sulitnya dosen mendapatkan Jurnal Nasional terakreditasi sinta



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 “*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah*”
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diteribkan oleh BSrE



Strategi / Tindak Lanjut :

Meningkatkan pelaksanaan sosialisasi penulisan jurnal internasional Meningkatkan pemberian reward terhadap dosen yang melakukan penulisan jurnal internasional

6. [S 3.0 Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran] IKU 3.1 Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1

Progress / Kegiatan :

Pada triwulan kedua jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 sampai dengan saat ini jumlah program studi yang ada di Politeknik Negeri Pontianak sebanyak 36 program studi, tetapi capaian masih 0, dikarenakan capaian baru dapat diukur pada Triwulan ketiga atau keempat dengan menggunakan data yang tersaji di aplikasi SIDAKIN, adapun formula perhitungan nya adalah :

Nilai total dari pembobotan terhadap Jumlah Kerja Sama aktif pada program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 yang memenuhi kriteria IKU 6 dibagi Total jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 dikali 100%

Untuk mencapai IKU 6 ini didukung oleh program-program sebagai berikut

1. Dukungan operasional pelaksanaan kerjasama
2. Kerjasama DUDI dan mahasiswa program studi yang melaksanakan magang atau praktik kerja lapangan dengan melakukan MoU bahwa DUDI bersedia menerima mahasiswa yang magang dan praktik kerja lapangan untuk di rekrut menjadi karyawan

Kendala / Permasalahan :

Tidak semua perusahaan bersedia melakukan kerja sama, baik dalam hal Praktik Kerja Lapangan Mahasiswa, Magang Kerja, dan Rekrutmen di perusahaan swasta MoU dan PKS masih bersifat umum dan tidak merujuk kepada salah satu program studi

Strategi / Tindak Lanjut :

Akan dilakukan pemetaan kerja sama terhadap mitra untuk setiap program studi Menindaklanjuti MoU yang ada menjadi perjanjian kerja sama yang mengikat

Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diteribkan oleh BSrE



7. [S 3.0 Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran] IKU 3.2 Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi

Progress / Kegiatan :

Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi sampai dengan triwulan kedua jumlah Capaian 0. Capaian baru bisa dihitung di triwulan 4, karena capaiannya menggunakan data yang bersumber dari SIDAKIN dan baru akan rampung di triwulan ketiga atau keempat dengan formula perhitungan adalah :

Jumlah mata kuliah yang menggunakan case method atau team-based project sebagai metode pembelajaran dan bagian dari bobot evaluasi dibagi Total jumlah mata kuliah yang kelasnya diselenggarakan pada tahun berjalan di kalikan 100%

Untuk mencapai IKU 7 ini didukung oleh program-program sebagai berikut :

1. Melakukan revisi kurikulum yang relevan untuk menunjang pelaksanaan perkuliahan case method atau team-based project
2. Mengadakan alat peraga pendidikan untuk melaksanakan mata kuliah case method atau team-based project
3. Menyiapkan ruang kelas, laboratorium dan bengkel untuk menunjang pelaksanaan mata kuliah case method atau team-based project

Kendala / Permasalahan :

1. Kurikulum yang ada belum dapat menunjang pelaksanaan mata kuliah case method atau team-based project
2. Alat peraga pendidikan belum dapat memenuhi pada acara perkuliahan case method atau team-based project

Strategi / Tindak Lanjut :

1. memastikan $\geq 40\%$ mata kuliah menggunakan case method dan/atau team based project
2. Memastikan $\geq 50\%$ bobot evaluasi dari case method dan/atau team based project penjaminan mutu lembaga SPMI, AMI dan Akreditasi



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



8. [S 3.0 Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran] IKU 3.3 Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah

Progress / Kegiatan :

Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran] IKU 3.3 Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah berdasarkan jumlah Program Studi di Politeknik Negeri Pontianak sampai dengan triwulan yang kedua yang belum ada satupun Terakreditasi Internasional atau capaian nya masih 0. Capaian baru dapat dilihat pada triwulan ke empat melalui capaian SIDAKIN. adapun formula perhitungan nya adalah :

Jumlah program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah dibagi Total jumlah program studi S1 dan D4 / D3 / D2 yang telah meluluskan minimal 1 kali dikalikan 100%

Untuk mencapai IKU 8 didukung oleh program program sebagai berikut :

1. Membuka kelas program studi internasional
2. Menerima pertukaran mahasiswa internasional

Kendala / Permasalahan :

Kendala dan permasalahan pada Politeknik Negeri Pontianak untuk mencapai presentasi program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah adalah sebagai berikut :

1. Belum dilakukan sosialisasi dan analisa kesiapan Program Studi yang akan diajukan akreditasi internasional (Ketersediaan Sumber Daya Manusia, Sarana/Prasarana, dan Pembiayaan).
2. Kuota untuk pertukaran mahasiswa internasional masih terbatas

Strategi / Tindak Lanjut :

Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



Menganalisa Prodi yang bisa dan siap untuk diajukan akreditasi/sertifikat internasional dalam waktu dekat (Ketersediaan Sumber Daya Manusia, Sarana/Prasarana, dan Pembiayaan). Merevisi RKA dan dengan menyesuaikan kegiatan yang akan dilakukan pada Triwulan II, III dan IV Melakukan Sosialisasi akreditasi/sertifikasat internasioanl kepada program studi di Politeknik Negeri Pontianak Bench Marking (Studi Banding) pada program studi yang telah mendapatkan akreditasi internasional Revisi SPMI sehingga sejalan dengan upaya untuk akreditasi/sertifikasi internasional.

9. [S 4.0 Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri] IKU 4.1 Predikat SAKIP

Progress / Kegiatan :

Pada triwulan kedua Politeknik Negeri Pontianak belum dilakukan penilaian SAKIP, namun demikian Politeknik Negeri Pontianak telah melakukan persiapan data dukung dan pemetaan kinerja dalam rangka penyusunan dokumen SAKIP. Penilaian mandiri SAKIP baru akan dilakukan pada bulan Agustus.

Kendala / Permasalahan :

Pemetaan data dukung dalam mencapai target di SAKIP , baik dari segi data dukung perencanaan, pengukuran dan pelaporan kinerja.

Strategi / Tindak Lanjut :

Melengkapi data dukung secara menyeluruh sesuai kriteria penilaian SAKIP dalam rangka meningkatkan tata kelola satuan kerja di lingkungan Politeknik Negeri Pontianak

10. [S 4.0 Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri] IKU 4.2 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

Progress / Kegiatan :

Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 “*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah*”
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diteribkan oleh BSrE



Pada triwulan ke dua Rata-rata nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L satker Politeknik Negeri Pontianak dari target PK tahun 2024 sebesar 95. adapun rinciannya adalah sebagai berikut : nilai IKPA (Indikator Kinerja Pelaksana Angaran) sebesar 94,90 nilai EKA (evaluasi kinerja anggaran) sebesar 53,12 dan nilai total NKA adalah 73, 99.

Kendala / Permasalahan :

1. Sinkronisasi sistem pelaporan khususnya EKA dan IKPA belum optimal
2. Penilaian devisiasi anggaran halaman III DIPA masih tinggi antara realisasi dan RPD

Strategi / Tindak Lanjut :

penyesuaian jadwal kegiatan dan anggaran khususnya terkait dengan blokir anggaran penyesuaian/pemutakhiran RPD triwulan kedua pengesahan penerimaan UKT (pendapatan fungsional BLU) dan meningkatkan daya serap anggaran

11. [S 4.0 Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri] IKU 4.3 Nilai evaluasi Zona Integritas hasil asesmen asesor Unit Utama minimal 75

Progress / Kegiatan :

Pada triwulan ke dua Nilai evaluasi Zona Integritas hasil asesmen asesor Unit Utama minimal 75 baru pada tahap pembentukan tim kerja dan mengumpulkan seluruh data dukung untuk proses Zona Integritas

Kendala / Permasalahan :

Zona Integritas belum dilaksanakan dan akan dibentuk Tim Kerja



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 “*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah*”
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diteribkan oleh BSrE



Strategi / Tindak Lanjut :

1. Pembentukan tim kerja
2. Melakukan sosialisasi tentang Zona integritas dilingkungan kerja

C. Capaian Fisik dan Anggaran Per-Rincian Output Triwulan 2

Uraian Rincian Output	Satuan	Volume	Capaian	Sisa Capaian	Pagu Anggaran	Realisasi	Sisa Anggaran
[677609.DL.4466.BEI.001] PT Vokasi penerima Dukungan Operasional BOPTN Vokasi	Lembaga	1	0	1	3.993.319.000	1.639.139.562	2.354.179.438
[677609.DL.4466.BEI.002] PT Vokasi penerima Dukungan Layanan Pembelajaran BOPTN Vokasi	Lembaga	1	0	1	7.207.525.000	1.366.340.499	5.841.184.501
[677609.DL.4467.BEI.002] Penelitian PNBPBLU Vokasi	Lembaga	1	0	1	873.725.000	0	873.725.000
[677609.DL.4467.BEI.003] Pengabdian Masyarakat PNBPBLU Vokasi	Lembaga	1	0	1	185.475.000	0	185.475.000
[677609.DL.4467.BEI.004] Dukungan Layanan Pembelajaran PNBPBLU Vokasi	Lembaga	1	0	1	3.716.188.000	716.867.294	2.999.320.706
[677609.DL.4467.CAA.001] Sarana Pendukung Pembelajaran PNBPBLU Vokasi	Paket	4	0	4	5.703.060.000	0	5.703.060.000
[677609.DL.4467.CAA.002] Sarana Pendukung Perkantoran PNBPBLU Vokasi	Paket	2	0	2	618.202.000	0	618.202.000
[677609.DL.4467.CAA.004] Sarana Pendukung Pendidikan Tinggi Vokasi	Paket	596	0	596	7.875.238.000	570.400.200	7.304.837.800
[677609.DL.4467.CBJ.004] Prasarana Pendukung Pendidikan Tinggi Vokasi	unit	11	0	11	1.968.810.000	1.420.759.900	548.050.100
[677609.DL.4467.DBA.001] Layanan Pendidikan PNBPBLU	Orang	8.700	0	8.700	18.882.694.000	715.259.959	18.167.434.041
[677609.DL.6700.BEI.001] Perguruan Tinggi Vokasi Penerima Bantuan Pendanaan Matching Fund Hilirisasi Produk Penelitian Terapan BOPTN Penelitian Vokasi	Lembaga	1	0	1	116.905.000	0	116.905.000



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterlibkan oleh BSrE



[677609.WA.4261.EBA.994] Layanan Perkantoran	Layanan	1	0	1	75.390.870.000	36.472.720.139	38.918.149.861
Total					126.532.011.000	42.901.487.553	83.630.523.447

D. Rekomendasi Pimpinan

1. Evaluasi Kinerja Akademik : Lakukan evaluasi kinerja dosen dalam hal pengajaran, seperti hasil survei kepuasan mahasiswa, tingkat kelulusan, dan capaian akademik mahasiswa. Evaluasi kinerja penelitian dosen berdasarkan jumlah dan kualitas publikasi, partisipasi dalam seminar dan konferensi, serta kontribusi dalam proyek penelitian.
2. Monitoring Kegiatan Pengabdian Masyarakat : Tinjau kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dosen dan mahasiswa, serta dampaknya terhadap komunitas lokal. Pastikan kegiatan tersebut sesuai dengan program kerja yang telah direncanakan.
3. Kinerja Manajemen dan Administrasi : Evaluasi efisiensi dan efektivitas manajemen serta layanan administrasi. Hal ini bisa mencakup kepuasan karyawan, kecepatan pelayanan administrasi, dan implementasi teknologi dalam proses administrasi.
4. Pengelolaan Anggaran dan Sumber Daya : Tinjau penggunaan anggaran dan sumber daya lainnya. Pastikan bahwa dana digunakan secara efektif dan efisien untuk mendukung kegiatan akademik, penelitian, dan pengabdian masyarakat.
5. Peningkatan Kualitas Fasilitas : Evaluasi kondisi dan penggunaan fasilitas pendidikan seperti laboratorium, perpustakaan, dan ruang kelas. Lakukan perbaikan atau peningkatan jika diperlukan untuk mendukung proses belajar mengajar.
6. Pengembangan Kapasitas Dosen dan Staf : Tinjau program pelatihan dan pengembangan profesional bagi dosen dan staf. Pastikan mereka mendapatkan kesempatan untuk meningkatkan kompetensi dan keterampilan mereka.
7. Umpaman Balik dari Stakeholder : Kumpulkan umpan balik dari berbagai stakeholder, termasuk mahasiswa, dosen, staf, dan industri terkait. Gunakan umpan balik ini untuk mengidentifikasi area perbaikan dan mengembangkan rencana aksi.
8. Transparansi dan Akuntabilitas : Pastikan proses pengukuran kinerja dilakukan secara transparan dan hasilnya disampaikan secara akuntabel kepada seluruh stakeholder. Laporan kinerja sebaiknya dipublikasikan dan didiskusikan secara terbuka.

Pontianak, 07 Agustus 2024
 Direktur Politeknik Negeri Pontianak,



Ditandatangani secara elektronik oleh :
 H. Widodo PS
 NIP 197504242000031001



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 “*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah*”
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSRE





**Laporan Kinerja Triwulan 3
Politeknik Negeri Pontianak
Tahun 2024**

Berikut ini kami sampaikan hasil capaian kinerja pada Politeknik Negeri Pontianak selama triwulan 3 tahun 2024 dengan uraian sebagai berikut.

A. Progress Capaian Kinerja

Sasaran/Indikator	Target Perjanjian Kinerja	Satuan	Target	Capaian
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi				
[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	80	%	0	0
[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi	30	%	0	0
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi				
[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	30	%	0	0
[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	60	%	0	0
[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	100	Rasio	0	0
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran				
[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	100	Rasio	0	0
[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	50	%	0	0



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSRE



Sasaran/Indikator	Target Perjanjian Kinerja	Satuan	Target	Capaian
[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	5	%	0	0
[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri				
[IKU 4.1] Predikat SAKIP	A	Predikat	-	-
[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	95	Nilai	0	0
[IKU 4.3] Nilai evaluasi Zona Integritas hasil asesmen asesor Unit Utama minimal 75	75	Nilai	0	0

B. Analisis Hasil Capaian Kinerja

[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta

Progress/Kegiatan

Pengukuran pada triwulan ke tiga (TW3), didasarkan pada jumlah lulusan pada Politeknik Negeri Pontianak tahun 2023 dengan jumlah lulusan 2173 orang. Dari sejumlah lulusan tersebut saat ini sedang dalam proses tracer study dan direncanakan hasilnya baru dapat diketahui pada triwulan ke-3 dan oktober namun demikian sampai pelaksanaan pengukuran triwulan ke tiga hasil proses tracer study belum dapat diketahui dan capaian baru dapat dihitung pada triwulan keempat dengan berdasarkan capaian IKU melalui liga IKU dengan melihat hasil capaian aplikasi Sidakin.

Adapun formula perhitungan responden yang merupakan lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil mendapatkan pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta dikalikan konstanta bobot dibagi dengan total jumlah responden lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil dikumpulkan kemudian dikalikan 100%.

Untuk mencapai IKU 1 ini didukung oleh program-program sebagai berikut :

1. Pelaksanaan proses belajar mengajar dengan pembelajaran teori, praktikum dan bengkel serta adanya kerjasama berbasis pendidikan berupa penempatan mahasiswa PKL dan magang industri disemua program studi dan pemutakhiran kurikulum program studi
2. Memperbanyak info lowongan kerja dan rekrutmen lulusan melalui kerjasama DUDI dengan melaksanakan kegiatan Business Matching (Job Fair)

Kendala/Permasalahan

Kendala dan permasalahan pada Politeknik Negeri Pontianak untuk mencapai presentasi lulusan S1 dan D4/D3/D1 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta adalah waktu pelaksanaan tracer study sedang berlangsung baik menggunakan tracer study kemdikbud ataupun tracer studi masing masing program studi dan pelaksanaan Joob Fair tidak dilaksanakan setiap tahun.

Strategi/Tindak Lanjut



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSRe



Balai
Sertifikasi
Elektronik

Strategi/Tindak Lanjut adalah mendorong agar semua Program studi di Politeknik Negeri Pontianak untuk melakukan sosialisasi secara intensif terhadap calon lulusan dan membentuk grup alumni berdasarkan jurusan, dan meningkatkan jaringan kerja sama industri dan lebih sering mengadakan joob Fair minimal satu kali setiap tahun.

[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi

Progress/Kegiatan

Pada triwulan ke tiga (TW3) Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menjalankan kegiatan pembelajaran diluar program studi;atau meraih prestasi sebanyak 86 mahasiswa dari total jumlah mahasiswa sebanyak 8063 mahasiswa, sedangkan mahasiswa yang meraih prestasi paling rendah tingkat nasional sebanyak 17 mahasiswa.) Namun demikian capaian masih bellum dapat dihitung atau 0. Capaian baru bisa dihitung di triwulan keempat, karena capaiannya menggunakan data yang bersumber dari SIDAKIN dan baru akan rampung di triwulan keempat, dengan formula perhitungannya adalah :

Nilai total dari pembobotan terhadap jumlah mahasiswa yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi sesuai kriteria minimal dibagi jumlah mahasiswa yang memenuhi syarat menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi di kalikan 25% ditambah (+) Nilai total dari pembobotan terhadap jumlah mahasiswa yang menjalankan kegiatan magang wajib di luar program studi sesuai kriteria minimal dibagi jumlah mahasiswa yang memenuhi syarat menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi dikalikan 25% ditambah (+) Nilai total dari pembobotan terhadap jumlah jumlah mahasiswa inbound yang diterima dalam program pertukaran mahasiswa sesuai kriteria minimal dibagi Total jumlah mahasiswa Aktif dibagi 30%.

Untuk mencapai IKU 2 ini didukung oleh program-program sebagai berikut :

1. Mahasiswa yang berpartisipasi dalam program kegiatan PMM (pertukaran mahasiswa merdeka) batch 4
2. Mahasiswa yang berpartisipasi dalam program kegiatan MSIB (magang bersertifikat studi independent)
3. Mahasiswa yang berpartisipasi dalam program kegiatan magang wajib
4. Mahasiswa yang berprestasi dalam kegiatan minat bakat non akademik

Kendala/Permasalahan

1. Kendala/permasalahan pada Politeknik Negeri Pontianak sampai dengan sekarang belum semua program studi yang melaksanakan kampus merdeka belajar dan kurangnya kegiatan/lomba di tingkat daerah dan tingkat nasional maupun internasional
2. Belum semua mahasiswa mau menmgikuti progam PMM dan MSIB
3. Belum semua kurikulum program studi memuat magang wajib sebesar 20 sks

Strategi/Tindak Lanjut

1. Mendorong semua Program studi untuk melaksanakan kegiatan merdeka belajar oleh semua program studi dan memotivasi mahasiswa untuk meningkatkan keikutsertaan dalam event lomba tingkat nasional dan internasional diluar kemendikbudristek.
2. Meningkatkan sosialisasi kepada mahasiswa untuk mengikuti program PMM dan MSIB dalam rangka meningkatkan kompetensi dan pengalaman belajar mahasiswa diluar kampus



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSRe



3.Mendorong program studi untuk melakukan revisi kurikulum dengan memasukan magang wajib sebesar 20 sks

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi

Progress/Kegiatan

Pada triwulan ketiga Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi adalah sebagai berikut : jumlah dosen tetap PNS dipoliteknik Negeri pontianak sebanyak 349 orang, dosen dengan perjanjian kinerja sebanyak 30 dan dosen non PNS berjumlah 4 orang.

dikarenakan capaian baru dapat diukur pada Triwulan keempat dengan menggunakan data yang tersaji di aplikasi SIDAKIN, adapun formula perhitungannya adalah :

Nilai total dari pembobotan terhadap jumlah dosen dengan NIDN yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi dibagi Total jumlah dosen dengan NIDN dikalikan 100%.

Untuk mencapai IKU 3 ini didukung oleh program-program sebagai berikut :

1. Bimbingan mahasiswa melaksanakan Praktek Kerja Lapangan dan Kunjungan Industri
2. Keikutsertaan dosen dalam program penelitian dan PKM dengan sumber dana diluar Politeknik Negeri Pontianak
3. Keikutsertaan dosen dalam program praktisi mengajar diluar kampus

Kendala/Permasalahan

Belum semua kerja sama antara kampus dengan dunia industri di implementasikan, kurangnya kerjasama dengan kampus lain baik yang kampus swasta ataupun kampus negeri, masih kurangnya dosen yang bekerja sebagai praktisi didunia industri dan atau membimbing diluar program studi

Strategi/Tindak Lanjut

Mendorong agar MoU yang sudah dilaksanakan diimplementasikan dalam bentuk PKS (perjanjian kerjasama) berupa pelaksanaan penelitian dan PKM serta kesediaan menerima dosen Polnep menjadi praktisi dan mengajar diluar kampus.

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri

Progress/Kegiatan

Pada triwulan ke tiga (TW3) Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri dosen memiliki kualifikasi Strata 3 (S3) sebanyak = 15 orang



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSRe



dosen; dosen memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia industri dan dunia kerja sebanyak = 96 orang dosen; berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja sebanyak = 22 orang dosen.

dikarenakan capaian baru dapat diukur pada Triwulan keempat dengan menggunakan data yang tersaji di aplikasi SIDAKIN, adapun formula perhitungannya adalah :

Jumlah dosen dengan NIDN /NIDK yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi dibagi Jumlah dosen dengan NIDN ditambah jumlah dosen dengan NIDK dikali 60 % ditambah (+) jumlah pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja dibagi Jumlah dosen dengan NIDK ditambah jumlah dosen dengan NUP dikali 40 %.

Untuk mencapai IKU 4 ini didukung oleh program-program sebagai berikut :

1. Peningkatan kompetensi dosen melalui program sertifikasi dosen.
2. Memberikan peluang kepada praktisi profesional, pengusaha dari luar untuk ikut mengajar di program studi dilingkungan Politeknik Negeri Pontianak

Kendala/Permasalahan

1. Dosen Polnep memiliki beban kerja mengajar yang tinggi, sehingga mereka tidak memiliki waktu yang cukup untuk mengikuti program pengembangan kompetensi.
2. Kurangnya minat dosen untuk mengikuti program pengembangan kompetensi karena berbagai alasan, seperti biaya yang mahal, waktu yang lama, dan anggapan bahwa sertifikat kompetensi/profesi tidak penting.
3. Kurangnya kesadaran dosen tentang pentingnya memiliki sertifikat kompetensi/profesi untuk meningkatkan kualitas mengajar dan kompetensi mereka.
4. Kurangnya minat DUDI untuk berpartisipasi dalam program pengembangan kompetensi dosen di Polnep

Strategi/Tindak Lanjut

1. Meningkatkan anggaran untuk membiayai program pengembangan kompetensi dosen.
2. Mendorong minat dosen untuk mengikuti program pengembangan kompetensi.
3. Meningkatkan kerjasama dengan DUDI dalam program pengembangan kompetensi dosen

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen

Progress/Kegiatan

Pada pengukuran triwulan ketiga (TW3) Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen, jumlah karya dosen yang dapat berbentuk jurnal internasional berjumlah = 100 orang dosen , jumlah karya ilmiah yang mendapat HAKI (hak kekayaan intelektual) sebanyak 150 orang dikarenakan capaian baru dapat diukur pada Triwulan keempat dengan menggunakan data yang tersaji di aplikasi SIDAKIN, adapun formula perhitungannya adalah :



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSRE



Nilai total dari pembobotan terhadap jumlah karya dosen dengan NIDN/NIDK yang endapat rekognisi internasional atau digunakan oleh masyarakat/ industri/ pemerintah dibagi Total jumlah dosen tetap dengan NIDN /NIDK di kali 100%

Untuk mencapai IKU 5 ini didukung oleh program-program sebagai berikut :

1. Program penelitian dan PKM melalui anggaran PNBP
2. Pelatihan metedologi peneltian bagi dosen muda
3. Pelatihan penulisan jurnal internasional
4. Bantuan penulisan jurnal internasional

Kendala/Permasalahan

Kinerja Penelitian; mengalami penurunan jumlah proposal per institusi yang lulus di danai kemendikbudristek Kinerja Pengabdian kepada Masyarakat; mengalami penurunan jumlah proposal per institusi yang lulus di danai kemendikbudristek Sulitnya dosen mendapatkan Publikasi Artikel Jurnal Internasional bereputasi scopus dan internasional Sulitnya dosen mendapatkan Jurnal Nasional terakreditasi sinta

Strategi/Tindak Lanjut

Meningkatkan pelaksanaan sosialisasi penulisan jurnal internasional Meningkatkan pemberian reward terhadap dosen yang melakukan penulisan jurnal internasional

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1

Progress/Kegiatan

Pada pengukuran kinerja triwulan ketiga (TW3) Program Studi di Politeknik Negeri Pontianak belum ada penambahan kerjasama dengan mitra, baik swasta ataupun pemerintah dan BUMN jumlah program studi yang melakukan kerjasama dengan mitra = 15 prodi jumlah program studi = 36 Program Studi. Namun demikian capaian baru dapat diukur pada Triwulan keempat dengan menggunakan data yang tersaji di aplikasi SIDAKIN, adapauun formula perhitungan nya adalah :

Nilai total dari pembobotan terhadap Jumlah Kerja Sama aktif pada program studi SI dan 4/D3/D2/D1 yang memenuhi kriteria IKU 6 dibagi Total jumlah program studi SI dan D4/D3/D2/D1 dikali 100%

Untuk mencapai IKU 6 ini didukung oleh program-program sebagai berikut :

1. Dukungan operasional pelaksanaan kerjasama
2. Kerjasama DUDI dan mahasiswa program studi yang melaksanakan magang atau praktek kerja lapangan dengan melakukan MoU bahwa DUDI bersedia menerima mahasiswa yang magang dan praktek kerja lapangan untuk di rekrut menjadi karyawan

Kendala/Permasalahan

Tidak semua perusahaan bersedia melakukan kerja sama, baik dalam hal Praktik Kerja Lapangan Mahasiswa, Magang Kerja, dan Rekrutmen di perusahaan swasta MoU dan PKS masih bersifat umum dan tidak merujuk kepada salah satu program studiTidak



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSRe



Strategi/Tindak Lanjut

Akan dilakukan pemetaan kerja sama terhadap mitra untuk setiap program studi Menindaklanjuti MoU yang ada menjadi perjanjian kerja sama yang mengikat1. Politeknik

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi

Progress/Kegiatan

Prosentase mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) pada triwulan ke tiga (TW3) mencapai = 80 mata kuliah; sedangkan yang menggunakan pembelajaran kelompok berbasis projek (team based project) sebagai bagian bobot evaluasi mencpai = 23 mata kuliah pada semester genap dalam proses belajar mengajar sedangkan jumlah mata kuliah yang sebanyak 1408 mata kuliah.

Capaian baru bisa dihitung di triwulan 4, karena capaiannya menggunakan data yang bersumber dari SIDAKIN dan baru akan rampung di triwulan ketiga atau keempat dengan formula perhitungan adalah :

Jumlah mata kuliah yang menggunakan case method atau team-based project sebagai metode pembelajaran dan bagian dari bobot evaluasi dibagi Total jumlah mata kuliah yang kelasnya diselenggarakan pada tahun berjalan di kalikan 100%

Untuk mencapai IKU 7 ini didukung oleh program-program sebagai berikut :

1. Melakukan revisi kurikulum yang relevan untuk menunjang pelaksanaan perkuliahan case method atau team-based project
2. Mengadakan alat peraga pendidikan untuk melaksanakan mata kuliah case method atau team-based project
3. Menyiapkan ruang kelas, laboratorium dan bengkel untuk menunjang pelaksanaan mata kuliah case method atau team-based project

Kendala/Permasalahan

1. Kurikulum yang ada belum dapat menunjang pelaksanaan mata kuliah case method atau team-based project
2. Alat peraga pendidikan belum dapat memenuhi pada acara perkuliahan case method atau team-based project

Strategi/Tindak Lanjut

1. Memastikan $\geq 40\%$ mata kuliah menggunakan case method dan/atau team based project
2. Memastikan $\geq 50\%$ bobot evaluasi dari case method dan/atau team based project penjaminan mutu lembaga SPMI, AMI dan

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSRe



Balai
Sertifikasi
Elektronik

internasional yang diakui pemerintah

Progress/Kegiatan

Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah berdasarkan jumlah Program Studi di Politeknik Negeri Pontianak sampai dengan triwulan yang ketiga belum ada satupun Terakreditasi Internasional atau capaian nya masih 0. Capaian baru dapat dilihat pada triwulan ke empat melalui capaian SIDAKIN. adapun formula perhitungan nya adalah :

Jumlah program studi SI dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah dibagi Total jumlah program studi S 1 dan D4 / D3 / D2 yang telah meluluskan minimal 1 kali dikalikan 100%

Untuk mencapai IKU 8 didukung oleh program program sebagai berikut :

1. Membuka kelas program studi internasional
2. Menerima pertukaran mahasiswa internasional

Kendala/Permasalahan

Kendala dan permasalahan pada Politeknik Negeri Pontianak untuk mencapai presentasi program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah adalah sebagai berikut :

1. Belum dilakukan sosialisasi dan analisa kesiapan Program Studi yang akan diajukan akreditasi internasional (Ketersediaan Sumber Daya Manusia, Sarana/Prasarana, dan Pembiayaan).
2. Kuota untuk pertukaran mahasiswa internasional masih terbatas

Strategi/Tindak Lanjut

Menganalisa Prodi yang bisa dan siap untuk diajukan akreditasi/sertifikat internasional dalam waktu dekat (Ketersediaan Sumber Daya Manusia, Sarana/Prasarana, dan Pembiayaan). Merevisi RKA dan dengan menyesuaikan kegiatan yang akan dilakukan pada Triwulan II, III dan IV Melakukan Sosialisasi akreditasi/sertifikasat internasional kepada program studi di Politeknik Negeri Pontianak Bench Marking (Studi Banding) pada program studi yang telah mendapatkan akreditasi internasional Revisi SPMI sehingga sejalan dengan upaya untuk akreditasi/sertifikasi

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri

[IKU 4.1] Predikat SAKIP

Progress/Kegiatan

Pada triwulan ketiga Politeknik Negeri Pontianak telah melakukan penilaian SAKIP Mandiri, akan tetapi penilaian oleh APIP sampai saat ini sedang berlangsung sehingga hasil dari SAKIP belum dapat diketahui.

Kendala/Permasalahan

Pemetaan data dukung dalam mencapai target di SAKIP , baik dari segi data dukung perencanaan, pengukuran dan pelaporan kinerja

Strategi/Tindak Lanjut



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSRe



Melengkapi data dukung secara menyeluruh sesuai kriteria penilaian SAKIP dalam rangka meningkatkan tata kelola satuan kerja di lingkungan Politeknik Negeri

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri [IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

Progress/Kegiatan

Pada triwulan ke tiga Rata-rata nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L satker Politeknik Negeri Pontianak dari target PK tahun 2024 sebesar 95. Adapun sampai dengan triwulan ketiga capaian Niai Kinerja Anggaran sebesar 62,88.

Kendala/Permasalahan

1. Sinkronisasi sistem pelaporan khususnya EKA dan IKPA belum optimal
2. Penilaian devisiasi anggaran halaman III DIPA masih tinggi antara realisasi dan RPD

Strategi/Tindak Lanjut

penyesuaian jadwal kegiatan dan anggaran khususnya terkait dengan blokiranggaran penyesuaian/pemutakhiran RPD triwulan kedua pengesahan penerimaan UKT (pendapatan fungsional BLU) dan meningkatkan daya serap anggaran

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri [IKU 4.3] Nilai evaluasi Zona Integritas hasil asesmen asesor Unit Utama minimal 75

Progress/Kegiatan

Pada triwulan ke tiga Nilai evaluasi Zona Integritas hasil asesmen asesor Unit Utama minimal 75 baru pada tahap pembentukan tim kerja dan mengumpulkan seluruh data dukung untuk proses Zona Integritas

Kendala/Permasalahan

Zona Integritas belum dilaksanakan dan akan dibentuk Tim Kerja

Strategi/Tindak Lanjut

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Pembentukan tim kerja
2. Melakukan sosialisasi tentang Zona integritas dilingkungan kerja

C. Capaian Fisik dan Anggaran per-Rincian Output



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSRe



Balai
Sertifikasi
Elektronik

Rincian Output	Satuan	Fisik			Anggaran		
		Target	Capaian	Sisa	Pagu	Realisasi	Sisa
[DL.4466.BEI.001] PT Vokasi penerima Dukungan Operasional (BOPTN Vokasi)	Lembaga	1	1	0	Rp3.590.600.000	Rp2.992.854.233	Rp597.745.767
[DL.4466.BEI.002] PT Vokasi penerima Dukungan Layanan Pembelajaran (BOPTN Vokasi)	Lembaga	1	1	0	Rp7.610.244.000	Rp5.403.663.243	Rp2.206.580.757
[DL.4466.BEI.007] PT Vokasi penerima Bantuan Pendanaan Berbasis Indikator Kinerja Utama (BOPTN Vokasi)	Lembaga	1	0	1	Rp1.231.906.000	Rp40.000.000	Rp1.191.906.000
[DL.4467.BEI.002] Penelitian (PNBP/BLU Vokasi)	Lembaga	1	1	0	Rp2.647.030.000	Rp1.572.057.000	Rp1.074.973.000
[DL.4467.BEI.003] Pengabdian Masyarakat (PNBP/BLU Vokasi)	Lembaga	1	1	0	Rp1.504.475.000	Rp1.016.468.000	Rp488.007.000
[DL.4467.BEI.004] Dukungan Layanan Pembelajaran (PNBP/BLU Vokasi)	Lembaga	1	1	0	Rp6.669.109.000	Rp2.733.882.416	Rp3.935.226.584
[DL.4467.CAA.001] Sarana Pendukung Pembelajaran (PNBP/BLU Vokasi)	Paket	7	5	2	Rp9.344.240.000	Rp5.708.636.400	Rp3.635.603.600
[DL.4467.CAA.002] Sarana Pendukung Perkantoran (PNBP/BLU Vokasi)	Paket	5	2	3	Rp1.354.348.000	Rp756.418.500	Rp597.929.500
[DL.4467.CAA.004] Sarana Pendukung Pendidikan Tinggi Vokasi	Paket	596	596	0	Rp7.875.238.000	Rp7.818.271.200	Rp56.966.800
[DL.4467.CBJ.001] Prasarana Pendukung Pembelajaran (PNBP/BLU Vokasi)	unit	1	0	1	Rp2.150.000.000	Rp0	Rp2.150.000.000
[DL.4467.CBJ.004] Prasarana Pendukung Pendidikan Tinggi Vokasi	unit	11	12	0	Rp1.968.810.000	Rp1.960.322.100	Rp8.487.900
[DL.4467.DBA.001] Layanan Pendidikan (PNBP/BLU)	Orang	8700	7965	735	Rp33.962.175.000	Rp14.763.629.903	Rp19.198.545.097



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSRe



Balai
Sertifikasi
Elektronik

Rincian Output	Satuan	Fisik			Anggaran		
		Target	Capaian	Sisa	Pagu	Realisasi	Sisa
[DL.6700.BEI.001] Perguruan Tinggi Vokasi Penerima Bantuan Pendanaan Matching Fund Hilirisasi Produk Penelitian Terapan (BOPTN Penelitian Vokasi)	Lembaga	1	1	0	Rp116.905.000	Rp43.825.000	Rp73.080.000
[WA.4261.EBA.956] Layanan BMN	Dokumen	1	0	1	Rp10.000.000	Rp0	Rp10.000.000
[WA.4261.EBA.994] Layanan Perkantoran	Layanan	1	1	0	Rp73.890.870.000	Rp63.260.475.356	Rp10.630.394.644
Total Anggaran				Rp153.925.950.000	Rp108.070.503.351	Rp45.855.446.649	

D. Rekomendasi Pimpinan

1. Penetapan Indikator Kinerja Utama (IKU):

Tetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU) yang jelas dan terukur sesuai dengan visi dan misi Politeknik Negeri Pontianak. Pastikan IKU mencakup aspek pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

2. Evaluasi Kinerja Akademik:

Lakukan evaluasi kinerja dosen dalam hal pengajaran, seperti hasil survei kepuasan mahasiswa, tingkat kelulusan, dan capaian akademik mahasiswa. Evaluasi kinerja penelitian dosen berdasarkan jumlah dan kualitas publikasi, partisipasi dalam seminar dan konferensi, serta kontribusi dalam proyek penelitian.

3. Monitoring Kegiatan Pengabdian Masyarakat:

Tinjau kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dosen dan mahasiswa, serta dampaknya terhadap komunitas lokal. Pastikan kegiatan tersebut sesuai dengan program kerja yang telah direncanakan.

4. Kinerja Manajemen dan Administrasi:

Evaluasi efisiensi dan efektivitas manajemen serta layanan administrasi. Hal ini bisa mencakup kepuasan karyawan, kecepatan pelayanan administrasi, dan implementasi teknologi dalam proses administrasi.

5. Pengelolaan Anggaran dan Sumber Daya:

Tinjau penggunaan anggaran dan sumber daya lainnya. Pastikan bahwa dana digunakan secara efektif dan efisien untuk mendukung kegiatan akademik, penelitian, dan pengabdian masyarakat dan upayakan agar pencapaian Nilai Kinerja Anggrana sesuai dengan yang ditargetkan.

6. Evaluasi Zona Integritas

Segara laksanakan dan evaluasi nilai zona integritas dan upayakan agar dapat capaian sesuai yang di targetkan.



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSRE



Pontianak, 31 Oktober 2024



Ditandatangani secara elektronik oleh
Direktur Politeknik Negeri Pontianak
H. Widodo PS



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



Balai
Sertifikasi
Elektronik



**Laporan Kinerja Triwulan 4
Politeknik Negeri Pontianak
Tahun 2024**

Berikut ini kami sampaikan hasil capaian kinerja pada Politeknik Negeri Pontianak selama triwulan 4 tahun 2024 dengan uraian sebagai berikut.

A. Progress Capaian Kinerja

Sasaran/Indikator	Target Perjanjian Kinerja	Satuan	Target	Capaian
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi				
[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	80	%	80	84.76
[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi	30	%	30	36.89
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi				
[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	30	%	30	38.39
[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	60	%	60	72.70
[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	100	Rasio	100	125.47
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran				
[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	100	Rasio	100	97.22
[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	50	%	50	51.98



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSRe



Sasaran/Indikator	Target Perjanjian Kinerja	Satuan	Target	Capaian
[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	5	%	5	0
[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri				
[IKU 4.1] Predikat SAKIP	A	Predikat	A	A
[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	95	Nilai	95	64.55
[IKU 4.3] Nilai evaluasi Zona Integritas hasil asesmen asesor Unit Utama minimal 75	75	Nilai	75	0

B. Analisis Hasil Capaian Kinerja

[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta

Progress/Kegiatan

Pengukuran pada triwulan ke empat (TW4), didasarkan pada jumlah lulusan pada Politeknik Negeri Pontianak tahun 2023 dengan jumlah lulusan 2173 orang. Dari sejumlah lulusan tersebut berdasarkan hasil dari aplikasi SIDAKIN bahwa capaian tracer studi telah mencapai 84,76 baik dari segi kondisi lulusan ataupun dari segi mahasiswa studi lanjut. Kondisi lulusan yang telah berpartisipasi dalam tracer studi berjumlah 362 orang dan yang ber studi lanjut sebanyak 0. Akan tetapi berdasarkan tracer studi mandiri yang dilakukan oleh Politeknik Negeri Pontianak yang ikut berpartisipasi dalam tracer studi berjumlah 545 orang. Berdasarkan jumlah lulusan bahwa prosentase untuk Politeknik Negeri Pontianak adalah jumlah lulusan $2173 \times 15\%$ dari jumlah lulusan yang mengikuti tracer studi sudah dalam kategori memenuhi persyaratan tracer study.

Adapun formula perhitungan responden yang merupakan lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil mendapatkan pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta dikalikan konstanta bobot dibagi dengan total jumlah responden lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil dikumpulkan kemudian dikalikan 100%.

Untuk mencapai IKU 1 ini didukung oleh program-program sebagai berikut :

1. Pelaksanaan proses belajar mengajar dengan pembelajaran teori, praktikum dan bengkel serta adanya kerjasama berbasis pendidikan berupa penempatan mahasiswa PKL dan magang industri disemua program studi dan pemutakhiran kurikulum program studi
2. Memperbanyak info lowongan kerja dan rekrutmen lulusan melalui kerjasama DUDI dengan melaksanakan kegiatan Business Matching (Job Fair)

Kendala/Permasalahan

Kendala dan permasalahan pada Politeknik Negeri Pontianak untuk mencapai presentasi lulusan S1 dan D4/D3/D1 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta adalah waktu pelaksanaan tracer study sedang berlangsung baik menggunakan tracer studi kemdikbud ataupun tracer studi masing masing program studi dan pelaksanaan Joob Fair tidak dilaksanakan setiap tahun.



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSRe



Strategi/Tindak Lanjut

Strategi/Tindak Lanjut adalah mendorong agar semua Program studi di Politeknik Negeri Pontianak untuk melakukan sosialisasi secara intensif terhadap calon lulusan dan membentuk grup alumni berdasarkan jurusan, dan meningkatkan jaringan kerja sama industri dan lebih sering mengadakan joob Fair minimal satu kali setiap tahun.

[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi

Progress/Kegiatan

Pada triwulan ke empat (TW4) Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menjalankan kegiatan pembelajaran diluar program studi; atau meraih prestasi mencapai 36,89 dengan rincian sebagai berikut : jumlah mahasiswa Politeknik Negeri Pontianak yang terdaftar dan aktif adalah 8063 mahasiswa. Adapun mahasiswa meraih prestasi kemendikbud sebanyak 114 mahasiswa, mahasiswa meraih prestasi mandiri sebanyak 147 mahasiswa, mahasiswa melaksanakan MBKM Inbound sebanyak 0 mahasiswa, mahasiswa melaksanakan MBKM Internal sebanyak 0 mahasiswa, mahasiswa mendapatkan sertifikat Internasional sebanyak 1 mahasiswa, hasil karya mahasiswa sebanyak 0 mahasiswa dan magang wajib mahasiswa sebanyak 3308 orang mahasiswa , dengan formula perhitungannya adalah : prestasi mahasiswa sebanyak $262 \times 25\% + \text{magang wajib mahasiswa sebanyak } 3308 + \text{MBKM Inbound dan MBKM mandiri sebanyak } 0$. Jadi jumlah sebanyak 893,25 : 8063 jumlah seluruh mahasiswa = $11,07 \times 30\%$ adalah 36,89.

Nilai total dari pembobotan terhadap jumlah mahasiswa yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi sesuai kriteria minimal dibagi jumlah mahasiswa yang memenuhi syarat menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi di kalikan 25% ditambah (+) Nilai total dari pembobotan terhadap jumlah mahasiswa yang menjalankan kegiatan magang wajib di luar program studi sesuai kriteria minimal dibagi jumlah mahasiswa yang memenuhi syarat menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi dikalikan 25% ditambah (+) Nilai total dari pembobotan terhadap jumlah jumlah mahasiswa inbound yang diterima dalam program pertukaran mahasiswa sesuai kriteria minimal dibagi Total jumlah mahasiswa Aktif dibagi 30%.

Untuk mencapai IKU 2 ini didukung oleh program-program sebagai berikut :

1. Mahasiswa yang berpartisipasi dalam program kegiatan PMM (pertukaran mahasiswa merdeka) batch 4
2. Mahasiswa yang berpartisipasi dalam program kegiatan MSIB (magang bersertifikat studi independent)
3. Mahasiswa yang berpartisipasi dalam program kegiatan magang wajib
4. Mahasiswa yang berprestasi dalam kegiatan minat bakat non akademik

Kendala/Permasalahan

1. Kendala/permasalahan pada Politeknik Negeri Pontianak sampai dengan sekarang belum semua program studi yang melaksanakan kampus merdeka belajar dan kurangnya kegiatan/lomba di tingkat daerah dan tingkat nasional maupun internasional
2. Belum semua mahasiswa mau menmgikuti progam PMM dan MSIB
3. Belum semua kurikulum program studi memuat magang wajib sebesar 20 sks

Strategi/Tindak Lanjut

1. Mendorong semua Program studi untuk melaksanakan kegiatan merdeka belajar oleh semua program



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSRe



Balai
Sertifikasi
Elektronik

- studi dan memotivasi mahasiswa untuk meningkatkan keikutsertaan dalam event lomba tingkat nasional dan internasional diluar kemendikbudristek.
2. Meningkatkan sosialisasi kepada mahasiswa untuk mengikuti program PMM dan MSIB dalam rangka meningkatkan kompetensi dan pengalaman belajar mahasiswa diluar kampusMendorong program studi untuk melakukan revisi kurikulum dengan memasukan magang wajib sebesar 20 sks

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi

Progress/Kegiatan

Pada triwulan kempat (TW4) Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi adalah sebagai berikut : jumlah dosen tetap PNS dipoliteknik Negeri pontianak sebanyak 349 orang, dosen dengan perjanjian kinerja sebanyak 30 dan dosen non PNS berjumlah 4 orang. Dosen membimbing mahasiswa dikampus lain sebanyak 50 orang, dosen mengajar dikampus lain sebanyak 50 orang, dosen menjadi praktisi sebanyak 34 orang dan dosen mengadakan penelitian diluar kampus sebanyak 53 orang. Capaian pada triwulan keempat adalah $50 + 50 + 34 : 349 \times 100\% = 38,39$.

Nilai total dari pembobotan terhadap jumlah dosen dengan NIDN yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi dibagi Total jumlah dosen dengan NIDN dikalikan 100%.

Untuk mencapai IKU 3 ini didukung oleh program-program sebagai berikut :

1. Bimbingan mahasiswa melaksanakan Praktek Kerja Lapangan dan Kunjungan Industri
2. Keikutsertaan dosen dalam program penelitian dan PKM dengan sumber dana diluar Politeknik Negeri Pontianak
3. Keikutsertaan dosen dalam program praktisi mengajar diluar kampus

Kendala/Permasalahan

Belum semua kerja sama antara kampus dengan dunia industri di implementasikan, kurangnya kerjasama dengan kampus lain baik yang kampus swasta ataupun kampus negeri, masih kurangnya dosen yang bekerja sebagai praktisi didunia industri dan atau membimbing diluar program studi

Strategi/Tindak Lanjut

Mendorong agar MoU yang sudah dilaksanakan diimplementasikan dalam bentuk PKS (perjanjian kerjasama) berupa pelaksanaan penelitian dan PKM serta kesediaan menerima dosen Polnep menjadi praktisi dan mengajar diluar kampus.

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri

Progress/Kegiatan



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSRe



Pada triwulan ke empat (TW4) Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri, jumlah dosen di Politeknik Negeri Pontianak berjumlah 349 orang, jumlah dosen dengan perjanjian kinerja sebanyak 30 orang dan jumlah dosen non PNS sebanyak 4 orang. Jumlah dosen dengan latar belakang praktisi mengajar mandiri berjumlah 0 orang, jumlah dosen praktisi mengajar sebanyak 57 orang, jumlah dosen praktisi flagship mengajar berjumlah 0 orang dan jumlah dosen dengan sertifikasi kompetensi dosen berjumlah 359 orang. Capaian kinerja pada triwulan keempat adalah 359 orang dosen sertifikasi dibagi $379 \times 60\% = 56,83$, ditambah 57 orang dosen praktisi dibagi $359 \times 40\% = 15,87$ jadi capaian pada triwulan keempat adalah : $56,83 + 15,87 = 72,70$.

Formula perhitungannya adalah jumlah dosen dengan NIDN /NIDK yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi dibagi Jumlah dosen dengan NIDN di tambah jumlah dosen dengan NIDK dikali 60 % ditambah (+) jumlah pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja dibagi Jumlah dosen dengan NIDK ditambah jumlah dosen dengan NUP dikali 40 %.

Untuk mencapai IKU 4 ini didukung oleh program-program sebagai berikut :

1. Peningkatan kompetensi dosen melalui program sertifikasi dosen.
2. Memberikan peluang kepada praktisi profesional, pengusaha dari luar untuk ikut mengajar di program studi dilingkungan Politeknik Negeri Pontianak

Kendala/Permasalahan

1. Dosen Polnep memiliki beban kerja mengajar yang tinggi, sehingga mereka tidak memiliki waktu yang cukup untuk mengikuti program pengembangan kompetensi.
2. Kurangnya minat dosen untuk mengikuti program pengembangan kompetensi karena berbagai alasan, seperti biaya yang mahal, waktu yang lama, dan anggapan bahwa sertifikat kompetensi/profesi tidak penting.
3. Kurangnya kesadaran dosen tentang pentingnya memiliki sertifikat kompetensi/profesi untuk meningkatkan kualitas mengajar dan kompetensi mereka.
4. Kurangnya minat DUDI untuk berpartisipasi dalam program pengembangan kompetensi dosen di Polnep

Strategi/Tindak Lanjut

1. Meningkatkan anggaran untuk membiayai program pengembangan kompetensi dosen.
2. Mendorong minat dosen untuk mengikuti program pengembangan kompetensi.
3. Meningkatkan kerjasama dengan DUDI dalam program pengembangan kompetensi dosen

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen

Progress/Kegiatan

Pada pengukuran triwulan empat (TW4) Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen berdasarkan data terakhir dari aplikasi SIDAKIN jumlah publikasi dosen karya seni adalah 0, jumlah publikasi karya ilmiah dosen sebanyak 1.200 dan jumlah publikasi dosen dalam karya terapan adalah sebanyak 595 sehingga capaian pada triwulan keempat adalah 125,47.

Nilai total dari pembobotan terhadap jumlah karya dosen dengan NIDN/NIDK yang endapat rekognisi internasional atau digunakan oleh masyarakat/ industri/ pemerintah dibagi Total jumlah dosen tetap dengan NIDN /NIDK di kali 100%



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSRe



Untuk mencapai IKU 5 ini didukung oleh program-program sebagai berikut :

1. Program penelitian dan PKM melalui anggaran PNBP
2. Pelatihan metedologi penelitian bagi dosen muda
3. Pelatihan penulisan jurnal internasional
4. Bantuan penulisan jurnal internasional

Kendala/Permasalahan

Sulitnya dosen mendapatkan Publikasi Artikel Jurnal Internasional bereputasi scopus dan internasional
Sulitnya dosen mendapatkan Jurnal Nasional terakreditasi

Strategi/Tindak Lanjut

Meningkatkan pelaksanaan sosialisasi penulisan jurnal internasional berbahasa inggris, meningkatkan pemberian reward terhadap dosen yang melakukan penulisan jurnal internasional

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1

Progress/Kegiatan

Pada pengukuran kinerja triwulan keempat (TW4) Program Studi di Politeknik Negeri Pontianak belum ada penambahan kerjasama dengan mitra, baik swasta ataupun pemerintah dan BUMN jumlah program studi yang melakukan kerjasama dengan mitra sampai dengan akhir tahun 2024 adalah 35 kerjasama, sedangkan jumlah program studi yang ada di Politeknik Negeri Pontianak berjumlah 36 Program Studi. Jadi capaian kerjasama pada triwulan keempat adalah 35 kerjasama : 36 program studi x 100% = 97,22.

Nilai total dari pembobotan terhadap Jumlah Kerja Sama aktif pada program studi SI dan 4/D3/D2/D1 yang memenuhi kriteria dibagi Total jumlah program studi SI dan D4/D3/D2/D1 dikali 100%

Untuk mencapai IKU 6 ini didukung oleh program-program sebagai berikut :

1. Dukungan operasional pelaksanaan kerjasama
2. Kerjasama DUDI dan mahasiswa program studi yang melaksanakan magang atau praktik kerja lapangan dengan melakukan MoU bahwa DUDI bersedia menerima mahasiswa yang magang dan praktik kerja lapangan untuk di rekrut menjadi karyawan

Kendala/Permasalahan

Tidak semua perusahaan bersedia melakukan kerja sama, baik dalam hal Praktik Kerja Lapangan Mahasiswa, Magang Kerja, dan Rekrutmen di perusahaan swasta MoU dan PKS masih bersifat umum dan tidak merujuk kepada salah satu program studi

Strategi/Tindak Lanjut

Akan dilakukan pemetaan kerja sama terhadap mitra untuk setiap program studi dan menindaklanjuti MoU yang ada menjadi perjanjian kerja sama yang mengikat.

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSRe



pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi

Progress/Kegiatan

Prosentase mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) pada triwulan ke empat (TW4) mencapai = 160 mata kuliah; sedangkan yang menggunakan pembelajaran kelompok berbasis projek (team based project) sebagai bagian bobot evaluasi mencapai = 206 mata kuliah pada semester genap dalam proses belajar mengajar sedangkan jumlah mata kuliah yang sebanyak 1408 mata kuliah. Capaian dalam triwulan keempat adalah 160 mata kuliah case method ditambah team based project 206 mata kuliah dibagi dengan jumlah mata kuliah tahun berjalan 1408 : 2 semester = 704 mata kuliah dikalikan 100 % adalah (80 + 206)/704 x 100% = 51,98

Dengan formula perhitungan adalah : Jumlah mata kuliah yang menggunakan case method atau team-based project sebagai metode pembelajaran dan bagian dari bobot evaluasi dibagi Total jumlah mata kuliah yang kelasnya diselenggarakan pada tahun berjalan di kalikan 100%

Untuk mencapai IKU 7 ini didukung oleh program-program sebagai berikut :

1. Melakukan revisi kurikulum yang relevan untuk menunjang pelaksanaan perkuliahan case method atau team-based project
2. Mengadakan alat peraga pendidikan untuk melaksanakan mata kuliah case method atau team-based project
3. Menyiapkan ruang kelas, laboratorium dan bengkel untuk menunjang pelaksanaan mata kuliah case method atau team-based project

Kendala/Permasalahan

1. Kurikulum yang ada belum dapat menunjang pelaksanaan mata kuliah case method atau team-based project
2. Alat peraga pendidikan belum dapat memenuhi pada acara perkuliahan case method atau team-based project

Strategi/Tindak Lanjut

1. Memastikan $\geq 40\%$ mata kuliah menggunakan case method dan/atau team based project
2. Memastikan $\geq 50\%$ bobot evaluasi dari case method dan/atau team based project penjaminan mutu lembaga SPMI, AMI dan SPI

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah

Progress/Kegiatan

Pada triwulan keempat (TW 4) Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yangdiakui pemerintah berdasarkan jumlah Program Studi di Politeknik Negeri Pontianak sampai dengan triwulan yang ketiga belum ada satupun Terakreditasi Internasional atau capaian nya masih 0. Sampai dengan saat ini Politeknik Negeri Pontianak belum dapat mendapatkan nilai dalam Akreditasi Internasional (LAM), Akreditasi Internasional dan sertifikasi Internasional. Adapaun formula perhitungan nya adalah :

Jumlah program studi SI dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah dibagi Total jumlah program studi S 1 dan D4 / D3 / D2 yang telah meluluskan minimal 1 kali dikalikan 100%



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSRe



Untuk mencapai IKU 8 didukung oleh program program sebagai berikut :

1. Membuka kelas program studi internasional
2. Menerima pertukaran mahasiswa internasional

Kendala/Permasalahan

Kendala dan permasalahan pada Politeknik Negeri Pontianak untuk mencapai presentasi program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah adalah sebagai berikut :

1. Belum dilakukan sosialisasi dan analisa kesiapan Program Studi yang akan diajukan akreditasi internasional (Ketersediaan Sumber Daya Manusia, Sarana/Prasarana, dan Pembiayaan).
2. Kuota untuk pertukaran mahasiswa internasional masih terbatas

Strategi/Tindak Lanjut

1. Menganalisa Prodi yang bisa dan siap untuk diajukan akreditasi/sertifikat internasional dalam waktu dekat (Ketersediaan Sumber Daya Manusia, Sarana/Prasarana, dan Pembiayaan).
2. Merevisi RKA dan dengan menyesuaikan kegiatan yang akan dilakukan pada Triwulan II, III dan IV .
3. Melakukan Sosialisasi akreditasi/sertifikasat internasional kepada program studi di Politeknik Negeri Pontianak.
4. Bench Marking (Studi Banding) pada program studi yang telah mendapatkan akreditasi internasional Revisi SPMI sehingga sejalan dengan upaya untuk akreditasi/sertifikasi

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri

[IKU 4.1] Predikat SAKIP

Progress/Kegiatan

Pada triwulan keempat Politeknik Negeri Pontianak telah melakukan penilaian SAKIP Mandiri, dan telah mendapat penilaian oleh APIP dengan total nilai sebesar 83,3 dengan predikat A, adapun bobot penilaian sebagai berikut :

1. Perencanaan Kinerja dengan nilai 25,5
2. Pengukuran Kinerja dengan nilai 25,5
3. Pelaporan kinerja dengan nilai 12,3
4. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal dengan nilai 20

Kendala/Permasalahan

Pemetaan data dukung dalam mencapai target di SAKIP , baik dari segi data dukung perencanaan, pengukuran dan pelaporan kinerja belum semuanya terpenuhi secara optimal

Strategi/Tindak Lanjut

Melengkapi data dukung secara menyeluruh sesuai kriteria penilaian SAKIP dalam rangka meningkatkan tata kelola satuan kerja di lingkungan Politeknik Negeri

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri

[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSRe

Progress/Kegiatan

Pada triwulan keempat Rata-rata nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L satker Politeknik Negeri Pontianak dari target PK tahun 2024 sebesar 95. Adapun sampai dengan triwulan keempat capaian Niai Kinerja Anggaran berdasarkan data capaian NKA tahun 2024 yang di rilis oleh dirjen vokasi adalah sebesar 64.55

Kendala/Permasalahan

1. Sinkronisasi sistem pelaporan khususnya EKA dan IKPA belum optimal
2. Penilaian devisiasi anggaran halaman III DIPA masih tinggi antara realisasi dan RPD
3. Adanya kendala perbedaan status Dipa revisi pada aplikasi OM SPAM dan SAKTI sehingga data capaian output bulan Nopember tidak dapat terbaca di OM SPAM karena DIPA (revisi ke 18) berbeda dengan DIPA revisi di SAKTI (revisi 17)

Strategi/Tindak Lanjut

Berkoordinasi dengan lebih lanjut dengan Kanwil DJPb dan melakukan cek apakah history DIPA revisi 18 sudah ada dimonitoring submit dan approve data modul penganggaran SAKTI

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri

[IKU 4.3] Nilai evaluasi Zona Integritas hasil asesmen asesor Unit Utama minimal 75

Progress/Kegiatan

Pada triwulan ke empat Nilai evaluasi Zona Integritas hasil asesmen asesor Unit Utama minimal 75 baru pada tahap pembentukan tim kerja dan mengumpulkan seluruh data dukung untuk proses Zona Integritas sehingga data data per pengungkit belum dapat dikirim

Kendala/Permasalahan

Zona Integritas belum dilaksanakan dan akan dibentuk Tim Kerja dan pengumpulan dan pengolahan data per pengungkit

Strategi/Tindak Lanjut

1. Pembentukan tim kerja
2. Melakukan sosialisasi tentang Zona integritas dilingkungan kerja
3. Pengumpulan dan pengolahan data untuk zona Integritas

C. Capaian Fisik dan Anggaran per-Rincian Output

Rincian Output	Satuan	Fisik			Anggaran		
		Target	Capaian	Sisa	Pagu	Realisasi	Sisa
[DL.4466.BEI.001] PT Vokasi penerima Dukungan Operasional (BOPTN Vokasi)	Lembaga	1	1	0	Rp3.580.600.000	Rp3.535.486.083	Rp45.113.917



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSRE



**Balai
Sertifikasi
Elektronik**

Rincian Output	Satuan	Fisik			Anggaran		
		Target	Capaian	Sisa	Pagu	Realisasi	Sisa
[DL.4466.BEI.002] PT Vokasi penerima Dukungan Layanan Pembelajaran (BOPTN Vokasi)	Lembaga	1	1	0	Rp7.620.244.000	Rp7.540.282.847	Rp79.961.153
[DL.4466.BEI.007] PT Vokasi penerima Bantuan Pendanaan Berbasis Indikator Kinerja Utama (BOPTN Vokasi)	Lembaga	1	0	1	Rp1.231.906.000	Rp1.200.812.800	Rp31.093.200
[DL.4467.BEI.002] Penelitian (PNBP/BLU Vokasi)	Lembaga	1	1	0	Rp2.439.800.000	Rp2.248.832.000	Rp190.968.000
[DL.4467.BEI.003] Pengabdian Masyarakat (PNBP/BLU Vokasi)	Lembaga	1	1	0	Rp1.459.475.000	Rp1.454.618.000	Rp4.857.000
[DL.4467.BEI.004] Dukungan Layanan Pembelajaran (PNBP/BLU Vokasi)	Lembaga	1	1	0	Rp6.600.113.000	Rp5.488.216.408	Rp1.111.896.592
[DL.4467.CAA.001] Sarana Pendukung Pembelajaran (PNBP/BLU Vokasi)	Paket	7	7	0	Rp8.377.588.000	Rp6.816.587.400	Rp1.561.000.600
[DL.4467.CAA.002] Sarana Pendukung Perkantoran (PNBP/BLU Vokasi)	Paket	2	4	0	Rp1.562.948.000	Rp1.245.281.250	Rp317.666.750
[DL.4467.CAA.004] Sarana Pendukung Pendidikan Tinggi Vokasi	Paket	596	596	0	Rp7.875.238.000	Rp7.834.291.200	Rp40.946.800
[DL.4467.CBJ.001] Prasarana Pendukung Pembelajaran (PNBP/BLU Vokasi)	unit	1	0	1	Rp2.064.265.000	Rp1.244.272.250	Rp819.992.750
[DL.4467.CBJ.004] Prasarana Pendukung Pendidikan Tinggi Vokasi	unit	11	12	0	Rp1.968.810.000	Rp1.960.322.100	Rp8.487.900
[DL.4467.DBA.001] Layanan Pendidikan (PNBP/BLU)	Orang	8700	8532	168	Rp41.320.450.000	Rp34.166.818.182	Rp7.153.631.818
[DL.6700.BEI.001] Perguruan Tinggi Vokasi Penerima Bantuan Pendanaan Matching Fund Hilirisasi Produk Penelitian Terapan (BOPTN Penelitian Vokasi)	Lembaga	1	1	0	Rp116.905.000	Rp85.000.550	Rp31.904.450



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSRe



Balai
Sertifikasi
Elektronik

Rincian Output	Satuan	Fisik			Anggaran		
		Target	Capaian	Sisa	Pagu	Realisasi	Sisa
[WA.4261.EBA.956] Layanan BMN	Dokumen	1	0	1	Rp10.000.000	Rp0	Rp10.000.000
[WA.4261.EBA.994] Layanan Perkantoran	Layanan	1	1	0	Rp75.456.463.000	Rp73.930.459.596	Rp1.526.003.404
Total Anggaran				Rp161.684.805.000	Rp148.751.280.666	Rp12.933.524.334	

D. Rekomendasi Pimpinan

1. Kinerja Manajemen dan Administrasi

Evaluasi efisiensi dan efektivitas manajemen serta layanan administrasi, agar bisa mencakup kepuasan karyawan, kecepatan pelayanan administrasi, dan implementasi teknologi dalam proses administrasi.

2 Pengelolaan Anggaran dan Sumber Daya

Tinjau penggunaan anggaran dan sumber daya lainnya dan pastikan bahwa dana digunakan secara efektif dan efisien untuk mendukung kegiatan akademik, penelitian, dan pengabdian masyarakat.

3. Peningkatan Kualitas Fasilitas

Evaluasi kondisi dan penggunaan fasilitas pendidikan seperti laboratorium, perpustakaan, dan ruang kelas dan lakukan perbaikan atau peningkatan jika diperlukan untuk mendukung proses belajar mengajar.

4. Pengembangan Kapasitas Dosen dan Staf

Tinjau program pelatihan dan pengembangan profesional bagi dosen dan staf dan pastikan mereka mendapatkan kesempatan untuk meningkatkan kompetensi dan keterampilan staf administrasi, teknisi dan dosen

5. Umpam Balik dari Stakeholder

Kumpulkan umpan balik dari berbagai stakeholder, termasuk mahasiswa, dosen, staf, dan industri terkait dan gunakan umpan balik ini untuk mengidentifikasi area perbaikan dan mengembangkan rencana aksi.

6. Penilaian Risiko

Lakukan penilaian risiko terhadap berbagai aspek operasional dan strategis dan identifikasi potensi risiko dan rencanakan tindakan mitigasi yang tepat.

7. Transparansi dan Akuntabilitas

Pastikan proses pengukuran kinerja dilakukan secara transparan dan hasilnya disampaikan secara akuntabel kepada seluruh stakeholder dan laporan kinerja sebaiknya dipublikasikan dan didiskusikan secara terbuka.

Pontianak, 31 Desember 2024



Ditandatangani secara elektronik oleh
Direktur Politeknik Negeri Pontianak

H. Widodo PS



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSRe





KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
POLITEKNIK NEGERI PONTIANAK
Jalan Jenderal Ahmad Yani - Pontianak 78124, Kalimantan Barat
Telepon: (0561)736180, Faksimile: (0561) 740143, Kotak Pos 1286
Laman: www.polnep.ac.id

**PERNYATAAN TELAH DIREVIU
LAPORAN KINERJA
POLITEKNIK NEGERI PONTIANAK
TAHUN ANGGARAN 2024**

Kami telah mereviu Laporan Kinerja Politeknik Negeri Pontianak Tahun Anggaran 2024 sesuai Pedoman Reviu atas Laporan Kinerja. Susbtansi informasi yang dimuat dalam Laporan Kinerja menjadi tanggung jawab manajemen Politeknik Negeri Pontianak.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas Laporan Kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Berdasarkan hasil reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam Laporan Kinerja ini.

Pontianak, Januari 2025
a.n. Ketua Satuan Pengawas Internal
Sekretaris,



Ramli
NIP 196201261989031003